

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA  
DALAM KOMIK *CÉDRIC*  
KARYA CAUVIN DAN LAUDEC**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Tri Septiyaningsih**

NIM 07204241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum

NIP. : 19630924 199001 2 001

sebagai pembimbing

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Tri Septiyaningsih

No. Mhs. : 07204241012

Judul TA : Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Komik Cédric karya Cauvin  
dan Laudec

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Pembimbing

Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum

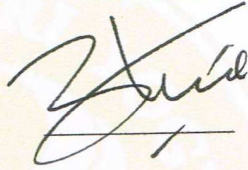
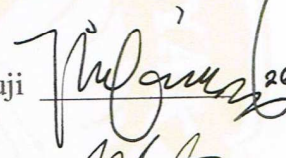

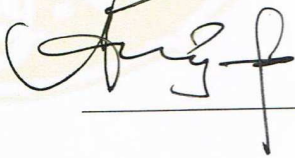
NIP. 19630924 199001 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Komik Cédric Karya Cauvin dan Laudec* ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 19 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

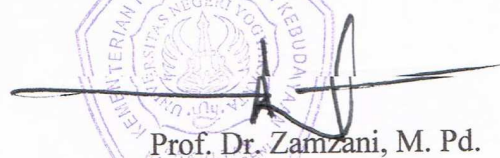
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		31 Juli 2012
Nuning Catur Sri W., S. Pd.	Sekretaris Penguji		26 Juli 2012
Dra. N. Nastiti U., M. Hum.	Penguji I		26 Juli 2012
Dra. Siti Perdi R., M. Hum.	Penguji II		26 Juli 2012

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.  
NIP.19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Tri Septiyaningsih**  
NIM : 07204241012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Juni 2012

Penulis



Tri Septiyaningsih

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah, yang selalu mencurahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayangNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UNY, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan.
2. Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan nasehat.
3. Bapak/Ibu Dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu.
4. Meta, Septi, Paul, Astri, Hani, Anik, Ari, serta pejuang lain yang tak henti berjuang bersama untuk bisa segera lulus. Asal pantang menyerah kita pasti sampai kawan!
5. Seluruh teman-teman angkatan '07 reguler yang memberikan banyak kenangan, senyuman, semangat, keceriaan, selama kita bersama.
6. Triana, yang selalu mendengar keluh kesah, curhat, dan obrolan yang kadang tidak penting.

Serta pihak- pihak lain atas bantuannya sehingga skripsi dapat selesai disusun. Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya ucapkan. Semoga Allah SWT membalasnya berlipat ganda.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Tri Septiyaningsih

# Persembahan

Je dédie ce mémoire à :

Bapak kaligan Mamah.....Terima kasih untuk

semua curahan kasih sayang, doa yang kalian panjatkan setiap hari,  
nasehat hidup, dan semua yang telah kalian berikan untuk anakmu yang  
manja dan kadang ngeyel ini.....ini hanya salah satu caraku membuat  
kalian bangga kepadaku.....Septi sayang kalian..

# *Motto*

Biarkan keyakinan mu 5 cm mengantung, mengambang di depan kening kamu. Dan sehabis itu yang kamu perlu cuma..kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang berbuat banyak dari biasanya, mata yang akan menatap lebih lama dari biasanya, leher yang akan lebih sering melihat keatas, lapisan tekad yang 100x lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya, serta mulut yang akan selalu berdoa. . .

(5 cm)

*....You're the driver not a passenger in your life.....  
( the brand new heavis - you are the universe)*

*Jika anda menginginkan sesuatu yang belum pernah anda miliki maka bersiaplah melakukan sesuatu yang belum pernah anda lakukan  
(Thomas Jefferson)*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
EXTRAIT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pragmatik.....	8
1. Pengertian Pragmatik.....	8
2. Komponen-komponen Tutur.....	8
B. Prinsip Kerja Sama.....	15

1. Maksim Kualitas.....	16
2. Maksim Kuantitas.....	17
3. Maksim Relevansi/Hubungan.....	18
4. Maksim Cara.....	19
C. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	20
1. Penyimpangan Maksim Kualitas.....	21
2. Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	22
3. Penyimpangan Maksim Relevansi atau Hubungan.....	23
4. Penyimpangan Maksim Cara.....	24
D. Penelitian yang Relevan.....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Metode dan Teknik Penumpulan Data.....	26
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas.....	34

### BAB IV JENIS DAN MAKSUD PENYIMPANGAN

#### PRINSIP KERJA SAMA

A. Jenis Penyimpangan Kerja Sama.....	35
1. Penyimpangan Maksim Kualitas.....	36
2. Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	37
3. Penyimpangan Maksim Relevansi atau Hubungan.....	39
4. Penyimpangan Maksim Cara.....	40
B. Maksud Penyimpangan Kerja Sama.....	42
1. Mengejek.....	43
2. Memperjelas informasi.....	45
3. Menolak permintaan.....	48
4. Menyatakan ketidakpercayaan.....	49

5. Menutupi suatu hal.....	49
6. Menyatakan syarat.....	51
7. Menyampaikan permintaan/permohonan.....	53
8. Menyatakan kekaguman.....	54
9. Membanggakan diri sendiri.....	56
10. Menciptakan implikatur lain.....	58

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
---------------------	----

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	28
Tabel 2 : Rincian Jumlah dan Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	35
Tabel 3 : Macam-macam maksud (Implikatur) Penyimpangan Prinsip KerjaSama.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pépé menanyakan keberadaan Cédric.....	3
Gambar 2 : Cédric bertanya kepada Pépé kemana orang tuanya pergi.....	4
Gambar 3 : Titeuf meminta bantuan kepada Julie.....	9
Gambar 4 : Beny dan Mice senang karena akan tampil di televisi.....	12
Gambar 5 : La professeur membangunkan Titeuf yang tertidur di kelas.....	13
Gambar 6 : Hugo, Titeuf, dan Manu sedang berkumpul di kamar Hugo.....	14
Gambar 7 : Nicholas mengejek Cédric.....	32
Gambar 8 : Michael mengejek Cédric.....	43
Gambar 9: Cristian menanyakan benda yang berada di dekat Cédric.....	45
Gambar 10 : Papa menyeduh minuman dan mendengarkan Maman yang menyuruh siapa saja yang mau membersihkan lantai.....	47
Gambar 11 : Papa akan mengantungkan cermin di dinding.....	48
Gambar 12 : Cédric tidak mau bertepuk tangan karena cemburu.....	50
Gambar 13 : Cédric meminta izin untuk tidur bersama Yoyo.....	51
Gambar 14 : Cédric ingin mencoba bermain trampoline.....	53
Gambar 15 : Maman kagum melihat potongan rambut Papa.....	55
Gambar 16 : Cédric mengaku sudah bercukur kepada teman-temannya.....	56
Gambar 17 : Cédric memandang Chen yang sedang bermain kemudian Cristian datang.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Résumé.....	64
Lampiran 2 : Tabel Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	78
Lampiran 3 : Tabel Penyimpangan Maksim Kualitas.....	96
Lampiran 4 : Tabel Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	101
Lampiran 5 : Tabel Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi.....	118
Lampiran 6 : Tabel Penyimpangan Maksim Cara.....	129

**Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Komik *Cédric*  
Karya Cauvin dan Laudec**

**Oleh: Tri Septiyaningih  
NIM 07204241012**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan maksud dari penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik *Cédric* karya Cauvin dan Laudec.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua dialog yang berupa kata, frasa, dan kalimat yang ada dalam komik *Cédric*. Objek penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik *Cédric*. Seluruh data berjumlah 56 tuturan. Data diperoleh dengan metode simak menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Data dianalisis menggunakan metode padan pragmatis. Metode padan pragmatis digunakan untuk menentukan jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan ditambah dengan teori komponen tutur untuk menentukan maksud penyimpangan prinsip kerja sama. Data yang telah dianalisis, ditentukan keabsahannya dengan menggunakan validitas pragmatis dan reliabilitas dengan *expert-judgement*.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, dapat diungkapkan bahwa 56 tuturan yang ditemukan tersebut dapat dibedakan menjadi empat jenis penyimpangan prinsip kerja sama, yaitu penyimpangan maksim kualitas sebanyak 8 tuturan, penyimpangan maksim kuantitas sebanyak 24 tuturan, penyimpangan maksim hubungan sebanyak 14 tuturan dan penyimpangan maksim cara sebanyak 10 tuturan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut memiliki berbagai maksud, yaitu: mengejek sebanyak 2 tuturan, memperjelas informasi sebanyak 22 tuturan, menolak permintaan sebanyak 5 tuturan, menyatakan ketidakpercayaan sebanyak 2 tuturan, menutupi suatu hal sebanyak 6 tuturan, menyatakan syarat sebanyak 1 tuturan, menyampaikan permintaan sebanyak 1 tuturan, menyatakan kekaguman sebanyak 1 tuturan, membanggakan diri sendiri sebanyak 2 tuturan, dan menciptakan implikatur lain sebanyak 14 tuturan.

## **Les Écarts de Principe de la Coopération dans la BD “Cédric” par Cauvin et Laudec**

**Par: Tri Septiyaningsih  
07204241012**

### **EXTRAIT**

Cette recherche vise à décrire les types et l'intention des écarts de principe de la coopération dans la BD “Cédric” par Cauvin et Laudec.

Cette recherche utilise une approche descriptive-qualitative. Le sujet de cette recherche est tous les dialogues sous forme de mots, groupes de mot, et des phrases dans la BD “Cédric”. L'objet est les écarts de principe de la coopération dans la BD “Cédric”. Les données de cette recherche sont des mots, des groupes de mots et des phrases contenant les écarts de principe de la coopération dans la BD “Cédric”. La source de données est tirée de 6 séries de la BD “Cédric” : *Papa a de la classe* (4), *Chaud et Froid* (6), *Gâteau surprise* (10), *Terrain minets* (12), *Au pied, j'ai dit* (14), *J'ai fini* (20). Il y a 56 occurrences contenant les écarts de principe de la coopération. Pour recueillir des données, on utilise la méthode de lire attentivement et la technique SBLC (lire attentivement sans participation du chercheur dans le dialogue). On analyse les données en utilisant la méthode d'identité pragmatique. La validité pragmatique est utilisé pour avoir la validité des données et le jugement d'expertis est réalisé pour avoir la fiabilité des données.

Après avoir analysé les données on trouve : les écarts de la maxime de qualité (8 occurrences), les écarts de la maxime de quantité (24 occurrences), les écarts de la maxime de relation (14 occurrences) et les écarts de la maxime de manière (10 occurrences). Les 56 occurrences ont beaucoup d'intentions, ce sont de : se moquer (2 occurrences), s'enorgueillir (2 occurrences), couvrir un cas (6 occurrences), rejeter la demande (5 occurrences), clarifier l'information (22 occurrences), exprimer la condition (1 occurrence), exprimer la méfiance (2 occurrences), exprimer l'admiration (1 occurrence), créer d'autre but (14 occurrences), présenter une demande (1 occurrence).

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lain. Bahasa menjadi sarana utama dalam proses interaksi dan komunikasi tersebut. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan atau mengekspresikan pikiran, perasaan, dan menyampaikan informasi. Komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila mitra tutur dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penutur. Untuk memahami pesan, antara penutur dan mitra tutur harus ada kerja sama yang baik. Kerja sama itu dilandaskan pada pengetahuan, referen, konteks, dan maksud yang sama.

Menurut Grice via Nababan (1987:31) ada 4 aturan percakapan yang dipandang sebagai dasar-dasar umum dalam kerja sama penggunaan bahasa yang efisien yang selanjutnya disebut dengan Prinsip Kerja Sama (*Cooperative Principle*). Keempat aturan itu, yaitu : maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak penutur melakukan penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dalam bertutur. Penyimpangan yang dilakukan itu tidak semata-mata dilakukan untuk melanggar konvensi yang ada tetapi ada sesuatu yang ingin dicapai dari penyimpangan itu. Penyimpangan itu merupakan strategi untuk mencapai efek komunikasi tertentu. Penyimpangan prinsip kerja sama itu dapat kita temukan dalam berbagai tuturan yang terdapat dalam karya

sastra seperti film, teater, komik, dan sebagainya. Salah satunya dapat kita temukan dalam komik. Komik merupakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Komik juga merupakan salah satu karya sastra yang bersifat imajinatif, bergambar dan disajikan dalam bentuk dialog.

Awalnya, komik merupakan bacaan ringan yang bersifat menghibur dan ditujukan untuk anak-anak. Komik banyak menceritakan hal-hal yang bersifat fiktif dan imajinatif, itu disesuaikan dengan dunia anak-anak, akan tetapi penulis komik juga menampilkan latar belakang yang dapat menambah kualitas komik dengan menampilkan unsur budaya, sejarah, pendidikan, dan lain-lain. Salah satu komik Prancis yang terkenal dan bersifat humor adalah Cédric. Komik yang mengisahkan tentang kehidupan seorang anak laki-laki yang berusia 8 tahun yang bernama Cédric ini memiliki beberapa subjudul di dalam satu komik. Komik ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1989 dan ditulis oleh Raoul Cauvin dengan ilustrator Laudec Laudec.

Percakapan yang ditampilkan dalam komik ini terlihat realistis yaitu bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa anak-anak yang digunakan oleh Cédric dan teman-temannya. Keluguan dan kelucuan dalam berbahasa dalam komik ini terkadang membuat informasi yang ditangkap oleh mitra tutur tidak maksimal sehingga terjadi kesalahpahaman makna dan penyimpangan terhadap prinsip kerja sama.

Dalam komik tersebut banyak ditemukan penyimpangan terhadap keempat maksim kerja sama tersebut, seperti contoh berikut





Gambar 1: **Pépé menanyakan keberadaan Cédric**

(1) Pépé : “*Où est le gamin?*”

“Dimana bocah itu?”

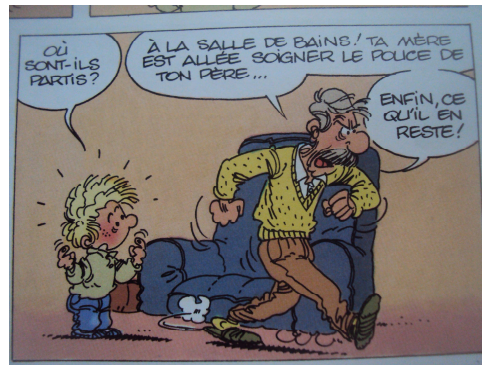
Maman : “*Dans la salle de bains, il s’apprête pour aller à l’école.*”

“Di kamar mandi, dia sedang bersiap untuk pergi ke sekolah.”

Konteks : tuturan itu terjadi pada pagi hari di sebuah ruangan di rumah Cédric, Pépé sedang duduk –duduk di kursi kemudian Mama lewat dengan membawa pakaian. Pépé menanyakan pada Mama dimana Cédric berada.

Dalam contoh (1) tersebut, penyimpangan maksim kuantitas terjadi karena Pépé hanya menanyakan keberadaan Cédric, sedang Mama menjawab keberadaan Cédric dan apa yang sedang dilakukan Cédric yaitu bersiap untuk pergi ke sekolah. Oleh karena itu, tuturan pada contoh (1) itu akan memenuhi prinsip kerja sama dan tidak menyimpang dari maksim kuantitas apabila Mama hanya menjawab di mana keberadaan Cédric saja.

Seperti yang telah disebutkan di atas, peserta tutur melanggar prinsip kerja sama tidak semata-mata untuk melanggar konvensi yang ada, akan tetapi ada hal yang ingin disampaikan di balik penyimpangan itu. Seperti contoh berikut :



Gambar 2 : Cédric bertanya kepada Pépé kemana orang tuanya pergi

(2) Cédric : “*Où sont-ils partis ?*”

*Mereka pergi kemana?*

Pépé : “*à la salle de bains ! Ta mère est allée soigner le pouce de ton père.*”

Ke kamar mandi! Ibumu pergi mengobati jempol ayahmu.

Konteks : Jari Papa terkena palu saat akan menggantungkan cermin di tembok, lalu Maman membawanya ke kamar mandi untuk diobati..

Dari contoh (2) itu, Cédric bertanya kepada *Pépé* kemana Papa dan Maman pergi, tetapi *Pépé* menjawab bahwa mereka ke kamar mandi, untuk mengobati jempol ayahnya. *Pépé* menambahkan kalimat kedua (*Ta mère est allée soigner le pouce de ton père.*) untuk memperjelas bahwa Maman dan Papa ke kamar mandi untuk mengobati luka di tangan Papa. Tuturan *Pépé* itu berlebihan sehingga dianggap menyimpang maksim kuantitas. Dalam hal ini, maksud *Pépé* menyimpang maksim kuantitas adalah memperjelas informasi.

Peserta tutur dalam berkomunikasi sering melanggar prinsip kerja sama untuk mencapai maksud tertentu. Oleh karena itu, peneliti memilih penyimpangan prinsip kerja sama sebagai topik dalam penelitian ini. Hal ini banyak terdapat dalam komik Cédric yang memakai bahasa yang vulgar, lugu, dan lucu sehingga terkadang pemakaian bahasa itu menyimpang prinsip kerja sama.

Dalam penelitian ini akan dianalisis tentang penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric ini. Alasan dipilihnya komik Cédric karena memiliki 24 album atau seri cerita dan menempati urutan ke 4 penjualan terbanyak tahun 2006 versi *Association de Critique et des Journalistes de Bande Dessinée*. Komik ini juga dapat ditemui dalam 12 versi DVD serta diangkat ke layar kaca (ditayangkan oleh stasiun tv Canal J, France 3 dan Chutti TV). Gambar dalam komik juga terlihat jelas, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita.

Pemakaian bahasa yang vulgar, lugu, dan lucu dalam komik Cédric mengakibatkan banyaknya penyimpangan terhadap prinsip kerja sama. Ada maksud tertentu yang ingin disampaikan di balik penyimpangan yang dilakukan oleh tokoh dalam komik itu. Oleh sebab itu, penyimpangan ini layak untuk diteliti. Maksud itu dapat bermacam-macam seperti untuk mengejek, menolak ajakan, melucu, marah, dan sebagainya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu

1. Jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.
3. Maksud di balik penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.
2. Maksud di balik penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric?
2. Bagaimanakah maksud di balik penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.
2. Mendeskripsikan maksud di balik penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh para tokoh dalam komik Cédric.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Memperkaya penelitian dalam bidang linguistik.
  - b. Menjadi bahan rujukan untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Menambah wawasan pembaca mengenai prinsip kerja sama dan penyimpangannya, terutama dalam komik.
  - b. Membantu pembaca dalam memahami kelucuan komik Cédric.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pragmatik**

#### **1. Pengertian Pragmatik**

Pragmatik erat sekali hubungannya dengan tindak ujaran. Tarigan (1990:34) mengungkapkan bahwa pragmatik adalah telaah umum mengenai bagaimana konteks mempengaruhi cara menafsirkan kalimat. Levinson (1983:9) menyebutkan bahwa pragmatik merupakan studi mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur suatu bahasa. Pragmatik juga merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa berintegrasi dengan tata bahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Leech, 1993:18).

Menurut Yule (1996:3) pragmatik adalah studi mengenai makna seperti yang dikomunikasikan oleh pembicara (penulis) dan diinterpretasikan oleh pendengar (pembaca). Dari berbagai pendapat ahli itu dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah studi yang mengkaji makna sesuai dengan konteks penggunaannya.

#### **2. Komponen-Komponen Tutar**

Grumperz (1972:59-65) dan Chaer, dkk (2004:48-49) mengemukakan bahwa peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen tutur yang sering disingkat menjadi SPEAKING. Berikut penjelasan selengkapnya.

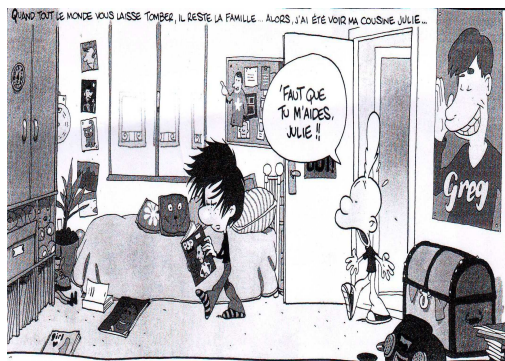
a. S (*Setting & Scene*)

*Setting* meliputi latar fisik (tempat berbicara) dan *scene* meliputi latar psikis (suasana berbicara). Penggunaan variasi bahasa dapat disebabkan oleh waktu, tempat dan situasi saat penutur berbicara. Contoh :

- (3) Genta : “ Woiiii mau kemana lagi nih? Capek nih gue nyetir.. muter-muter gak karuan.”  
 Riani : “Nonton yuk!”  
 Genta : “Nonton apa? Lagi nggak ada yang bagus....”  
 Arial : “Shrek 2 aja...”

*Setting* tuturan (3) di atas adalah di dalam mobil dengan suasana yang santai. Hal itu dapat dilihat dari obrolan yang diujarkan oleh Genta dan Riani yaitu mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan. Ragam bahasa yang dipakai merupakan ragam bahasa santai.

- (4) Titeuf : ” *faut que tu m’aides, Julie!*”  
 “Kamu harus membantuku, Julie!”



Gambar 3 : **Titeuf meminta bantuan kepada Julie**

*Setting* atau latar fisik dalam tuturan (4) di atas adalah di kamar dengan *scene* atau suasana santai. Hal itu bisa terlihat dari kegiatan Julie yang sedang membaca majalah.

b. P (*Participant*)

*Participant* yaitu peserta tutur yang terdiri dari penutur dan mitra tutur. Antara penutur dan mitra tutur dapat saling berganti peran, namun dalam khotbah atau pidato keduanya tidak dapat berganti peran. Status sosial partisipan dapat mempengaruhi ragam bahasa yang digunakan. Contoh :

- (5) Dinda : “Halo bang Zafran..”  
 Zafran : “Halo Dinda..  
 Dinda : “ Abis dari mana?”  
 Zafran :” Makan bubur di Cikini...”

Pada tuturan (5) di atas, Dinda dan Zafran adalah *participant*

- (6) Titeuf :” *On fait quoi aujourd’hui, quoi?*”  
 “ Kita mau ngapain hari ini, ngapain?”  
 Thierry : “*J’attends une copine*”  
 “Aku menunggu seorang teman”

Dalam tuturan (6) di atas, Titeuf dan Thierry menjadi *participant* atau peserta tutur. Titeuf berperan sebagai penutur dan Thierry berperan sebagai mitra tutur.

c. E (*End, Purpose & Goal*)

Yaitu hasil yang diinginkan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses tuturan yang terjadi. Contoh :

- (7) Lelaki Tua : “Maaf nak, bisa tunjukkan alamat ini?”  
 Tyo : “oh, dari sini bapak lurus lalu ada pertigaan bapak belok kanan, rumahnya nomer dua dari pertigaan itu, cat rumahnya ijo pak.”

Tujuan dari tuturan (7) adalah untuk meminta informasi. Lelaki tua itu meminta tolong kepada Tyo untuk menunjukkan letak rumah yang sedang dicarinya.

- (8) La mère de Nadia : “*Salut Titeuf! Tu as une invitation pour Nadia? Tu veux que je la lui donne?*”  
 “Hai Titeuf ! Kamu mempunyai undangan untuk Nadia? Kamu mau kalau saya yang memberikan itu padanya?”  
 Titeuf : glpp.....(gugup,tidak berkata apa-apa)

Tujuan dari tuturan (8) di atas adalah menawarkan jasa. Jika Titeuf mempunyai undangan yang ditujukan kepada Nadia, *La mère de Nadia* bisa membantu untuk menyampaikannya.

d. A (*Act Sequences*)

*Act sequences* meliputi bentuk dan isi ujaran. Hal ini berkenaan dengan pilihan kata yang digunakan, hubungan antara apa yang diujarkan dengan topik yang sedang dibicarakan. Contoh :

- (9) “*He prayed, saying ‘I would get well’* ”  
 “Dia telah berdoa, berkata ‘saya akan sembuh’ ”  
 (10) “*He prayed that he would get well*”  
 “Dia telah berdoa supaya segera sembuh”

Dalam tuturan (9), penutur mengutip ujaran yang dikatakan oleh mitra tuturnya yaitu *I would get well* . Bentuk ujaran itu adalah kalimat pernyataan dan isi ujaran mengenai harapan mitra tutur akan kesembuhannya, sedangkan dalam tuturan (10) penutur hanya melaporkan apa yang dikatakan oleh mitra tuturnya, sehingga isi ujaran adalah pernyataan mengenai keadaan mitra tutur yang akan sembuh.

- (11) Caroline : “*Tu as une idée?*”  
 “Kamu punya ide?”  
 Samia : “*Pour le cadeau de Julien? Non.*”  
 “Untuk kado Julien? Tidak.”

Bentuk dari tuturan (11) berupa kalimat tanya. Isi ujaran berupa tuturan permintaan pendapat atau ide tentang kado untuk Julien.

e. K ( *Key, Tone or spirit of act*)

Mengacu pada nada, semangat dan cara ujaran itu diucapkan. Apakah diucapkan dengan senang hati, marah, sedih. Hal itu juga dapat ditunjukkan dengan gerakan tubuh atau isyarat. Contoh :

(12) Beny : “Wah kita diundang acara *talk show* di televisi...boleh juga nih!!”

Mice : “yes!!yes!!yes!! asyik masuk tipi”



Gambar 4 : **Beny dan Mice senang karena akan tampil di televisi**

Tuturan (12) dituturkan dengan nada yang biasa dan diucapkan dengan senang hati ditandai dengan pengulangan kata “yes” sampai tiga kali dan penggunaan kata “asyik”. Selain itu mimik wajah tokoh dalam gambar digambarkan tersenyum senang.

(13) La Professeur : “*Réveille-toi, Titeuf !! Tes camarades sont déjà tous dehors!!*”

“Bangun, Titeuf !! teman- temanmu sudah keluar semua!”

Titeuf : “Aaaaah!”  
“Aaaaah!”



Gambar 5 : *La professeur* membangunkan Titeuf yang tertidur di kelas

Tuturan (13) dituturkan dengan nada marah, hal itu terlihat dari gambar. Mulut *La Professeur* terbuka lebar saat mengucapkan tuturan itu, serta dituturkan dengan marah. Tuturan yang diucapkan Titeuf juga dengan nada kaget. Hal itu terlihat dalam gambar mata Titeuf terbuka lebar begitu juga dengan mulutnya. Gambar itu menandakan Titeuf kaget mendengar ucapan dari *La Professeur*. Selain itu, kekagetan Titeuf juga terlihat dari ukuran tulisan yang besar dan dicetak tebal.

f. I (*Instrumentalities*)

Mengacu pada alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

*Instrument* itu dapat berupa bahasa lisan atau tertulis. Contoh :

- (14) Arcopodo, 16 Agustus  
 Apa kabar saudaraku?  
 Kita berkunjung lagi tahun ini, kali ini kita mencoba nggak nangis lagi kalo ingat kamu. Tadi pun kita tersenyum di depan kamu karena kami tahu kalo kamu pastinya sudah bahagia di sana.....

Kutipan (14) di atas adalah sebuah surat, jadi kutipan (14) dituturkan secara tertulis.

- (15) La directrice : “*Alors ? Racontez! Que’est-ce que vous avez fait a ce salon?*”  
 “Lalu? Ceritakan! Apa yang telah kamu lakukan di ruangan ini?”

Arnaud : “*Le matin , j’ai regardé la présentation de Technimage.*”  
 “Pagi, saya telah melihat presentasi dari Technimage.”

Tuturan (15) itu disampaikan secara lisan, sehingga alat yang digunakan adalah organ bicara.

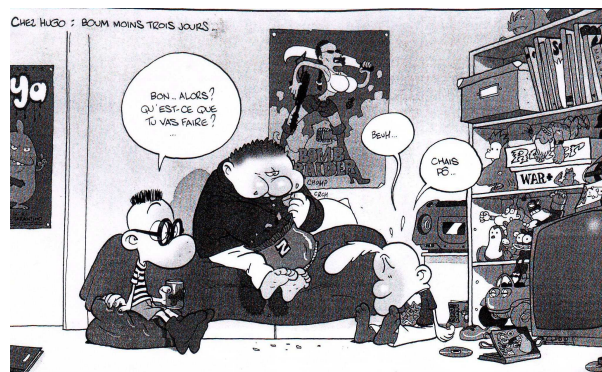
g. N (*Norm of Interactions and interpretation*)

Mengacu pada norma-norma yang berlaku dimana peristiwa tuturan itu terjadi. Contoh :

- (16) Ketua : “Apakah ada pendapat lain?”  
 Bombi : “ Ada” (mengangkat tangan)  
 Ketua : “ Ya Bom, apa pendapatmu?”  
 Bombi : “ Apakah tidak sebaiknya kita melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dulu?”

Tuturan (16) terjadi pada saat rapat OSIS, ketika ketua bertanya apakah ada pendapat lain, sebelum menyatakan pendapatnya Bombi mengangkat tangan terlebih dahulu. Hal itu merupakan contoh penerapan norma kesopanan dalam sebuah rapat.

- (17) Manu :” *Bon.. Alors? Qu’est-ce que tu vas faire?*”  
 “ baiklah...lalu? Apa yang akan kamu lakukan?”  
 Titeuf : “ *beuh...chais pô...*”  
 “ beuh...tidak tahu..”



Gambar 6 : Hugo, Titeuf, dan Manu sedang berkumpul di kamar Hugo

Tuturan (17) di atas terjadi rumah Hugo. Titeuf yang sedang mempunyai masalah, bingung mencari solusi dari masalahnya. Hugo dan Manu menerapkan norma kesimpatian kepada Titeuf dengan siap mendengarkan cerita mengenai masalah yang dihadapi.

#### h. G (*Genres*)

Mengacu pada bentuk dan ragam penyampaian pesan. Misalnya dalam bentuk prosa, puisi, pidato, dan sebagainya. Contoh :

- (18) Para orang tua dan guru merasa khawatir akan pengaruh adegan kekerasan di TV terhadap anak-anak. Banyak anak menonton TV selama beberapa jam setiap hari, walaupun mereka menonton acara anak-anak, mereka masih dihadapkan dengan adegan –adegan kekerasan dan teror.

Bentuk tuturan (18) adalah prosa yang berisi pesan mengenai kekhawatiran orang tua akan pengaruh adegan kekerasan di TV terhadap anak.

(19) Sabine : “*Je te dérange?*”

“ Aku menganggumu?”

Luigi : “*pas du tout. Entre! Oh toi, il y a quelque chose qui ne va pas!*”

“Tidak juga. Masuk! Oh kamu, ada sesuatu yang tidak beres!”

Tuturan (19) di atas berbentuk sebuah dialog, dialog antara Sabine dan Luigi.

## B. Prinsip Kerja Sama

Komunikasi terjadi antara penutur dan mitra tutur. Dalam berkomunikasi itu, penutur ingin mengungkapkan ujaran dengan maksud untuk menyampaikan pesan kepada mitra tutur dan diharapkan mitra tutur dapat memahami apa yang hendak disampaikan oleh penutur. Agar mitra tutur dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penutur maka dibutuhkan kerja sama diantara keduanya.



Wijana (1996:46) berasumsi bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan penutur dan mitra tutur agar komunikasi berjalan lancar. Leech (1993:120) mengungkapkan bahwa kita membutuhkan prinsip kerja sama untuk lebih mudah menjelaskan antara makna dan daya untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam semantik yang memakai pendekatan berdasarkan kebenaran. Prinsip Kerja Sama Grice (Leech,1993:11-12) terbagi atas empat submaksim, yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi atau hubungan, dan maksim cara. Berikut penjelasannya:

### 1. Maksim Kualitas

Mengusahakan agar sumbangan informasi yang diberikan oleh penutur adalah yang sebenar-benarnya, tidak mengatakan suatu informasi yang diyakini itu tidak benar atau informasi yang bukti kebenarannya kurang meyakinkan. Contoh :

- (20) P : “Apa benar Saudara terdakwa mencuri kotak amal di masjid?”  
 T : “Tidak pak.”  
 P : “Saksi mengatakan Saudara yang mengambil, benar?”  
 T : “*Sumpah*, tidak saya pak.”

Dalam tuturan (20) di atas, T menjawab pertanyaan dari P dan jawaban itu benar karena memang dia tidak mencuri, untuk meyakinkan jawabannya ketika P menyangsikan kebenaran jawabannya, T menggunakan kata “*sumpah*” untuk meyakinkan P atas kebenaran jawabannya. Sehingga dapat dianggap T mematuhi maksim kualitas.

- (21) François : “*Ah! Je trouve que le village a changé.*”  
 “Saya kira desa ini telah berubah.”  
 Charles : “*Depuis vingt ans, c’est normal. Ici c’est devenu international. Tous les jours, j’entends parler anglais, allemande, hollandaise, <<Good morning, Guten tag>>*”

“ Sudah dua puluh tahun, itu normal. Di sini menjadi internasional. Setiap hari saya mendengar berbicara bahasa Inggris, Jerman, Belanda,,<<Good Morning, Guten tag>>”

Konteks : tuturan itu terjadi di saat François dan Charles jalan-jalan mengenang tempat- tempat masa kecilnya. François yang telah 20 tahun meninggalkan desa di mana ia dibesarkan. François menyadari bahwa desa masa kecilnya itu telah banyak yang berubah.

Dari contoh (21) di atas, tuturan itu memenuhi atau mematuhi prinsip kerja sama yaitu maksim kualitas. François berpendapat bahwa desa tempat masa kecilnya telah berubah. Charles membenarkan pendapat François itu, bahwa keadaan desa mereka telah banyak berubah. Charles memberikan bukti dengan mengatakan bahwa dia setiap hari mendengar orang-orang berbicara dalam bahasa yang berbeda-beda. Desa itu telah menjadi desa internasional. Sehingga Charles dianggap mematuhi maksim kualitas karena menyampaikan informasi yang benar.

## 2. Maksim Kuantitas

Menghendaki peserta tutur agar memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, tidak berlebih dan tidak kurang. Contoh :

- (22) *“My sister is married, and her husband works for NASA.”*  
 “Kakak saya sudah menikah, dan suaminya bekerja di NASA.”
- (23) *“My sister’s husband works for NASA, and she is married.”*  
 “Suami kakak saya bekerja di NASA, dan ia telah menikah.”

Tuturan (22) sangat jelas dan tidak menggunakan kalimat yang berlebihan. Akan tetapi pada tuturan (23) sangat membingungkan. Jika diperhatikan pada tuturan (23), klausa kedua melanggar maksim kuantitas karena tidak menambah informasi apapun. Dari kata *“husband”* (suami) itu sudah menjelaskan bahwa kakak penutur telah menikah sehingga tidak perlu ditambah dengan *“and she is married”* (dan ia

telah menikah). Oleh karena itu, dari dua tuturan itu tuturan (22) yang dianggap mematuhi maksim kuantitas.

- (24) La directrice : " *Vous avez besoin de quoi?* "  
                               "Anda membutuhkan apa?"  
       Antoine      : " *d'un écran* "  
                               "Sebuah layar"

Konteks : tuturan itu diucapkan di suatu kantor teman Antoine. Antoine akan melakukan presentasi mengenai proyek yang ditawarkannya pada kantor itu.

Dari contoh (24), tuturan itu mematuhi prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas. *La directrice* menanyakan apa yang dibutuhkan Antoine, kemudian Antoine menjawab bahwa dia membutuhkan sebuah layar. Jawaban Antoine yang singkat dan jelas itu dianggap mematuhi maksim kuantitas.

### 3. Maksim Relevansi atau Hubungan

Mengharuskan peserta tutur memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang dibicarakan. Contoh :

- (25) A : " *Where's my box of chocolates?* "  
                               "Dimana kotak cokelatku?"  
       B : " *It's in your room.* "  
                               "Di kamarmu."

Tujuan A adalah keinginan mengetahui di mana cokelatnyanya. B menjawab bahwa kotak cokelat milik A berada di kamar A. B memberikan informasi yang dibutuhkan oleh A, yakni memberikan jawaban mengenai keberadaan kotak cokelat milik A. Sehingga dapat dianggap tuturan di atas mematuhi maksim hubungan.

- (26) Anais : " *Ça y est! on a reçu la lettre de Doucet.* "  
                               "Sudah! Kita sudah menerima surat dari Doucet"  
       Antoine : " *Qu'est-ce qu'il dit?* "  
                               " Apa yang dia katakan?"

Anais : “*il dit que notre projet l’intéresse...*”

“Dia mengatakan kalau proyek kita menarik..”

Konteks : tuturan di atas terjadi di sebuah kantor, kantor tempat dimana Anais dan Antoine bekerja membuat proyek dan meminta perusahaan Doucet untuk bekerja sama. Perusahaan Doucet mengirim surat balasan yang berisi bahwa perusahaan Doucet mau bekerja sama.

Pada contoh (26) di atas, tuturan itu telah memenuhi prinsip kerja sama yaitu maksim relasi atau hubungan. Ketika Antoine menanyakan isi surat dari Doucet, Anais menjawab bahwa Doucet mengatakan kalau proyek mereka menarik. Sehingga dapat dikatakan Anais memberikan jawaban yang relevan dengan apa yang ditanyakan Antoine.

#### 4. Maksim Cara

Mengutamakan keringkasan, menghindari pernyataan yang panjang lebar, menghindari ambiguitas dan ketaksaan. Contoh :

(27) “*Abraham Lincoln was not shot by Ivan Mazeppa.*”

“Abraham Lincoln tidak ditembak oleh Ivan Mazeppa.”

(28) “*Abraham Lincoln was shot by John Wilkes Booth.*”

“Abraham Lincoln ditembak oleh John Wilkes Booth.”

Tuturan (27) di atas dianggap tidak informatif, karena faktanya jumlah orang yang tidak menembak Abraham Lincoln jauh berjuta-juta lebih banyak dibanding jumlah orang yang menembak Abraham Lincoln, sehingga orang yang akan mendengar tuturan itu akan memiliki banyak anggapan atau pendapat mengenai orang yang menembak Abraham Lincoln. Akan tetapi pada tuturan (28), tuturan tersebut dianggap informatif karena setiap orang yang membaca atau mendengar tuturan itu akan langsung paham. Pembaca atau pendengar tidak akan memiliki pendapat lain mengenai orang yang menembak Abraham Lincoln karena nama

orang yang menembak Abraham Lincoln sudah disebutkan. Sehingga tuturan (28) dianggap mematuhi maksim cara.

- (29) Le secrétaire : “*Vous vous appelez comment?*”  
                               “Siapa nama Anda?”  
       Dominique : “*Dominique Marie.*”  
                               “Dominique Marie”  
       Le secrétaire : “*Quelle est votre adresse?*”  
                               “Di mana alamat Anda?”  
       Dominique : “*14, rue Saint-Catherine.*”  
                               “Jalan Saint-Catherine nomor 14.”

Konteks : tuturan ini terjadi di suatu kantor, Dominique akan melamar pekerjaan di kantor itu dan dia sedang di wawancarai mengenai data dirinya.

Dari contoh (29) di atas, peserta tutur memenuhi prinsip kerja sama yaitu maksim cara. Ketika *Le secrétaire* menanyakan nama pada Dominique, Dominique menjawab dengan menyebutkan namanya yakni Dominique Marie, dan ketika *Le secrétaire* itu menanyakan alamat rumahnya, Dominique menjawab bahwa rumahnya berada di jalan Saint-Catherine no 14. Keringkasan jawaban Dominique terhadap pertanyaan yang diajukan oleh *Le secrétaire* itu dianggap mematuhi maksim cara.

### C. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi atau bertutur banyak juga yang melakukan penyimpangan terhadap Prinsip Kerja Sama Grice. Penyimpangan itu dapat dilakukan secara sengaja ataupun tidak. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama itu dilakukan tidak semata-mata untuk melanggar aturan yang berlaku, tetapi ada maksud di balik pelanggaran itu. Cumming (2007:17-18) menyebutkan bahwa sebuah maksim dapat dilanggar dengan sengaja atau

berbenturan dengan maksim lainnya dan dalam hal itu penutur berusaha mencapai efek komunikasi tertentu. Maksud dari penyimpangan itu dapat memiliki bermacam-macam tujuan, seperti mengejek, mengaburkan informasi, memperjelas informasi, berlaku sopan, melucu, dan sebagainya.

### 1. Penyimpangan Maksim Kualitas

Penyimpangan maksim kualitas ini biasanya dilakukan oleh peserta tutur dengan tujuan untuk melucu, bercanda, dan mengejek. Selain itu juga untuk menutupi informasi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain. Contoh :

(30) "*Silahkan menyontek saja biar nanti saya mudah menilainya.*"

(31) "*Jangan menyontek, nilainya bisa E nanti!*"

Konteks : tuturan 30 dan 31 di atas dituturkan oleh seorang dosen kepada mahasiswanya di dalam ruang ujian saat melihat ada seorang mahasiswa yang berusaha menyontek.

Dari kedua tuturan di atas, tuturan 30 dikatakan menyimpang dari maksim kualitas karena dalam dunia pendidikan tidak seharusnya seorang dosen menyuruh mahasiswanya menyontek dalam mengerjakan ujian. Tuturan 31 lebih memungkinkan terjadinya kerja sama antar penutur dan mitra tutur.

(32) Titeuf : "*Maman!*"

"*Mama!*"

Maman : "*Oui...*"

"*ya..*"

Titeuf : "*Comment on fait pour qu'une fille soit plus du tout amoureuse de son amoureux?*"

"*Bagaimana membuat agar supaya seorang anak perempuan menjadi tidak lagi mencintai pasangannya?*"

Maman : "*Mon pauvre petit, tu es amoureux, c'est ca?*"

"*anakku yang malang, kamu jatuh cinta, begitu?*"

Titeuf : "*Pô du tout, pô du tout. C'est pour un copain.*"

"*Bukan begitu, bukan begitu. Ini untuk seorang teman.*"

Konteks : tuturan ini terjadi pada siang hari di suatu ruangan di rumah Titeuf. *Maman* sedang bermain dengan adik Titeuf dan tiba-tiba Titeuf

datang dan menanyakan bagaimana caranya agar seorang anak perempuan tidak lagi mencintai pasangannya.

Tuturan (32) di atas menyimpang dari maksim kualitas karena ketika *Maman* bertanya apakah Titeuf sedang jatuh cinta, Titeuf berbohong bahwa pertanyaan yang diajukan itu untuk temannya. Padahal kenyataannya Titeuf menanyakan hal itu karena Titeuf cemburu melihat kedekatan Nadia dengan Jerome. Kebohongan Titeuf itulah yang dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

## 2. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Penyimpangan terhadap maksim kuantitas biasanya memiliki fungsi untuk mengaburkan informasi, memperjelas informasi dan berlaku sopan. Contoh :

(33) “ *Lihat itu Muhamad Ali mau bertanding lagi!*”

(34) “*Lihat Muhamad Ali yang mantan petinju kelas berat itu mau bertanding lagi!*”

Konteks : tuturan di atas dituturkan oleh seorang pengagum Muhamad Ali kepada rekannya yang juga mengagumi petinju legendaris itu. Tuturan itu muncul saat mereka bersama-sama menonton acara tinju di televisi.

Dari kedua tuturan di atas dapat dilihat, tuturan (34) berlebihan dan terlalu panjang yakni dengan ditambah “mantan petinju kelas berat itu”, sehingga tuturan (34) menyimpang dari maksim kuantitas. Tuturan (33) sudah cukup jelas dan sangat informatif isinya, karena tanpa harus ditambah informasi lain sudah dapat dipahami bahwa yang dimaksud Muhamad Ali adalah mantan petinju kelas berat sehingga dapat dikatakan tuturan *a* memenuhi maksim kuantitas.

(35) Julie : “ *Je dois l’embrasser aussi?*”

“ *Aku harus menciumnya juga?*”

Titeuf : “*beurk..Tu fais ce que tu veux, mais tu te laves les dents après!*”

“ Beurk....kamu lakukan apa yang kamu mau, tapi kamu gosok gigi setelah itu!”

Konteks : tuturan di atas terjadi pada siang hari di dekat lapangan basket. Titeuf menyuruh Julie untuk merayu Jerome.

Tuturan (35) menyimpang dari maksim kuantitas karena ketika Julie bertanya apakah dia harus mencium Jerome juga, Titeuf menjawab berlebihan dengan menjawab kalau Julie boleh melakukan sesuai yang dia mau serta menambahkan sebuah nasehat kalau Julie harus menggosok gigi setelah itu. Seharusnya Titeuf menjawab dengan ucapan Ya atau Tidak saja.

### 3. Penyimpangan Maksim Relevansi atau Hubungan

Penyimpangan maksim relevansi atau hubungan terkadang terjadi untuk mencairkan suasana atau menjadikan lebih akrab. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk menimbulkan kesan lucu dan menciptakan implikatur percakapan, yaitu makna tidak langsung dari apa yang diucapkan. Contoh :

(36) A :” *Where’s my box of chocolates?*”

“Di mana kotak cokelatku?”

B : “*I’ve got a train to catch.*”

“Saya harus mengejar kereta api.”

Tuturan B dianggap sebagai suatu penyimpangan terhadap maksim relevansi. Ketika A bertanya dimana kotak cokelatnyanya, B justru menjawab bahwa dia harus mengejar kereta api. Jawaban B itu tidak membantu A untuk menemukan kotak cokelatnyanya dan tidak relevan dengan apa yang ditanyakan A.

(37) Manu : “ *Tu veux un mouchoir?*”

“ Kamu mau sapu tangan?”

Titeuf : “ *Laisse-moi mourir!*”

“ biarkan aku mati!”

Konteks : tuturan itu dituturkan dalam perjalanan pulang. Titeuf dan salah satu temannya berkelahi demi memperebutkan teman perempuannya yang



bernama Nadia. Akibat perkelahian itu, wajah Titeuf memar dan hidungnya mengeluarkan darah. Melihat hal itu, Manu merasa kasihan dan menawarkan sapu tangannya untuk mengusap darah yang keluar dari hidung Titeuf.

Tuturan yang diucapkan oleh Titeuf itu dianggap sebagai penyimpangan maksim relevansi. Ketika Manu menawarkan sapu tangan kepada Titeuf untuk mengelap darah yang keluar dari hidungnya, Titeuf menjawab dengan menyuruh Manu untuk membiarkannya mati. Seharusnya Titeuf menjawab dengan ucapan Ya atau Tidak. Jawaban Titeuf yang tidak relevan dengan pertanyaan Manu itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

#### **4. Penyimpangan Maksim Cara**

Penyimpangan maksim cara biasanya dilakukan dengan memberikan informasi yang tidak jelas, berbelit-belit, dan tidak lengkap. Hal ini dilakukan agar mitra tutur tidak mendapatkan informasi sesuai yang diinginkan. Tujuan dari penyimpangan maksim ini dapat bertujuan untuk bercanda, menutupi rasa malu, dan menciptakan implikatur percakapan. Contoh :

- (38) A : “ *Ayo, cepat dibuka!*  
 B : “ *Sebentar dulu, masih dingin.*”

Konteks : dituturkan seorang kakak kepada adiknya.

Tuturan (38) di atas memiliki kadar kejelasan yang rendah. Penutur A tidak menjelaskan apa yang sebenarnya dia minta untuk dibuka kepada B. B juga tidak menjelaskan apa yang sebenarnya yang “masih dingin “ itu. Sehingga tuturan di atas menyimpang dari maksim cara.

- (39) La gendarme : “*Vous soupçonnez quelqu’un? Un collègue jaloux, un étudiant mécontent?*”  
 “Anda mencurigai seseorang? Rekan kerja yang iri, mahasiswa yang menjengkelkan?”

V. de Maley : *“Vous savez, ici, il y a dix étudiants, mon assistante et moi. Je connais tout le monde.”*

“Anda tahu, di sini. Ada sepuluh mahasiswa, asisten saya dan saya. Saya kenal semuanya.”

Konteks : tuturan ini diucapkan pada siang hari di suatu proyek penggalian benda-benda arkeologi. Ada sebuah benda arkeologi yang hilang dicuri. Seorang polisi menginterogasi V. de Maley. Dia adalah direktur proyek penggalian itu.

Dalam tuturan (39) di atas, V. de Maley melakukan penyimpangan prinsip kerja sama, yakni penyimpangan maksim cara. Ketika polisi bertanya kepadanya apakah dia mencurigai seseorang, dia menjawab pertanyaan dari polisi itu secara berbelit-belit dengan mengatakan bahwa dalam proyek itu ada sepuluh mahasiswa, asistennya dan dia sendiri. Dia tidak langsung menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan oleh polisi itu, seharusnya dia menjawab ada atau tidak seseorang yang dia curigai.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai penyimpangan prinsip kerja sama sebelumnya telah dilakukan oleh Chrisna Yudha Eko(2006). Penelitian itu mengenai “Penyimpangan Prinsip Kepragmatikan dalam Wacana Kartun dalam Kompas Tahun 2004”. Hasil dari penelitian itu menunjukkan dalam wacana kartun dalam Kompas tahun 2004 terdapat pelanggaran prinsip kerja sama, yaitu maksim kualitas, kuantitas, cara, dan hubungan serta pelanggaran prinsip kesopanan, yakni maksim kemurahan hati, maksim penerimaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Pelanggaran yang terjadi itu bertujuan untuk humor dan kritik yang disertai humor.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan maksud dari penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat dalam komik Cédric.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah semua dialog yang berupa kata, frasa, dan kalimat yang ada dalam komik Cédric. Sudaryanto (1988:9) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah data atau bahan penelitian. Data pada hakikatnya objek sasaran penelitian beserta konteksnya.

Objek penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik Cédric. Data penelitian ini adalah kata, kalimat yang mengandung penyimpangan kerja sama yang terdapat dalam komik Cédric. Sumber data dalam penelitian ini adalah enam seri komik Cédric yaitu *Papa a de la classe* (4), *Chaud et Froid* (6), *Gâteau surprise* (10), *Terrain minets* (12), *Au pied, j'ai dit* (14), *J'ai fini* (20).

#### **C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan menggunakan Metode Simak. Disebut metode simak karena dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133), sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Teknik

Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Menurut Sudaryanto (1993:134) dalam teknik ini peneliti tidak terlibat dalam dialog konversasi, peneliti hanya sebagai pemerhati apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam dialog. Setiap kata dan kalimat yang ada dalam 6 seri komik Cédric tersebut dibaca berulang-ulang, disimak, kemudian dicatat. Selanjutnya dilakukan pemisahan data, lalu data diklasifikasikan ke dalam tabel berdasarkan penyimpangan prinsip kerja sama yaitu penyimpangan maksim kualitas, kuantitas, hubungan, atau cara. Berikut adalah contoh tabel klasifikasi penyimpangan prinsip kerja sama.

Tabel 1 : Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Impikatur
				KL	KN	HB	CR	
01	4/6	<p><i>Cristian</i> :  <i>“Madame(sambil membungkuk)”</i>  <i>“Nyonya”</i></p> <p><i>Cédric</i> : <i>“Nicolas, tu m’enerves!”</i>  <i>“ Nicolas, kamu membuatku marah!”</i></p>	<p>Tuturan ini terjadi di rumah Nicolas, Nicolas sedang merayakan ulang tahun dan mengundang semua teman-temannya. Dalam pesta itu tamu undangan diharuskan memakai kostum tertentu. Nicolas menyapa Cédric dengan sapaan <i>“madame”</i>.</p>	√				<p>Mengejek ( Cristian ingin mengejek Cedric yang memakai pakaian wanita dengan memanggilnya <i>“madame”</i></p>

Keterangan :

01 : no urut data

4/6 : no seri komik/halaman

KL : maksim kualitas

KN : maksim kuantitas

HB : maksim hubungan

CR : maksim cara

#### **D. Metode dan Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, data dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian ini. Seperti disebutkan di awal, penelitian ini mempunyai dua permasalahan yang akan diungkap yaitu mengenai jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan maksud dari penyimpangan prinsip kerja sama tersebut.

Permasalahan yang pertama yakni jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan pragmatis. Metode padan merupakan metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:13). Metode padan pragmatis adalah metode padan yang alat penentunya lawan atau mitra tutur (Kesuma, 2007:49). Metode ini mengidentifikasi satuan kebahasaan menurut reaksi/ akibat yang terjadi pada mitra tutur.

Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (1993:21) teknik pilah unsur penentu merupakan teknik pilah di mana alat yang digunakan adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan teknik PUP dengan daya pilah pragmatis yaitu daya pilah yang menggunakan mitra wicara sebagai penentu (Kesuma, 2007: 52). Dari reaksi mitra tutur dapat diketahui apakah mitra tutur itu menuturkan informasi yang (a) tidak diyakini kebenarannya (b) berlebihan atau kurang dari yang diinginkan penutur (c) tidak relevan atau (d) panjang lebar, berbelit-belit.

Teknik lanjutan menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik HBS adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Kesuma, 2007:53).

Berikut adalah contoh analisis data dalam penelitian ini :

Contoh:     (40) Papa                 : “*Où est ton père?*”  
   “Dimana ayahmu?”  
                               Maman         : “*Ce matin il ne se sentait pas bien. Il a préféré rester au lit.*”  
   “Pagi ini dia merasa tidak sehat. Dia lebih memilih tinggal di tempat tidur.”

Konteks : Papa pulang kerja dan tidak melihat *Pépé* yang biasanya duduk di sofa yang berada di depan TV.

Dari contoh (40) di atas, *Maman* sebagai mitra tutur dari Papa memberikan jawaban yang berlebihan karena Papa hanya menanyakan keberadaan *Pépé*, sedangkan *Maman* memberikan jawaban bahwa *Pépé* sedang sakit dan berada di tempat tidur. Seharusnya *Maman* menjawab bahwa *Pépé* berada di tempat tidur saja tanpa ditambah dengan kalimat “*Ce matin il ne se sentait pas bien*” / “Pagi ini dia merasa tidak sehat “. Jawaban *Maman* yang berlebihan itu dianggap menyimpang dari maksim kuantitas.

(41) Papa                         : “*Qu’est-ce qu’il fait?*”  
   “Apa yang dia lakukan?”  
                               Maman         : “*Il joue avec son tamagotchi. Tu sais, ce jeu crée par les japonais et qui fait fureur en ce moment!*”  
   “Dia main dengan tamagotchinya. Kamu tahu, mainan itu diciptakan oleh orang-orang Jepang dan yang membuat marah sekarang ini!”

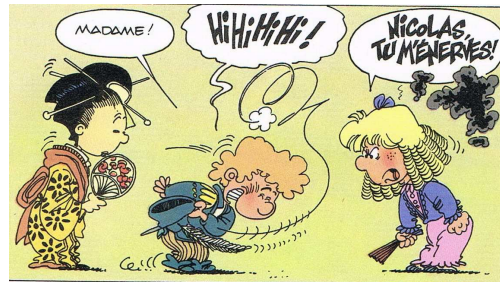
Konteks : Papa pulang kerja melihat *Pépé* yang sedang duduk dengan muka yang kesal sambil memainkan suatu mainan lalu Papa bertanya kepada Maman.

Contoh (41) di atas, *Maman* sebagai mitra tutur dari Papa juga memberikan jawaban yang berlebihan dari apa yang diminta Papa. Papa hanya menanyakan apa yang dilakukan *Pépé*, akan tetapi *Maman* menjawab bahwa *Pépé* sedang bermain dengan mainan yang bernama *tamagotchi* dan menjelaskan asal mainan itu dan mainan itu yang membuat *Pépé* marah. Jawaban yang berlebihan itu dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang menyimpang dari maksim kuantitas karena dengan kalimat pertama ( “*il joue avec son tamagochi*”/ “Dia main dengan tamagotchinya “), sebenarnya *Maman* sudah menjawab pertanyaan dari Papa tanpa harus menambahkan dengan kalimat kedua ( “*Tu sais, ce jeu crée par les japonais et qui fait fureur en ce moment!*” / “Kamu tahu, mainan itu diciptakan oleh orang-orang Jepang dan yang membuat marah sekarang ini!”).

Permasalahan yang kedua yakni mengungkap maksud dari penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh tokoh dalam komik Cédric. Metode yang digunakan sama seperti pada permasalahan pertama yakni metode padan pragmatis dan teknik dasarnya PUP dengan daya pilah pragmatis. Teknik lanjutan yang dipakai adalah teknik hubung banding menyamakan, adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Kesuma, 2007:53). Selain itu, digunakan juga teori



komponen tuturan dari Grumperz yaitu SPEAKING untuk menghadirkan konteks dari setiap tuturan. Contoh :



Gambar 7 : Nicolas mengejek Cédric

(42) Nicolas : “**Madame**...Hihihih (sambil membungkuk dan tertawa)”  
“Nyonya”

Cédric : “*Nicolas, tu m’enerves!*”  
“ Nicolas, kamu membuat ku marah!”

Konteks : tuturan ini terjadi di rumah Nicolas, Nicolas sedang merayakan ulang tahun dan mengundang semua teman-temannya. Dalam pesta itu tamu undangan diharuskan memakai kostum tertentu. Nicolas menyapa Cédric dengan sapaan “*madame*”.

Kata yang dicetak tebal pada contoh di atas merupakan contoh kata yang menyimpang dari prinsip kerja sama, karena penggunaan kata “*madame*” dalam tuturan (42) itu salah. Nicolas menyebut Cédric dengan sebutan “*madame*” hanya karena Cédric memakai pakaian seperti pakaian wanita. Tuturan Nicolas itu dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

Berdasar konteks tuturan itu maka dapat diketahui bahwa tuturan itu terjadi pada siang hari, di rumah Nicolas pada perayaan ulang tahun Nicolas dengan suasana akrab dan santai (S). Cédric dan Nicolas adalah sebagai *participant* (P). Nicolas memanggil Cédric dengan sebutan *madame* karena Cédric memakai pakaian wanita,

dan itu dilakukan untuk mengejeknya (E). Nicolas menyapa Cédric dengan sebutan “*madame*” (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada marah (intonasi naik) namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Nicolas berdiri di depan Cédric sambil membungkuk (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, Cédric marah setelah mendengar Nicolas menyapanya dengan sebutan “*madame*”. Nicolas juga terlihat tertawa saat membungkuk kepada Cédric. Tuturan dan sikap Nicolas itu membuat Cédric merasa diejek dan marah. Dari analisis dengan menggunakan 8 komponen tutur dan menyamakan indikator pada gambar, yaitu Nicolas yang menyapa Cédric dengan sebutan “*madame*” sambil tertawa dan Cédric marah mendengarnya maka dapat diketahui bahwa maksud Nicolas melakukan penyimpangan maksim kualitas adalah untuk mengejek Cédric.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memegang peran utama semenjak pencarian data sampai dengan penganalisisan data, dengan dibekali pengetahuan mengenai prinsip kerja sama dalam percakapan. Setiap wacana dibaca dan diteliti penyimpangannya terhadap prinsip kerja sama.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menjaga keabsahan data yang sudah diteliti. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas pragmatis. Validitas pragmatis mengukur seberapa baik metode dapat digunakan dalam berbagai keadaan (Zuchdi,1993:76). Tahap-tahapnya adalah memindahkan data yang mengandung penyimpangan prinsip kerja sama ke dalam tabel kemudian dianalisis termasuk dalam penyimpangan maksim-maksim yang tersedia lalu didiskusikan bersama dosen pembimbing.

Reliabilitas dengan *intra-rater* yaitu peneliti membaca berulang-ulang dan memahami objek penelitian agar data yang didapat *reliable*. Kemudian data diuji dengan dikonsultasikan dengan ahli yang sudah berkompeten dalam bidangnya (*expert judgement*), yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Setelah data terkumpul dalam tabel, diadakan pembacaan kembali pada 6 seri komik Cédric guna meyakinkan keakuratan data, terutama kesesuaian dengan penyimpangan maksim-maksim dalam prinsip kerja sama.

**BAB IV**  
**JENIS DAN MAKSUD PENYIMPANGAN**  
**PRINSIP KERJA SAMA DALAM KOMIK CÉDRIC**  
**KARYA CAUVIN DAN LAUDEC**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi jenis dan maksud (implikatur) penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat dalam komik Cédric.

**A. Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama**

Hasil analisis dari 6 seri komik Cédric didapat data sebanyak 56 tuturan. 56 tuturan tersebut dibedakan dalam empat jenis penyimpangan prinsip kerja sama, yaitu penyimpangan maksim kualitas sebanyak 8 tuturan (14,29%), penyimpangan maksim kuantitas sebanyak 24 tuturan (42,86%), penyimpangan maksim hubungan sebanyak 14 tuturan (25%) dan penyimpangan maksim cara sebanyak 10 tuturan (17,85%). Untuk lebih jelas, rincian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2 : Rincian Jumlah dan Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama**

<b>Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama</b>	<b>Jumlah</b>
Maksim Kualitas	8 tuturan
Maksim Kuantitas	24 tuturan
Maksim Hubungan	14 tuturan
Maksim Cara	10 tuturan

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat empat jenis penyimpangan prinsip kerja sama yaitu, maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim hubungan, dan maksim cara. Dari keempat jenis maksim itu, penyimpangan maksim

kuantitas memiliki jumlah paling banyak yaitu 24 tuturan sedangkan penyimpangan terhadap maksim kualitas memiliki jumlah paling sedikit yaitu 8 tuturan. Berdasar jumlah data, penyimpangan maksim kuantitas memiliki jumlah terbanyak daripada tiga jenis maksim yang lain, hal ini menandakan bahwa tuturan-tuturan dalam komik Cédric sebagian besar mitra tutur memberikan informasi yang berlebihan atau kurang dari yang diminta penutur. Berikut penjelasannya :

### 1. Penyimpangan maksim kualitas

Maksim kualitas menghendaki setiap peserta tutur memberikan informasi yang diyakini kebenarannya. Jika peserta tutur memberikan informasi yang tidak diyakini kebenarannya atau kebenarannya tidak bisa dibuktikan, maka dapat dikatakan peserta tutur itu menyimpang dari prinsip kerja sama. Contoh :

- (43) Cédric : “*Je n’ai pas le temps Murraine, c’est juste pour...*”  
 Aku tidak punya waktu Murraine ini hanya untuk....  
 Murraine Jeanne : “*Entre je te dis!*”  
 Masuklah kataku!  
 Cédric : “*Hein? Quoi? J’arrive les gars!*” (*pura-pura ada yang memanggil*)  
 Heh? Apa? Aku datang teman-teman

Konteks : Cédric mengantar sebuah paket untuk Murraine Jeanne. Murraine Jeanne meminta Cédric untuk mampir sebentar tapi Cédric menolaknya.

Pada contoh (43) di atas, ketika Murraine Jeanne menyuruh Cédric untuk masuk ke rumahnya, Cédric berpura-pura mendengar ada seorang teman yang memanggilnya. Dalam hal ini, tuturan Cédric menyimpang dari maksim kualitas karena Cédric berbohong. Sebenarnya tidak ada seorangpun yang memanggilnya,

seharusnya Cédric mengatakan ya atau tidak untuk menjawab permintaan Marraine Jeanne tersebut.

- (44) Cristian : “*Eeh..Qu’est-ce que tu t’es fait là?*”  
 Eeh.. apa yang telah kamu lakukan disitu?  
 Cédric : “*mmm...où ça?*”  
 mmm...dimana itu?  
 Cristian : “*Ben là sur ta joue!*”  
 Diatas pipimu!  
 Cédric : “*Ça...oh.....ce n’est rien. Je me suis un peu coupé en me rasant ce matin!*”  
 Ini..oh,, tidak apa-apa. Aku terluka sedikit saat bercukur tadi pagi.

Konteks : Cédric pergi ke sekolah dengan plester luka di pipinya dan dia mengaku bahwa itu terluka saat bercukur.

Pada contoh (44) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Cristian. Cédric memberikan jawaban yang kebenarannya tidak diyakini. Cédric mengaku pipinya terluka saat bercukur padahal dia masih berusia 8 tahun. Dia pun juga belum memiliki jenggot atau jambang jadi tidak mungkin dia sudah bercukur. Jawaban Cédric yang kebenarannya tidak diyakini tersebut dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

## 2. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menginginkan peserta tutur memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan, tidak berlebihan dan tidak kurang. Jika mitra tutur memberikan informasi yang berlebihan atau kurang, maka dapat dianggap mitra tutur itu melakukan penyimpangan maksim kuantitas. Contoh :

- (45) Papa : “*Où va-t-il?*”  
 Mau kemana dia?  
 Maman : “*Se laver. Je lui ai préparé un bon bain.*”  
 Mandi. Aku sudah menyiapkan bak mandi untuknya.

Konteks : Papa yang baru pulang kerja melihat *Pépé* yang masih memakai piyama dan membawa handuk.

Dalam contoh (45) di atas, *Maman* sebagai mitra tutur dari Papa. *Maman* memberikan jawaban yang berlebihan karena Papa hanya menanyakan *Pépé* mau kemana, sedangkan *Maman* memberikan jawaban bahwa *Pépé* akan mandi dan *Maman* sudah menyiapkan bak mandi untuk *Pépé*. Seharusnya *Maman* menjawab bahwa *Pépé* akan mandi saja. Jawaban *Maman* yang berlebihan itu dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang menyimpang dari maksim kuantitas karena dengan kalimat pertama (*se laver* / mandi “) sebenarnya *Maman* sudah menjawab pertanyaan dari Papa tanpa harus menambahi dengan kalimat kedua ( *Je lui ai préparé un bon bain.*”/ aku sudah menyiapkan bak mandi untuknya)

(46) Cédric : “*Qu’est-ce que c’est que ça?*”

Apa pula itu?

Manu : “*Un appareil photo qui ne sert qu’une fois! C’est mon père qui me l’a acheté pour mon anniversaire.*”

Sebuah alat foto yang hanya digunakan satu kali. Ayahku yang membelikannya untuk ulang tahunku.

Konteks : Cédric sedang berjalan-jalan sendirian. Di jalan tidak sengaja ia bertemu Manu. Manu membawa suatu barang seperti kamera. Cédric ingin mengetahui benda apakah itu.

Dari contoh (46) di atas terlihat, Manu sebagai mitra tutur dari Cédric. Manu memberikan jawaban yang berlebihan karena Cédric hanya menanyakan benda/ alat apa yang dibawa oleh Manu, sedangkan Manu memberikan jawaban bahwa alat itu adalah alat foto yang hanya bisa digunakan satu kali dan ayahnya yang membelikan untuk ulang tahunnya. Seharusnya, dia menjawab bahwa itu alat foto yang bisa digunakan satu kali saja. Jawaban Manu yang berlebihan itu dianggap

menyimpang dari maksim kuantitas. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang menyimpang dari maksim kuantitas karena dengan kalimat pertama (“*Un appareil photo qui ne sert qu’une fois!*”/ “Sebuah alat foto yang hanya digunakan satu kali!”. “), sebenarnya Manu sudah menjawab pertanyaan dari Cédric tanpa harus menambahi dengan kalimat kedua (“*C’est mon père qui me l’a acheté pour mon anniversaire.*”/ “Ayahku yang membelikannya untuk ulang tahunku”).

### 3. Penyimpangan Maksim Relevansi atau Hubungan

Maksim ini mengharuskan peserta tutur menyampaikan informasi yang relevan dengan yang dibicarakan. Jika peserta tutur memberikan informasi yang tidak relevan (melenceng) dari yang sedang dibicarakan maka dapat dianggap peserta tutur itu telah melakukan penyimpangan maksim hubungan.

(47) Cristian : “*T’as pas peur de la laisser seule?*”

“Kamu tidak takut meninggalkannya sendiri?”

Cédric : “***Je..je ne pars que 10 jours.***”

“ Aku...aku hanya pergi 10 hari.”

Konteks : Cédric dan Cristian mengobrol di taman sambil melihat Chen bermain.

Pada contoh (47) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Cristian. Cédric memberikan jawaban yang tidak relevan dengan apa yang ditanyakan oleh Cristian. Cristian bertanya kepada Cédric, apakah Cédric tidak takut meninggalkan Chen sendiri, sedangkan Cédric justru memberikan jawaban bahwa dia akan pergi selama 10 hari. Seharusnya Cédric memberikan jawaban ya atau tidak. Jawaban Cédric yang tidak relevan dengan apa yang ditanyakan Cristian itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Kalimat yang dicetak tebal adalah



kalimat yang menyimpang dari maksim hubungan karena dianggap tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan Cristian sebagai penutur.

- (48) *Pépé* : “*Au fait, c’est quoi, ce jeu?*”  
                   “Ngomong-ngomong, apa permainan itu?”  
       *Cédric* : “*T’as envie de jouer?*”  
                   “Kamu mau main?”  
       *Pépé* : “*J’dis pas!*”  
                   “Aku tidak bilang.”

Konteks : *Cédric* bercerita kepada *Pépé* tentang kekalahannya bermain dengan Chen di sekolah hari itu. *Pépé* berusaha menghibur *Cédric*.

Pada contoh (48) di atas, *Cédric* sebagai mitra tutur dari *Pépé*. *Cédric* memberikan jawaban yang tidak relevan dengan apa yang ditanyakan oleh *Pépé*. *Pépé* bertanya kepada *Cédric* mengenai permainan apa yang dimainkannya dengan Chen di sekolah, sedangkan *Cédric* justru memberikan jawaban dengan bertanya balik kepada *Pépé* apakah *Pépé* ingin main atau tidak (*T’as envie de jouer?*). Seharusnya, *Cédric* menjawab nama permainan yang ia mainkan bersama Chen di sekolah hari itu. Jawaban *Cédric* yang tidak relevan dengan apa yang ditanyakan *Pépé* itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang menyimpang dari maksim hubungan karena dianggap tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan *Pépé* sebagai penutur.

#### 4. Penyimpangan Maksim Cara

Maksim cara mengharuskan peserta tutur berbicara secara ringkas, tidak berbelit-belit, tidak kabur (ambigu), serta runtut. Jika peserta tutur memberikan informasi yang panjang lebar, tidak lengkap, atau ambigu maka dapat dianggap peserta tutur itu menyimpang dari maksim cara. Contoh :

(49) Cristian : “*et à présent, des chats, elle en a encore?*”

Dan sekarang, kucing kucing itu, dia masih memilikinya?

Cédric : “*Tu parles! Il y en a partout! dans la cuisine, dans le salon, même dans sa chambre, c’est bien simple elle dort avec!*”

Mana mungkin! Mereka ada di mana-mana, di dapur, di ruang tamu, juga di kamar tidurnya, mudahnya dia tidur bersama!

Konteks : Cédric disuruh orang tuanya untuk mengunjungi Marraine Jeanne. Dia mengajak Cristian untuk pergi kesana.

Dari contoh (49) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Cristian. Cédric memberikan informasi yang kurang jelas. Cristian bertanya apakah Marraine Jeanne masih mempunyai kucing. Cédric memberikan jawaban yang panjang lebar, dengan menyebutkan bahwa kucing di rumah Marraine Jeanne ada di mana-mana, yang intinya sebenarnya Cédric ingin mengatakan bahwa Marraine Jeanne masih mempunyai kucing.

Seharusnya Cédric cukup mengatakan bahwa Marraine Jeanne masih mempunyai kucing, tanpa harus menjelaskan panjang lebar. Tuturan Cédric yang panjang lebar itu dianggap menyimpang dari maksim cara.

(50) Le vendeur de hotdog : *Dis moi, p’tit. Je n’ai pas très bien compris! Tes parents ne veulent pas te faire à manger?*

Katakan padaku, nak. Aku tidak begitu paham! Orang tuamu tidak ingin memasak untukmu?

Cédric : *Ce n’est pas qu’ils ne veulent pas. Ils ne peuvent pas!*

Mereka bukan tidak ingin. Mereka tidak bisa!

Konteks : Cédric membeli hotdog karena orang tuanya tidak bisa memasak karena tangan mereka terluka.

Pada contoh (50) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari *le vendeur de hotdog* (penjual hotdog) memberikan jawaban yang kurang jelas. *Le vendeur de*

*hotdog* bertanya apakah orang tua Cédric tidak ingin memasak untuk Cédric. Cédric menjawab bahwa orang tuanya bukan tidak ingin memasak tetapi tidak bisa memasak. Seharusnya Cédric menjawab dengan ya atau tidak saja. Jawaban Cédric yang berbelit-belit itu dianggap menyimpang dari maksim cara.

### **B. Maksud (Implikatur) Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.**

Dalam melakukan penyimpangan prinsip kerja sama, peserta tuturan memiliki maksud atau implikatur tertentu. Dari hasil analisis data, berikut rincian mengenai maksud atau implikatur peserta tutur dalam menyimpang prinsip kerja sama.

**Tabel 3: Macam-macam maksud (implikatur) Penyimpangan Kerja Sama**

No	Implikatur	Jumlah data
1	Mengejek	2 tuturan
2	Membanggakan diri sendiri	2 tuturan
3	Menutupi suatu hal	6 tuturan
4	Menolak permintaan	5 tuturan
5	Memperjelas informasi	22 tuturan
6	Menyatakan syarat	1 tuturan
7	Menyatakan ketidakpercayaan	2 tuturan
8	Menciptakan implikatur lain	14 tuturan
9	Menyatakan kekaguman	1 tuturan
10	Menyampaikan permohonan/permintaan	1 tuturan

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyimpangan prinsip kerja sama paling banyak dilakukan dengan maksud untuk memperjelas informasi yang diberikan dengan jumlah 22 tuturan. Terbanyak kedua adalah penyimpangan dengan maksud menciptakan implikatur lain. Penyimpangan prinsip kerja sama paling sedikit dilakukan untuk maksud menyatakan syarat, menunjukkan kekaguman, dan menyampaikan permohonan/ permintaan dengan jumlah masing-masing 1 tuturan. Dari perbandingan jumlah itu, maksud (implikatur) untuk memperjelas informasi memiliki jumlah paling banyak, hal itu menunjukkan bahwa tokoh dalam komik Cédric melakukan penyimpangan prinsip kerja sama dimaksudkan untuk memperjelas informasi. Berikut penjelasannya :

### 1. Mengejek

Penyimpangan salah satu maksim dalam prinsip kerja sama yang dilakukan oleh peserta tutur dimaksudkan untuk mengejek atau mengolok-olok peserta tutur lain.

Contoh :



Gambar 8 : Michael mengejek Cédric

(51) Michael : ” *T’es vraiment pas doué, Cédric!* ”

Kamu benar-benar tidak berbakat Cédric!

Cédric : “ *Je t’ai demandé si ta grand-mère faisait du skateboard?* ”

Aku bertanya padamu apakah nenekmu bisa bermain skateboard?

Konteks : Cédric dan Cristian bermain skate-board di taman. Saat meluncur dengan skateboardnya, Cédric terjatuh. Michael melihat kejadian itu dan menertawakannya.

Kalimat yang dicetak tebal pada contoh di atas merupakan contoh kalimat yang menyimpang dari maksim hubungan. Pada tuturan (51) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Michael memberikan jawaban yang tidak relevan dengan apa yang dikatakan Michael.

Berdasar konteks yang ada, dapat diketahui bahwa tuturan itu terjadi pada siang hari, di taman dengan suasana akrab dan santai (S). Cédric dan Michael adalah sebagai *participant* (P). Cédric dan Cristian bermain skateboard kemudian Cédric terjatuh dari papan skateboardnya (A), melihat hal tersebut, Michael mengejek sambil menertawakan Cédric dengan mengatakan bahwa Cédric tidak berbakat lalu Cédric membalas ejekan Michael (E) . Tuturan itu dituturkan dengan nada mengejek namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan Cristian berdiri dengan memegang papan skateboard dan Michael berdiri sambil tertawa mengejek Cédric (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, wajah Cédric marah setelah mendengar tuturan Michael yang mengatakan sambil tertawa bahwa dia tidak berbakat. Dari analisis dengan menggunakan 8 komponen tutur dan menyamakan indikator pada gambar, maka dapat diketahui bahwa

maksud Cédric melakukan penyimpangan maksim kualitas adalah membalas ejekan dari Michael (balik mengejek).

## 2. Memperjelas Informasi

Penyimpangan salah satu maksim dalam prinsip kerja sama yang dilakukan oleh peserta tutur dimaksudkan untuk memperjelas (memperkuat) informasi yang diberikan penutur kepada mitra tutur. Contoh :



Gambar 9 : Cristian menanyakan benda yang berada di dekat Cédric

(52) Cristian : “*C’est quoi?*”

Apa itu?

Cédric : “*Des starting blocks. C’est Caprice qui me les a prêtés.*”

Balok start. Caprice yang meminjamkannya padaku.

Konteks : Cristian melihat Cédric sedang sibuk dengan suatu benda yang tidak diketahuinya. Lalu Cristian bertanya kepada Cédric benda apa itu.

Dari contoh (52) di atas terlihat, Cédric sebagai mitra tutur dari Cristian memberikan jawaban yang berlebihan karena Cristian hanya menanyakan benda yang berada di dekat Cédric, sedangkan Cédric memberikan jawaban bahwa benda itu adalah balok start dan Caprice yang meminjamkannya. Seharusnya Cédric menjawab bahwa benda itu adalah balok start saja tanpa harus menambahkan kalimat kedua.”( *C’est Caprice qui me les a prêtés.*”/ Caprice yang

meminjamkannya padaku). Jawaban Cédric yang berlebihan itu dianggap menyimpang dari maksim kuantitas.

Tuturan terjadi di jalan, Cristian melihat Cédric dengan suatu barang (S). Cristian dan Cédric sebagai *participant* (P). Cédric menjelaskan mengenai alat yang ditanyakan oleh Cristian (E). Cristian melihat Cédric dengan suatu alat lalu bertanya kepada Cédric mengenai barang itu (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya tetapi jelas (K). Tuturan itu disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di dekat alat yang disebut balok start sedangkan Cristian berdiri di depan Cédric dan melihat ke arah balok start itu (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, Cristian datang menghampiri Cédric kemudian bertanya kepada Cédric. Wajah Cristian terlihat penasaran dan heran melihat Cédric dan sebuah benda yang tidak ia ketahui. Dari analisis dengan menggunakan 8 komponen tutur dan menyamakan indikator pada gambar, maka dapat diketahui bahwa maksud Cédric melakukan penyimpangan maksim kuantitas adalah untuk memperjelas informasi yang diberikan kepada Cristian.

### **3. Menolak permintaan**

Penyimpangan maksim dalam prinsip kerja sama dilakukan mitra tutur dengan tujuan menolak permintaan atau permohonan penutur secara halus.

Contoh :



Gambar 10 : Papa menyeduh minuman dan mendengarkan Maman yang menyuruh siapa saja yang mau membersihkan lantai

- (53) Maman : *“Il y a un seau et une serpillière dans le placard, qui va nettoyer?”*

Ini ada sebuah ember dan sebuah kain pel di dalam lemari siapa yang akan membersihkannya?

Cédric : *“euh. J’ai école demain, ‘man. Je vais dormir.”*

Euh..aku besok sekolah ‘ma. Aku mau tidur.

Pépé : *“Attends-moi gamin. Je t’accompagne.”*

Tunggu nak. Aku temani kau.

Konteks : Maman menyediakan ember dan kain pel dan bertanya siapa yang akan membersihkan muntahan anjing itu.

Dari contoh (53) di atas terlihat, Cédric sebagai mitra tutur dari Maman.

Cédric memberikan jawaban yang tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Maman. Maman bertanya siapa yang akan membersihkan muntahan anjing di ruang makan, akan tetapi Cédric justru menjawab bahwa besok dia harus sekolah. Jawaban Cédric yang tidak relevan itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Berdasar konteks, tuturan itu terjadi pada saat makan malam di rumah Cédric dengan suasana akrab dan santai (S). Maman, Cédric dan Pépé adalah sebagai *participant* (P). Cédric mengatakan bahwa besok dia harus sekolah sehingga tidak bisa membersihkan muntahan anjing di ruang makan itu (E). Maman meminta Cédric untuk membersihkan muntahan anjing tetapi dia

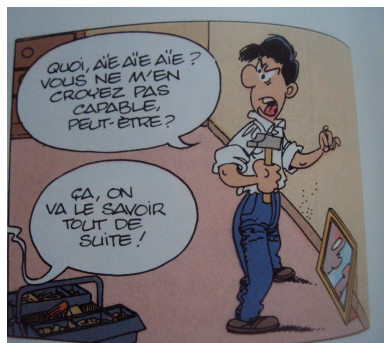


menolaknya (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pada gambar tidak terlihat, *Maman* dan *Cédric* hanya *Papa* yang sedang menikmati minumannya di meja makan (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Dengan demikian dapat disimpulkan, maksud *Cédric* menyimpang dari maksim hubungan adalah untuk menolak permintaan *Maman*. *Maman* meminta *Cédric* untuk membersihkan muntahan anjing itu. Hal itu dilakukan untuk menolak secara halus dan tidak langsung.

#### 4. Menyatakan ketidakpercayaan

Penyimpangan salah satu maksim dalam prinsip kerja sama dilakukan oleh peserta tutur dengan maksud untuk menyatakan ketidakpercayaan terhadap peserta tutur lain. Contoh :



Gambar 11 : **Papa akan menggantung cermin di dinding**

- (54) Papa : “*Quoi, aie aie aie ? Vous ne m’en croyez pas capable, peut-être ?*”  
 Apa, aie aie aie? Anda tidak percaya aku mampu melakukannya, mungkin?  
 Pépé : “*Ça, on va le savoir tout de suite !*”  
 Hal itu, kita akan melihatnya sebentar lagi!

Konteks : Papa akan menggantungkan cermin di tembok. Melihat hal itu P    ragu Papa bisa melakukannya

Dari contoh (54) di atas terlihat, *P   * sebagai mitra tutur dari Papa. *P   * memberikan jawaban yang tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Papa. Papa bertanya apakah *P   * percaya kalau Papa bisa menggantungkan cermin di tembok dan *P   * justru menjawabnya bahwa kita akan mengetahuinya sebentar lagi. Jawaban *P   * yang tidak relevan itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Berdasar konteks, tuturan itu terjadi siang hari di suatu ruangan di rumah C      (S). Papa dan *P   * adalah sebagai *participant* (P). *P   * tidak percaya kalau Papa bisa menggantungkan cermin di tembok, (E). *P   * melihat Papa yang akan menggantungkan cermin di tembok, *P   * tidak percaya Papa bisa melakukannya (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada tidak percaya namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). *P   * duduk di sofa sambil membaca koran, sementara C      duduk di lantai sambil membaca buku. Papa berjalan sambil membawa peralatan dan cermin (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Dengan demikian dapat disimpulkan, maksud *P   * menyimpang dari maksim hubungan adalah untuk menyatakan ketidakpercayaannya kepada Papa.

## **5. Menutupi suatu hal**

Peserta tutur melakukan penyimpangan prinsip kerja sama untuk menutupi atau menyembunyikan suatu hal atau informasi yang tidak boleh diketahui oleh peserta tutur yang lain. Contoh:



Gambar 12 : **Cédric tidak mau bertepuk tangan karena cemburu**

- (55) Chen : *“Tu n’applaudis pas Cedric?”*  
 Kamu tidak tepuk tangan Cedric?  
 Cédric : *“J’ai des gerçures aux doights!”*  
 Jariku pecah-pecah. “

Konteks : Chen mengajak Cedric menonton kehebatan Stephane dalam bermain skate-board. Stephane menunjukkan atraksi-atraksi yang menarik dalam bermain skate-board.

Dari contoh (55) di atas, kalimat yang dicetak tebal itu menyimpang maksimal kualitas. Sebenarnya, Cédric cemburu melihat Chen yang terlihat senang menonton aksi Stephane bermain skateboard.

Berdasar konteks, tuturan itu terjadi di pinggir trotoar pada siang hari (S). Chen dan Cédric sebagai *participant* (P). Cédric berbohong bahwa tangannya sakit untuk menutupi kecemburuannya (E). Chen bertanya kepada Cédric kenapa dia tidak tepuk tangan (A). Tuturan disampaikan dengan nada jengkel dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Chen dan Cédric duduk berdua di trotoar sambil melihat aksi Stephane bermain skateboard, Chen bertepuk tangan melihat aksi Stephane tersebut (N). Jenis tuturan itu adalah dialog (G).

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang

mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, wajah Cédric kesal melihat Chen bertepuk tangan saat melihat Stephane beratraksi dengan skateboard. Saat Chen bertanya kepada Cédric kenapa tidak tepuk tangan, Cédric menjawab bahwa jarinya sedang sakit. Dari analisis dengan menggunakan 8 komponen tutur dan menyamakan indikator pada gambar, maksud Cédric melakukan penyimpangan maksim kualitas adalah untuk menutupi rasa cemburunya.

## 6. Menyatakan syarat

Penyimpangan maksim dalam prinsip kerja sama terkadang dilakukan peserta tutur dengan maksud untuk mengajukan/ menyatakan syarat kepada peserta tutur lain. Contoh :



Gambar 13 : Cédric meminta ijin untuk tidur bersama Yoyo

- (56) Cédric : “*Man je peux dormir avec Yoyo?*”  
 Ma , aku boleh tidur dengan Yoyo?  
 Maman :” *D’accord, mais il doit sur le tapis pas dans ton lit.*”  
 Baiklah. Tapi dia harus di karpet tidak boleh di tempat tidurnu.

Konteks : Cédric minta ijin kepada Maman agar Yoyo (anjing ) bisa tidur di kamarnya.

Pada contoh (56) di atas, *Maman* sebagai mitra tutur dari Cédric. *Maman* memberikan jawaban yang berlebihan karena Cédric bertanya apakah dia boleh tidur bersama Yoyo atau tidak, sedangkan *Maman* memberikan jawaban bahwa Cédric boleh tidur bersama Yoyo tetapi Yoyo harus tidur di karpet. Seharusnya *Maman* menjawab “*d’accord*” saja. Jawaban *Maman* yang berlebihan itu dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang menyimpang dari maksim kuantitas karena dengan kalimat pertama (*mais il doit sur le tapis pas dans ton lit!*)/ “Tapi dia harus di karpet tidak boleh di tempat tidurmu”), sebenarnya *Maman* sudah menjawab pertanyaan dari Cédric dengan jawaban “*d’accord*” saja.

Berdasar konteks, tuturan itu terjadi pada malam hari, di ruang makan dengan suasana akrab dan santai (S). Cédric dan *Maman* adalah sebagai *participant* (P). *Maman* memperbolehkan Cédric tidur bersama Yoyo tetapi dengan syarat Yoyo tidur di karpet (E). Cédric meminta izin agar dia bisa tidur bersama Yoyo (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada kurang senang namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan *Maman* yang sedang membersihkan muntahan Yoyo di lantai (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Kemudian hasil identifikasi tuturan dengan komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, *Maman* memperbolehkan Cédric tidur bersama dengan Yoyo dengan wajah kurang senang Hal itu disebabkan Cédric meminta izin saat *Maman* sedang sibuk membersihkan

lantai. *Maman* memperbolehkan Cédric tidur bersama Yoyo dengan syarat Yoyo tidur di karpet.

## 7. Menyampaikan permintaan/ permohonan

Penyimpangan salah satu maksim dalam prinsip kerja sama dilakukan peserta tutur dimaksudkan untuk menyampaikan suatu permintaan /permohonan kepada peserta tutur lain. Contoh :



Gambar 14 : Cédric ingin mencoba bermain trampoline

(57) Cédric : “*Nicolas je peux?*”

Nicolas, aku boleh?

Nicolas : *Oui, mais sans les baskets alors.*

Ya, tapi tanpa sepatu kets.

Konteks : Cédric ingin mencoba permainan trampoline dan dia meminta ijin kepada Nicolas.

Pada contoh (57) di atas, Cédric sebagai penutur memberikan informasi yang kurang jelas. Cédric hanya bertanya kepada Nicolas (“*Nicolas je peux?*”/ Nicolas, aku boleh?). Cédric tidak menjelaskan apa yang dia maksud dengan pertanyaan itu. Apa sebenarnya yang dia minta dari Nicolas tidak disebutkan secara jelas. Jika dilihat dari gambar, yang dimaksud oleh Cédric adalah meminta ijin kepada Nicolas untuk ikut mencoba permainan trampoline milik Nicolas. Seharusnya Cédric meminta ijin dengan lengkap “*Nicolas, je peux essayer ton*

*trampoline?”/ Nicolas aku boleh mencoba trampolinemu?”. Kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang dianggap menyimpang maksim kuantitas karena dianggap kurang lengkap.*

Berdasar konteks, tuturan itu terjadi pada siang hari, di taman dengan suasana akrab dan santai (S). Cédric dan Nicolas adalah sebagai *participant* (P). Cédric meminta izin kepada Nicolas untuk mencoba permainan trampolinenya (E). Cédric meminta izin agar dia mencoba trampoline milik Nicolas, Nicolas mengijinkannya tetapi Cédric harus melepas sepatunya (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada bertanya namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan di dekat Nicolas sambil tangannya menunjuk ke arah trampoline (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Selanjutnya, identifikasi yang telah diperoleh dari komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, tangan Cédric menunjuk ke arah trampoline saat meminta izin kepada Nicolas, dari gambar itu dapat diketahui bahwa maksud dari tuturan Cédric “*Nicolas, je peux?*” itu adalah meminta izin kepada Nicolas untuk mencoba permainan trampoline itu.

## **8. Menyatakan kekaguman**

Penyimpangan maksim dalam prinsip kerja sama terkadang juga dilakukan oleh peserta tutur dengan tujuan untuk menyatakan kekaguman terhadap suatu hal.

Contoh :



Gambar 15 : Maman kagum melihat potongan rambut Papa

(58) Papa : “*Alors? Comment me trouvez-vous?*”

Bagaimana aku menurutmu?

Maman ; “*MA-GNI-FI-QUE! Tourne-toi*”

BA-GUS-SE-KA-LI! Berputarlah.

Konteks : Papa baru pulang dari salon. Papa meminta pendapat Maman tentang tatanan rambutnya.

Dari contoh (58) di atas, *Maman* sebagai mitra tutur dari Papa mennginformasikan tentang penampilan Papa dengan menuturkan kata “*magnifique*” dengan cara dieja per suku kata. Dalam hal ini, *Maman* menyimpang maksim cara.

Berdasar konteks tuturan itu, dapat diketahui bahwa tuturan itu terjadi pada siang hari, di rumah Cédric dengan suasana akrab dan santai (S). Papa dan Maman adalah sebagai *participant* (P). *Maman* memuji/ kagum dengan penampilan baru Papa (E). Papa meminta pendapat kepada *Maman* mengenai penampilan rambut barunya (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada kagum namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). *Maman* berdiri di depan Papa dengan wajah gembira sekaligus kagum, *Pépé* dan Cédric memandangi Papa di belakang Maman (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).



Kemudian hasil dari identifikasi dengan komponen tutur disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, Papa datang dengan wajah senang, sementara *Maman* yang melihat penampilan Papa terlihat senang dan kagum melihat rambut Papa yang tertata rapi dengan model potongan yang lain dari sebelumnya. Dapat disimpulkan, maksud *Maman* menuturkan kata “*magnifique*” dengan cara terbata-bata (dieja) itu untuk menunjukkan kekagumannya terhadap penampilan Papa.

## 9. Membanggakan diri sendiri.

Penyimpangan maksim dalam prinsip kerja sama dilakukan peserta tutur kadang dilakukan dengan maksud untuk membanggakan diri sendiri atas suatu hal. Contoh :



Gambar 16 : Cédric mengaku sudah bercukur kepada teman-temannya

(59) Nathalie : “*tu te rases déjà, toi?*”

Kamu sudah bercukur?

Cédric : “*ben oui! Qu’est-ce que tu veux? On vieillit! Les petites corvées commencent!*”

Ya ! maksudmu? Kelihatan tua! Kewajiban kecil dimulai!

Konteks : Cédric datang ke sekolah dengan plester luka di pipinya dan dia mengaku bahwa itu terluka saat bercukur. Pada tuturan sebelumnya, Cédric bertanya kepada *Pépé*, kapan seseorang dianggap sudah menjadi lelaki

dewasa. Kemudian, *Pépé* menyebutkan bahwa salah satu tanda seseorang telah menjadi lelaki dewasa adalah sudah memiliki jambang.

Dari contoh (59) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Nathalie memberikan jawaban yang kebenarannya tidak diyakini karena Cédric yang masih berusia 8 tahun tidak mungkin sudah bercukur, sedangkan dalam kenyataannya bercukur adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang yang telah memiliki jenggot atau jambang. Jawaban Cédric yang kebenarannya tidak diyakini tersebut dianggap menyimpang maksim kualitas.

Berdasar konteks, dapat diketahui bahwa tuturan itu terjadi pada pagi hari, di sekolah Cédric dengan suasana akrab dan santai (S). Nathalie dan Cédric adalah sebagai *participant* (P). Cédric berbohong bahwa dia sudah bercukur, dia ingin menyombongkan hal itu karena hal itu menandakan bahwa dia telah dewasa (E). Nathalie melihat ada plester di pipi Cédric lalu menanyakannya pada Cédric (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada bangga namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dikelilingi teman-temannya yang heran dan ingin tahu tentang plester di pipinya (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Setelah diidentifikasi dengan komponen tutur, tuturan disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat wajah Cédric saat menjawab pertanyaan Nathalie dengan mata melirik ke arah Nathalie dan tangan kanan yang dimasukkan saku dan tangan kiri yang dia hadapkan ke atas. Dari sikapnya itu terlihat Cédric ingin membanggakan sesuatu dari dirinya, dalam hal ini adalah

bahwa dia sudah bercukur yang menandakan bahwa dia sudah dewasa, walaupun sebenarnya itu adalah kebohongannya.

## 10. Menciptakan implikatur lain

Penyimpangan maksim dari prinsip kerja sama dilakukan peserta tutur dilakukan dengan maksud untuk menciptakan implikatur lain. Contoh :



Gambar 17 : Cédric memandangi Chen yang sedang bermain kemudian Cristian datang

(60) Cristian : “*Cédric? Qu’est-ce que tu fais là?*”

“Cédric, ngapain kamu disana?”

Cédric : “*Demain, je pars en vacances avec mes parents.*”

“Besok, aku berangkat liburan dengan orang tuaku.”

Konteks : Tuturan terjadi pada siang hari, Cédric sedang duduk sendiri di taman sambil melihat Chen yang sedang bermain dengan dua orang temannya. Cristian menghampiri Cédric.

Dari contoh (60) di atas, Cédric sebagai mitra tutur dari Cristian. Cédric memberikan informasi yang tidak relevan dari apa yang ditanyakan Cristian. Cristian bertanya apa yang dilakukan Cédric tetapi justru Cédric menjawab bahwa dia besok akan pergi berlibur bersama orang tuanya. Jawaban Cédric yang tidak relevan itu dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Dari konteks, tuturan itu terjadi pada siang hari, di taman dengan suasana akrab dan santai (S). Cristian dan Cédric adalah sebagai *participant* (P). Cédric memberi tahu Cristian bahwa dia akan pergi berlibur bersama orang tuanya besok (E). Cristian bertanya apa yang dilakukan Cédric (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada ingin tahu namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric duduk sendiri di taman sambil melihat Chen yang bermain dengan teman-temannya lalu Cristian datang dari belakang (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).

Hasil identifikasi tuturan dengan komponen tutur itu kemudian disamakan dengan indikator pada gambar (berupa reaksi mitra tutur) yang mendukung penyimpangan prinsip kerja sama tersebut. Dari gambar terlihat, Cédric tetap menatap ke arah Chen yang bermain dengan temannya saat Cristian datang dan menjawab pertanyaan Cristian. Cédric menjawab sambil terus melihat ke arah Chen bahwa dia akan pergi berlibur bersama orang tuanya besok. Hal itu mempunyai arti bahwa Cédric ingin memberitahu kepada Cristian ada yang dikhawatirkannya dari Chen, jika dia pergi berlibur besok. Hal itu menandakan bahwa maksud dari Cédric menyimpang maksim hubungan adalah menciptakan implikatur lain, yakni Cédric khawatir. Cédric yang akan pergi berlibur dengan orang tuanya, khawatir karena beberapa hari tidak bisa bertemu dengan Chen.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasar hasil penelitian mengenai penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik Cédric karya Cauvin dan Laudec ini dapat disimpulkan beberapa poin penting, yaitu:

Jenis-jenis maksim penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik Cédric karya Cauvin dan Laudec ada 4 macam, yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara. Penyimpangan maksim kuantitas memiliki jumlah paling banyak. Tokoh dalam komik yang sering melakukan penyimpangan maksim kuantitas adalah *Maman* dan Cédric hal ini berkaitan dengan sifat-sifat dari *Maman* yang cerewet dan suka marah, sementara sifat-sifat Cédric yang pemaarah, pemalas, egois, dan suka memerintah. Sifat-sifat itu mempengaruhi kedua tokoh itu sehingga sering melakukan penyimpangan maksim kuantitas yaitu memberikan jawaban yang berlebih dari yang ditanyakan oleh mitra tutur.

Penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik Cédric karya Cauvin dan Laudec memiliki beberapa maksud atau implikatur, yaitu : mengejek, memperjelas informasi, menolak permintaan, menyatakan ketidakpercayaan, menutupi suatu hal, menyatakan syarat, menyampaikan permintaan, menyatakan kekaguman, membanggakan diri sendiri, dan menciptakan implikatur lain. Dari beberapa maksud (implikatur) itu, maksud untuk memperjelas informasi adalah yang terbanyak. Maksud untuk memperjelas informasi ini dilakukan dengan

menyimpang dari maksim kuantitas. Hal itu sering dilakukan oleh *Maman* karena tokoh *Maman* adalah seorang ibu rumah tangga yang meskipun cerewet dan suka marah, *Maman* adalah seorang penyayang, baik hati. *Maman* menginginkan mitra tuturnya mendapat informasi yang jelas dan lengkap. Oleh karena itu, *Maman* sering memberikan informasi yang berlebih dari apa yang diminta oleh mitra tuturnya.

Tujuan dari penyimpangan prinsip kerja sama adalah memperlancar komunikasi. Akan tetapi, penyimpangan itu juga dapat menghambat komunikasi jika mitra tutur tidak menerima penyimpangan tersebut. Oleh karena itu, ada hal-hal yang perlu dilakukan penutur kepada mitra tutur untuk memperlancar kembali komunikasi itu, yakni dengan cara meminta maaf, menjelaskan maksud yang sebenarnya, menjelaskan informasi yang dimaksud.

## **B. Implikasi**

Berdasar pembahasan dan analisis yang dilakukan, hasil yang diperoleh memiliki implikasi penyampaian contoh penyimpangan prinsip kerja sama pada proses pembelajaran bahasa Prancis untuk ketrampilan *expression orale* dengan menggunakan tuturan yang ada dalam komik Cédric. Pembelajar bahasa Prancis dapat menirukan/memperagakan dialog dalam komik.

Contoh : *Papa* : “ *Alors? Comment me trouvez-vous?*  
*Maman* : “*MA-GNI-FI-QUE! Tourne-toi*”.

Dialog di atas dituturkan dengan maksud untuk menyatakan kekaguman, hal itu ditunjukkan dengan pengucapan kata “*magnifique*” dengan cara per suku kata. Pengajar dapat meminta siswa untuk mempraktekkan dialog tersebut.

Kemudian pengajar menjelaskan bahwa tokoh *Maman* dalam dialog menyimpang maksim cara dengan maksud menunjukkan kekaguman. Selain itu juga memberikan informasi bahwa penyimpangan-penyimpangan prinsip kerja sama yang dituturkan para tokoh dalam komik Cédric ini memiliki maksud atau implikatur tertentu.

### **C. Saran**

Dengan adanya penelitian mengenai penyimpangan prinsip kerja sama pada keenam komik Cédric ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji permasalahan penyimpangan prinsip kerja sama dalam komik lain. Penelitian ini hanya mencakup jenis dan maksud dari penyimpangan prinsip kerja sama, masih ada masalah mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan yang bisa diteliti oleh peneliti lain guna memperdalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 1991. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Cauvin dan Laudec. 1991. *Cédric 4 (Papa a de la classe)*. Belgia : Dupuis.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Cédric 6 (Chaud et froid)*. Belgia : Dupuis.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Cédric 10 (Gâteau surprise)*. Belgia : Dupuis.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Cédric 12 (Terrain minets)*. Belgia : Dupuis.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Cédric 14 (Au pied, j'ai dit)*. Belgia : Dupuis.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Cédric 20 (J'ai fini)*. Belgia : Dupuis.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner* (diterjemahkan oleh Eti Setiawati, dkk). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Eko, Chrisna Yudha. 2006. *Penyimpangan Prinsip Kepragmatikan dalam wacana kartun dalam Kompas tahun 2004*. Skripsi S1. Yogyakarta : jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Grumperz, John J dan Dell Hymes. 1972. *Direction in Sociolinguistik*. USA : Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar(metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (diterjemahkan oleh Oka). Jakarta: UI Press.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London : Cambridge University Press.
- Nababan. 1987. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik bagian Kedua, Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.



\_\_\_\_\_. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.

Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York : Oxford University Press.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Jazeri, Muhamad. 2008. Realisasi Prinsip Kerja Sama dalam Sebuah Interaksi.  
Diakses dari : <http://jeryonggo.wordpress.com/2008/09/10/realisasi-prinsip-kerjasama-dalam-sebuah-interaksi/> pada tanggal : 28 Februari 2011.

Tulisanmakyun.blogspot.com. 2007. Mengapa Pragmatik perlu di Pelajari dalam Program Studi Linguistik? Diakses dari : <http://tulisanmakyun.blogspot.com/2007/07/linguistik-pragmatik.html>. Pada tanggal 21 Maret 2011.

# Lampiran

## **Lampiran 1**

### **Les Écarts de Principe de la Coopération dans la BD “ Cédric” par Cauvin et Laudec**

**Par: Tri Septiyaningsih  
07204241012**

#### **Résumé**

##### **A. Introduction**

Ce mémoire parle de la pragmatique. Les êtres humains sont des créatures sociales qui font toujours l'interaction et la communication avec les autres humains. La langue devient l'instrument principal dans les processus d'interaction et de communication. La communication peut marcher bien lorsque les allocataires comprennent le message des locuteurs. Donc, il faut avoir une bonne coopération entre le locuteur et l'allocataire. Selon Grice via Nababan il y a quatre règles de la conversation appelées principe de coopération: les maximes de la qualité, de la quantité, de la pertinence, et de la manière.<sup>1</sup>

Dans la vie quotidienne, de nombreux locuteurs font des écarts pour une intention spécifique. L'écart se produit dans la littérature, par exemple dans une bande dessinée (BD). La BD est des images animées agencées pour former le tissu du récit. La BD est une œuvre de littérature d'imagination, illustrée et présentée sous la forme d'un dialogue. L'auteur a choisi la bande dessinée parce que la bande dessinée “Cédric” utilise un langage vulgaire, drôle, naïf, utilisation de la langue qui se produit parfois dans les bandes dessinées et déforme les principes de

---

<sup>1</sup> Nababan. 1987. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Depdikbud.

coopération, mais que les écarts se produisent parce qu'il y a une intention spécifique. La BD "Cédric" a 24 albums et avait été nommé pour le grand écran.

En considérant le contexte des problèmes ci-dessus, les problèmes à étudier peuvent être formulés comme suit:

1. Comment apparaît le type de l'écart de principe de la coopération faite par les personnages dans la BD "Cédric"?
2. Comment est l'intention derrière l'écart de principe de la coopération par les personnages de la BD "Cédric"?

Les buts de cette recherche sont les suivants:

1. Décrire le type de l'écart de principe de la coopération dans la BD "Cédric" par Laudec et Cauvin.
2. Décrire l'intention derrière l'écart de principe de la coopération par les personnages de la BD "Cédric".

## **B. Développement**

La pragmatique est l'étude qui examine la signification dans le contexte de son utilisation. Tarigan (1990:34) a révélé que la pragmatique est une étude générale de la façon dont le contexte influe sur la façon d'interpréter la phrase.<sup>2</sup> Levinson (1983:9) affirme que la pragmatique est l'étude de la relation entre le langage et le contexte encodés dans la structure d'une langue.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.

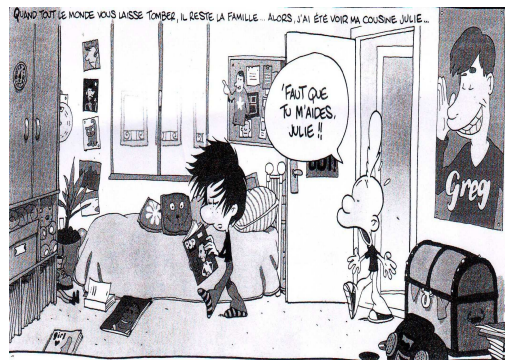
<sup>3</sup> Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London : Cambridge University Press.

Grumperz (1972:59-65) et Chaer, (2004:48-49) soutient que les événements de parole doivent respecter les huit composantes appelées **SPEAKING** :

a. S (Setting & Scene)

Setting comprend le lieu de parler et la scène comprend l'atmosphère de parler. L'utilisation de la variation de langue peut être causée par le temps, le lieu et la situation.

(1) Titeuf : ” *faut que tu m'aides, Julie!* ”



L'image 1: **Titeuf demande une aide à Julie**

Le discours se passe dans la chambre, Julie lit un livre quand Titeuf entre et lui demande une aide.

b. P (Participant)

Participant comprend le locuteur et l'allocataire. Le statut social des participants peut affecter la diversité des langues utilisées.

(2) Titeuf : ” *On fait quoi aujourd'hui, quoi?*  
Thierry : “*J'attends une copine*”

Dans le discours ci-dessus, Titeuf et Thierry sont les participants

c. E (End, Purpose & Goal)

C'est à dire les résultats et les objectifs à atteindre dans le processus de la parole qui se produit.

- (3) La mère de Nadia : *“Salut Titeuf! Tu as une invitation pour Nadia? Tu veux que je la lui donne?”*  
 Titeuf : *glpp.....(nerveux)*

La mère de Nadia offre une aide à Titeuf. Si Titeuf a une invitation pour Nadia, La mère de Nadia peut l'aider.

d. A (Act sequences)

Acte séquences est la forme et le contenu du discours, qui a du lien avec le choix des mots utilisés, la relation entre la parole qui se produit sur le sujet de discussion.

- (4) Caroline : *“Tu as une idée?”*  
 Samia : *“Pour le cadeau de Julien? Non.”*

La forme de discours est l'interrogative et le contenu de discours est la demande d'idée pour un cadeau de Julien.

e. K (Key, ton or spirit of act)

Se réfère au ton, l'esprit et la façon de parler (heureux, en colère, triste, etc). Il peut également être démontré avec les gestes.

- (5) La Professeur : *“Réveille-toi, Titeuf !! Tes camarades sont déjà tous dehors!!”*  
 Titeuf : *“Aaaaah!”*



Gambar 2 : La professeur éveille Titeuf qui s’endort dan la classe

Le discours est prononcé sur un ton haut, la bouche de Professeur ouvert quand elle parle ce discours et Titeuf ouvert la bouche et écarquille parce qu’il se surprend.

#### f. I (instruments)

C’est l’instrument qui est utilisé pour transmettre le message. Les instruments peuvent être soit parlés soit écrits.

(6) La directrice : *“Alors ? Racontez! Qu’est-ce que vous avez fait a ce salon?”*

Arnaud : *“Le matin , j’ai regardé la présentation de Technimage.”*

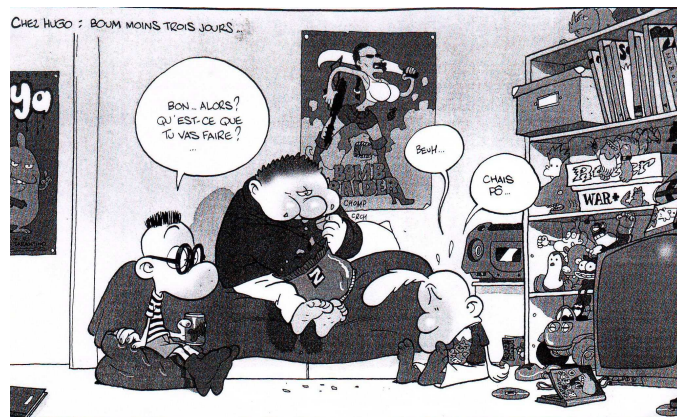
Le discours ci-dessus utilise une variété de la langue orale et les expressions familières.

#### g. N (Norm of Interaction & interpretation)

Se réfère aux normes en vigueur de la narration dans laquelle les événements se sont produits.

(7) Manu : *“Bon.. Alors? Qu’est-ce que tu vas faire?”*

Titeuf : *“ beuh...chais pô...”*



L'image 3 : **Hugo, Titeuf et Manu se réunissent dans la chambre de Hugo**

Titeuf a un problème, Manu et Hugo sont prêts à entendre si Titeuf raconte son problème. Manu et Hugo appliquent la norme de sympathie.

#### h. G (Genres)

Se réfère à la forme et la variété de la remise du message. Par exemple, la prose, la poésie, le dialogue, etc.

(8) Sabine : “*Je te dérange?*”

Luigi : “*pas du tout. Entre! Oh toi, il y a quelque chose qui ne va pas!*”

Le genre de discours ci-dessus est le dialogue.

Wijana (1996:46) suppose qu'il existe un principe de coopération entre le locuteur et l'allocataire pour que la communication se déroule couramment.<sup>4</sup>

Principe de Coopération de Grice (Leech, 1993:11-12) divise en quatre submaximes, la maxime de la qualité, la maxime de la quantité, la maxime de la relation, et la maxime de la manière.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

<sup>5</sup> Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (traduit par Oka). Jakarta: UI Press.



a. La Maxime de Qualité

Les participants doivent donner de l'information dans la vérité, ne pas dire que l'information est considérée comme une information incorrecte ou absente de preuves convaincantes de sa vérité.



L'image 4 : Cédric avoue qu'il a rasé

(9) Nathalie : *Tu te rases déjà, toi?*

Cédric: *ben oui! qu'est-ce que tu veux? On vieillit! Les petites corvées commencent!*

Cédric ment en disant qu'il s'est rasé. Il s' s'écarte de la maxime de qualité.

b. La Maxime de Quantité

Le Participant ne fournit que les renseignements requis, il n'est pas excessif.



L'image 5 : Manuel montre sa caméra à Cédric

(10) Cédric: " *Qu'est- ce que c'est que ça?*"

Manu: " *Un appareil photo qui ne sert qu'une fois! C'est mon père qui me l'a acheté pour mon anniversaire.*"

Manu dans le discours ci-dessus donne trop de réponses aux questions posées par Cédric. Il s'écarte de la maxime de quantité.

c. La Maxime de relation

Les participants, il faut fournir des informations pertinentes au cours de la discussion.

(11) Cristian: " *T'as pas peur de la laisser seule?*"

Cédric: " *Je...je ne pars que 10 Jours*"

La réponse de Cédric ne répond pas à la question de Cristian. Il s'écarte de la maxime de relation.

d. La Maxime de Manière

Chaque locuteur doit s'exprimer clairement, sans obscurité ni ambiguïté, avec concision et respectant l'ordre propre à la compréhension des informations fournies.



L'image 6 : **Maman admire les nouveaux cheveux de Papa**

(12) Papa : " *Alors? Comment me trouvez-vous? "*

Maman : " *MA-GNI-FI-QUE! Tourne-toi!*

Maman répond à la question de Papa, mais l'expression de Maman quand dit le mot "magnifique" s'écarte de la maxime de manière.

Cette recherche utilise une approche descriptive-qualitative. Le sujet de cette recherche est tous les dialogues sous forme de mots, groupes de mots, et des phrases dans la BD "Cédric". L'objet est les écarts de principe de la coopération dans la BD "Cédric". Les données de cette recherche sont des mots, des groupes de mots et des phrases contenant les écarts de principe de la coopération dans la BD "Cédric". La source de données est tirée de 6 séries de la BD "Cédric" : *Papa a de la classe* (4), *Chaud et Froid* (6), *Gâteau surprise* (10), *Terrain minets* (12), *Au pied, j'ai dit* (14), *J'ai fini* (20).

La méthode de lire attentivement est une méthode utilisée pour recueillir des données, tandis que la technique utilisée est la technique de SBLC (lire attentivement sans participation du chercheur dans le dialogue). Chaque mot et chaque phrase, dans la BD de la série 6 de "Cédric" sont lus plusieurs fois, sont compris puis ils sont notés. Ensuite, les données sont classées dans une table basée sur l'écart de principe de la coopération. Ce sont la maxime de qualité, de quantité, de relation, ou de manière.

Table 1. L'écart de principe de la coopération

N°	Code de donnée	Données	Contexte	L'Écart de principe de la coopération				L'intention
				Ql	Qn	Rlt	Mn	
1	4/6	Nicolas: "Madame.... Hihihi Cédric : "Nicolas, tu m'énerves!"	Ce discours se passe chez Nicolas, il fête son anniversaire et il invite tous les amis.	√				Se Moquer

L'analyse de cette recherche utilise la méthode d'identité pragmatique. En outre, la théorie a également utilisé la composante de parole de Grumperz SPEAKING de trouver le contexte de chaque discours. La validité pragmatique est utilisée pour avoir la validité des données et le jugement d'experts est réalisé pour avoir la fiabilité des données.

L'analyse des données des 6 séries de "Cédric" a obtenu jusqu'à 56 occurrences. Dans le récit, les 56 sont divisés en quatre types des écarts de principes de la coopération, ce sont les écarts de la maxime de qualité (8 occurrences), les écarts de la maxime de quantité (24 occurrences), les écarts de la maxime de relation (14 occurrences) et les écarts de la maxime de manière (10 occurrences). Les 56 occurrences d'écarts de principe de coopération ont les différents intentions, ce sont de : se moquer (2 occurrences), s'enorgueillir (2 occurrences), couvrir un cas (6 occurrences), rejeter la demande (5 occurrences), clarifier l'information (22 occurrences) , exprimer la condition (1 occurrence),

exprimer la méfiance (2 occurrences), exprimer l'admiration (1 occurrence), créer d'autre but (14 occurrences), présenter une demande (1 occurrence).

Exemple:



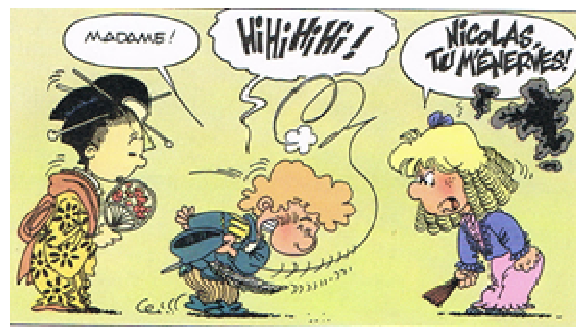
L'image 7 : **Pépé s'informer de Cédric à Maman**

(13) Pepe: "*Où est le gamin?*"

Maman: "*Dans la salle de bain! Il s'apprête pour aller à l'école* ».

Contexte: Pépé est assis sur le canapé demandant où est Cédric à maman, qui était occupé à nettoyer des vêtements.

Dans le discours ci-dessus, Maman comme l'allocataire de Pépé a donné une réponse de trop à la demande de Pépé sur le gamin (Cédric), tandis que Maman donne la réponse que Cédric était dans la salle de bain et se préparait à aller à l'école. Maman doit répondre que Cédric était dans la salle de bain. Les réponses ont été considérées comme excessives, Maman s'écarte des maximes de quantité. La phrase en gras est une phrase qui s'écarte des maximes de quantité, parce qu'avec la première phrase (*Dans la salle de bain!*), Maman avait répondu à la question de Pépé sans avoir à ajouter une deuxième phrase ("*Il s'apprête pour aller à l'école*").



L'image 8 : Nicolas se moque de Cédric

- (14) Nicolas: "**Madame** ... hihihhi (avec une révérence et un éclat de rire)".  
Cédric: "Nicolas, tu m'énerves".

Contexte: Ce discours se passe chez Nicolas, Nicolas fêtait un anniversaire et a invité tous ses amis. Les invités à la fête ont été tenus de porter certains costumes. Nicolas salue Cédric, il l'appelle «madame».

Le mot en gras dans l'exemple ci-dessus est un exemple de mots qui s'écarte des principes de coopération, parce que l'utilisation du mot «madame» dans le discours est faux. Nicolas appelle Cédric «madame» juste parce que Cédric est habillé avec des vêtements pour femmes. Le discours de Nicolas est considéré comme un écart de maxime de qualité.

Basé sur le contexte du discours, on sait que le discours a eu lieu à midi, à la maison pour l'anniversaire de Nicolas avec une atmosphère familiale et détendue (S). Cédric et Nicolas sont les participants (P). Nicolas salue Cédric comme madame pour le se moquer, parce que Cédric porte des vêtements de femmes (E). Nicolas salue Cédric comme la dame (A). Le discours est prononcé sur un ton se moquer, mais il est évident (K). Le discours utilise une variété de la langue orale et les expressions familières (I). Nicolas est debout devant Cédric et fait une révérence (N). Le genre de discours est le dialogue (G).

Alors, l'identification a été obtenue à partir de la composante de parole est égalisée à l'indicateur sur l'image (réaction de l'allocataire) qui soutiennent l'écart de principe de la coopération. Dans l'image Cédric est en colère après avoir entendu Nicolas le saluer comme «madame». Nicolas rit quand il se courbe. Le discours et l'attitude de Nicolas met Cédric en colère. De l'analyse, en utilisant les 8 composantes et assimilant l'indicateur sur l'image, Nicolas salue Cédric comme «madame» avec un rire et Cédric est en colère de l'entendre. On peut voir que d'intention de Nicolas fait l'écart de maxime de la qualité pour se moquer de Cédric.

### **C. Conclusion**

Il y a quatre types des écarts de principe de la coopération dans la BD "Cédric" par Cauvin et Laudec, elles comprennent : l'écart de maxime de la qualité, de la quantité, de la relation, et de la manière. La maxime de quantité a la plus nombreuse.

Les écarts de principe de la coopération dans la BD "Cédric" par Cauvin et Laudec d'avoir beaucoup d'intentions, ce sont de : se moquer, s'enorgueillir, couvrir un cas, rejeter la demande, clarifier l'information, exprimer la condition, exprimer la méfiance, exprimer l'admiration, créer d'autre but, présenter une demande. Cette étude ne comprend que le type et l'intention de l'écart de principe de la coopération, il y a encore des problèmes concernant les facteurs d'écart qui peuvent être étudiés d'autres chercheurs pour développer cette recherche.

Lampiran 2 :

Tabel .Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
01	4/6	<i>Nicolas: “Madame...Hihihhi (sambil membungkuk dan tertawa)”</i> “Nyonya” <i>Cédric : “Nicolas, tu m’enerves!”</i> “ Nicolas, kamu membuat ku marah!”	tuturan ini terjadi di rumah Nicolas, Nicolas sedang merayakan ulang tahun dan mengundang semua teman-temannya. Dalam pesta itu tamu undangan diharuskan memakai kostum tertentu. Nicolas menyapa Cédric dengan sapaan “ <i>madame</i> ”.	√				Mengejek
02	4/9	<b>Cristian</b> : <i>et à present, des chats, elle en a encore?</i> Dan sekarang, kucing kucing itu, dia masih punya? <b>Cedric</b> : <i>Tu parles! Il y en a partout!dans la cuisine, dans la salon, même dans sa chambre, c’est bien simple elle dort avec!</i> Mana mungkin! Mereka ada dimana-mana, di dapur, di ruang tamu, juga di kamar tidurnya, mudahnya dia tidur bersama!	Cedric disuruh orang tuanya untuk mengunjungi Marraine Jeanne. Dia mengajak Cristian untuk pergi kesana				√	Menciptakan implikatur lain
03	4/13	<b>Pépé</b> : “ <i>Où est le gamin?</i> ” Dimana bocah itu? <b>Maman</b> ;” <i>Dans la salle de bain! Il</i>	Pepe sedang duduk di sofa menanyakan keberadaan Cedric kepada Maman yang sedang sibuk		√			Memperjelas informasi



No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<i>s’apprête pour aller à l’école.”</i> Di kamar mandi. Dia sedang bersiap pergi ke sekolah.	membereskan pakaian.					
04	4/19	<b>Papa</b> : “ <i>Alors? Comment me trouvez-vous?</i> ” Bagaimana aku menurutmu? <b>Maman</b> ; “ <i>MA-GNI-FI-QUE! Tourne-toi</i> ” BA-GUS-SE-KA-LI! Berputarlah.	Papa baru pulang dari salon. Papa meminta pendapat Maman tentang tatanan rambutnya				√	Menyatakan kekaguman
05	4/20	<b>Cédric</b> : “ <i>Maman, je peux aller faire un petit tour?</i> ” Maman, bolehkah aku pergi jalan-jalan sebentar? <b>Maman</b> : “ <i>Non Cédric ! Le dîner sera bientôt prêt!</i> ” Tidak Cedric! Makan malam sebentar lagi akan siap!	Cedric meminta izin untuk jalan-jalan kepada Maman yang sedang sibuk mempersiapkan makan malam. Maman tidak mengijinkannya		√			Memperjelas informasi
06	4/20	<b>Papa</b> : “ <i>Quoi, aie aie aie ? Vous ne m’en croyez pas capable, peut-être?</i> ” Apa, aie aie aie? Anda tidak percaya aku mampu melakukannya, mungkin? <b>Pépé</b> : “ <i>Ça, on va le savoir tout de suite!</i> ” Hal itu, kita akan mengetahuinya sebentar lagi!	Papa akan menggantungkan cermin di tembok. Melihat hal itu Pepe ragu Papa bisa melakukannya				√	Menyatakan ketidakpercayaan
07	4/21	<b>Cédric</b> : “ <i>Où sont-ils partis?</i> ”	Jari Papa terkena palu saat akan		√			Memperjelas

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<p><i>Mereka pergi kemana?</i>  <b>Pépé :</b> “<i>à la salle de bains! Ta mère est allée soigner le pouce de ton père.</i>”            Ke kamar mandi! Ibumu pergi mengobati jempol ayahmu.</p>	menggantungkan cermin di tembok, lalu Maman membawanya ke kamar mandi untuk diobati					informasi
08	4/23	<p><b>Le vendeur de hotdog :</b> <i>Dis moi, p’tit. Je n’ai pas très bien compris! Tes parent ne veulent pas te faire à manger?</i>            Katakan padaku, nak. aku tidak begiru paham! Orang tuamu tidak ingin memasak untukmu?  <b>Cedric :</b> <i>Ce n’est pas qu’ils ne veulent pas. Ils ne peuvent pas!</i>            Mereka bukan tidak ingin. Mereka tidak bisa!</p>	Cedric membeli hotdog karena orang tuanya tidak bisa memasak karena tangan mereka terluka.				√	Mentupi suatu hal
09	4/24	<p><b>Pépé :</b> “<i>Tu n’as pas essayé de lui parler?</i>”            Kamu tidak mencoba berbicara dengannya?  <b>Maman :</b> “<i>je n’arrete pas d’essayer. Robert aussi a essayé...il ne repond pas! On dirait qu’il n’entend même pas!</i>”            Aku tidak berhenti mencoba. Robert juga sudah mencoba.. dia tidak menjawab! Kelihatannya dia tidak</p>	Maman dari kamar Cedric Maman bingung dan khawatir dengan Cedric yang hanya diam di kamar dan tidak mau bicara.		√			Memperjelas informasi

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		mendengar sama sekali						
10	4/32	<p><b>Cédric</b> : “<i>Qu’est-ce qui me fera le plus grand bien?</i>” Siapa yang akan membuatku lebih besar? <b>M. Le Vicaire</b> : “<i>Tiens, Cédric! Tu as tout entendu?</i>” Lho, Cedric! Kamu sudah mendengar semuanya?</p>	Sepulang sekolah Cedric melihat ada tamu di rumahnya. Ternyata M. Le Vicaire tamunya. Cedric menguping pembicaraan Maman dan M. Le Vicaire dari luar rumah.			√		Menutupi suatu hal
11	4/45	<p><b>Cristian</b> : “<i>Eeh..Qu’est-ce que tu t’es fait là?</i>” Eeh.. apa yang telah kamu lakukan disitu? <b>Cédric</b> : “<i>mmm...où ça?</i>” mmm...dimana itu? <b>Cristian</b> ; “<i>Ben là sur ta joue!</i>” Diatas pipimu! <b>Cédric</b> : “<i>Ça...oh.....ce n’est rien. Je me suis un peu coupé en me rasant ce matin!</i>” Ini..oh,, tidak apa-apa. Aku terluka sedikit saat bercukur tadi pagi.</p>	Saat sampai di sekolah Cristian mendekati Cedric dan melihat ada plester luka di pipi Cedric.	√				Membanggakan diri sendiri
12	4/45	<p><b>Nathalie</b> : <i>tu te rases déjà, toi?</i> Kamu sudah bercukur? <b>Cedric</b> : <i>ben oui! Qu’est-ce que tu veux? On vieillit! Les petites corvées commencent!</i></p>	Cedric datang ke sekolah dengan plester luka di pipinya dan dia mengaku bahwa itu terluka saat bercukur.	√				Membanggakan diri sendiri

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		Ya, maksudmu? Kelihatan tua! Kewajiban kecil dimulai!						
13	6/3	<b>Michael :</b> " <i>T'es vraiment pas doué, Cedric!</i> " Kamu benar-benar tidak berbakat Cedric! <b>Cedric :</b> " <i>Je t'ai demandé si ta grand-mère faisait du skateboard?</i> " Aku bertanya padamu kalau nenekmu bermain skateboard?	Cedric dan Cristian bermain skate-board di taman. Saat meluncur dengan skateboardnya, Cedric terjatuh. Michael melihat kejadian itu dan menertawakannya.			√		Mengejek
14	6/5	<b>Chen :</b> " <i>Tu n'applaudis pas Cedric?</i> " Kamu tidak tepuk tangan Cedric? <b>Cédric :</b> " <i>J'ai des gercures aux doights!</i> " Jariku pecah-pecah.	Chen mengajak Cedric menonton kehebatan Stephane dalam bermain skate-board. Stephe menunjukkan atraksi-atraksi yang menarik dalam bermain skate-board.	√				Menutupi suatu hal
15	6/9	<b>Papa :</b> " <i>À quoi penses-tu?</i> " Kamu sedang memikirkan apa? <b>Maman :</b> " <i>À papa. Il n'a pas ouvert la bouche de toute la soirée. Il n'a rien mange, rien bu.</i> " Papa. Dia tidak membuka mulutnya semalaman. Dia tidak makan juga tidak minum.	Maman tidak bisa tidur karena mengkhawatirkan Pepe yang dari sore yang hanya diam saja, tidak mau makan, tidak mau minum juga.		√			Memperjelas informasi
16	6/25	<b>Cédric :</b> <i>Qui c'est qui veut un pomme?</i> Siapa yang mau apel? <b>Cristian :</b> <i>Cedric, tu ne vas tout de</i>	Cedric, Felix dan Cristian sedang berjalan. Tiba-tiba Cedric melihat sebuah pohon apel ang sedang				√	Menciptakan implikatur lain

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<i>meme pas...?</i> Cédric, kamu sungguh tidak akan...? <b>Felix</b> : <i>Le propriétaire ne sera pas content! À mon avis, il vaudrait mieux lui demander...</i> Pemiliknya tidak akan senang. Menurutku, lebih baik kita meminta padanya...	berbuah lebat.					
17	6/26	<b>Cédric</b> : <i>“Qu’est-ce que c’est que ça?”</i> Apa pula itu? <b>Manu</b> : <i>“Un appareil photo qui ne sert qu’une fois! C’est mon pere qui me l’a acheté pour mon anniversaire.”</i> Sebuah alat foto yang hanya digunakan satu kali. Ayahku yang membelikannya untuk ulang tahunku.	Cedric sedang berjalan-jalan sendirian. Di jalan tidak sengaja ia bertemu Manu. Manu membawa suatu barang seperti kamera. Cedric ingin mengetahui benda apakah itu.		√			Memperjelas informasi
18	6/31	<b>Maman</b> : <i>“Papa, Où vas –tu?”</i> Papa, kamu pergi kemana? <b>Pépé</b> : <i>“Faire des courses! Demain, C’est moi qui m’occuperai du dîner!”</i> Belanja! Besok aku yang akan mempersiapkan makan malam!	Pepe tidak mau makan. Hal itu membuat Papa marah. Pepe dan Papa bertengkar, Papa menyuruh Pepe memasak sendiri jika tidak suka dengan makanan yang dimasak Maman.		√			Memperjelas informasi
19	6/33	<b>Papa</b> : <i>Alors, Qu’est-ce qu’il nous a préparé ton Papa aujourd’hui?</i> Lalu, apa yang telah ayahmu siapkan untuk kita sekarang? <b>Maman</b> : <i>À vrai dire je l’ignore. Ce</i>	Sehari sebelum, Pepe berjanji akan masak untuk makan malam. Sepulang kerja, Papa ingin tahu apa yang telah dipersiapkan Pepe dan menanyakan hal itu pada		√			Memperjelas informasi

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<i>matin, il m'a demande de lui expliquer le fonctionnement du four, puis il a huile les gonds de la fenetre de la cuisine.</i> Terus terang, aku tidak tahu itu. Pagi ini dia memintaku menjelaskan fungsi oven, lalu dia melumasi engsel jendela dapur.	Maman.					
20	10/3	<b>Cristian</b> : “ <i>Cédric? Qu'est-ce que tu fais là?</i> ” “Cedric, kamu ngapain disana?” <b>Cédric</b> : “ <i>Demain, je pars en vacances avec mes parents.</i> ” “ Besok aku berangkat brlibur dengan orang tuaku.”	Tuturan terjadi pada siang hari, Cédric sedang duduk sendiri di taman sambil melihat Chen yang sedang bermain dengan dua orang temannya. Cristian menghampiri Cédric.			√		Menciptakan implikatur lain
21	10/3	<b>Cristian</b> : “ <i>T'as pas peur de la laisser seule?</i> ” “Kamu tidak takut meninggalkannya sendiri?” <b>Cédric</b> : “ <i>Je..je ne pars que 10 jours.</i> ” “ Aku..aku hanya pergi 10 hari.”	Cédric dan Cristian mengobrol di taman sambil melihat Chen bermain.			√		Menciptakan implikatur lain
22	10/10	<b>Papa</b> : “ <i>À quoi penses-tu?</i> ” Apa yang sedang kamu pikirkan? <b>Maman</b> : “ <i>À papa, ça me fait quelquechose de l'avoir laisse seul, à la maison, la nuit du reveillon.</i> ” Papa, terjadi sesuatukah meninggalkannya sendiri, di rumah, di	Papa, Maman dan Cedric merayakan Natal di rumah adik Papa. Maman khawatir dengan Pepe, yang ditinggal dirumah sendirian.		√			Memperjelas informasi

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		malam tahun baru.						
23	10/16	<b>Chen</b> : “ <i>On continue?</i> ” “Kita lanjutkan?” <b>Cédric</b> : “ <i>NAN!</i> ,” “TIDAK!” <b>Chen</b> : <i>Pourquoi?</i> “Kenapa?” <b>Cédric</b> : “ <i>J’ai mal au ventre</i> ” “Aku sakit perut”	Cédric dan Chen sedang bermain, Cédric sudah dua kali kalah dari Chen padahal sebelumnya dia selalu menang dari teman-teman yang lain	√				Menutupi suatu hal
24	10/18	<b>Pépé</b> : <i>Au fait, c’est quoi, ce jeu?</i> Ngomong-ngomong, apa permainan itu? <b>Cédric</b> : <i>T’as envie de jouer?</i> Kamu mau main? <b>Pépé</b> ; <i>J’dis pas!</i> Aku tidak bilang	Cedric bercerita kepada Pépé tentang kealahannya bermain dengan Chen di sekolah hari itu. Pépé berusaha menghibur Cedric.			√		Menciptakan implikatur lain
25	12/3	<b>Cristian</b> : “ <i>Cédric, tu ne viens pas jouer?</i> ” “Cédric kamu tidak pergi bermain?” <b>Cédric</b> : “ <i>Pas du tout de suite. Pépé m’a demandé d’aller porter ce paquet chez Marraine.</i> ” “Tidak sekarang. Pépé menyuruhku pergi membawa paket ini ke rumah Marraine.”	Cristian melihat Cédric. di jalan dan mengajaknya bermain, tetapi Cédric. menolaknya karena harus mengantar paket ke rumah Marraine.		√			Memperjelas informasi
26	12/3	<b>Cédric.</b> : “ <i>et si tu y allais, toi? Tu as juste à le déposer et....</i> ” Eh kalau kamu yang pergi kesana?	Cédric. meminta Cristian untuk menggantikanya mengantar paket	√				Menolak permintaan

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		Kamu hanya menaruhnya dan... <b>Cristian</b> : “ <i>Hein? Quoi?</i> ”(pura-pura ada yang memanggil) Heh? Apa?	ke rumah Marraine.					
27	12/3	<b>Cédric</b> : “ <i>Je n’ai pas le temps Marraine, c’est juste pour...</i> ” Aku tidak punya waktu Marraine ini hanya untuk.... <b>Marraine Jeanne</b> : “ <i>Entre je te dis!</i> ” Masuklah kataku! <b>Cédric</b> : “ <i>Hein? Quoi?j’arrive les gars!</i> ”(pura-pura ada yang memanggil) Heh? Apa? Aku datang teman-teman!	Cedric mengantar sebuah paket untuk Marraine Jeanne. Marraine Jeanne meminta Cedric untuk mampir sebentar tapi Cedric menolaknya.	√				Menolak permintaan
28	12/7	<b>Papa</b> : “ <i>Qu’est-ce que c’est que ça?</i> ” Apa pula ini? <b>Maman</b> : “ <i>Ton fils s’est mis en tête que, quand il sera grand il s’adonnerait à la pêche sous-marine..</i> ” Putramu membayangkan kalau dia besar nanti dia akan bekerja keras di pemancingan ikan dengan menyelam.	Papa pulang dari kerja dan melihat sebuah kotak peralatan menyelam di atas meja lalu menanyakannya pada Maman.				√	Menciptakan implikatur lain
29	12/7	<b>Papa</b> : “ <i>Où va-t-il?</i> ” Mau kemana dia? <b>Maman</b> : “ <i>Se laver. Je lui ai préparé un bon bain.</i> ” Mandi. Aku sudah menyiapkan bak	Papa yang baru pulang kerja melihat Pepe yang masih memakai piyama dan membawa handuk.		√			Memperjelas informasi



No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		mandi.						
30	12/14	<p><b>Pépé</b> : <i>Marie-rose, à ta place, je lui confisquerais ce bidule avant qu'il ne devienne complètement zinzin!</i></p> <p>Marie-rose, di posisimu, aku akan menyita barang itu sebelum ia tidak menjadi benar-benar gila.</p> <p><b>Maman</b> : <i>bah, laisse tomber Papa. Tu connais ton petit-fils, ça lui passera!</i></p> <p>Wah, biarkan saja Papa. Kamu tahu cucumu, dia akan lupa.</p>	Pépé heran dengan tingkah laku Cedric sejak dia bermain dengan tamagochinya. Dia khawatir permainan ini akan berakibat buruk untuk Cedric.			√		Menciptakan implikatur lain
31	12/17	<p><b>Papa</b> : “<i>Qu'est-ce qu'il fait?</i>”</p> <p>“Apa yang dia lakukan?”</p> <p><b>Maman</b> : “<i>Il joue avec son tamagotchi. Tu sais, ce jeu crée par les japonais et qui fait fureur en ce moment.</i>”</p> <p>“Dia main dengan tamagotchinya. Kamu tahu, mainan itu diciptakan oleh orang-orang Jepang dan yang membuat marah sekarang ini!”</p>	Papa pulang kerja melihat Pépé yang sedang duduk dengan muka yang kesal sambil memainkan suatu mainan lalu Papa bertanya kepada Maman.		√			Memperjelas informasi
32	12/17	<p><b>Papa</b> : “<i>Qu'est-ce que ca veut dire?</i>”</p> <p>Apa itu artinya?</p> <p><b>Pépé</b> : “<i>il réclame à manger.</i>”</p> <p>Dia meminta makan.</p> <p><b>Papa</b> : “<i>Qu'est-ce que vous attendez?</i>”</p> <p>Apa yang kamu tunggu?</p> <p><b>Pépé</b> : “<i>Il n'en est pas question!</i>”</p>	Papa ingin tahu apa itu tamagochi lalu mendekati Pépé yang sedang duduk. Dan ketika tamagochi itu berbunyi papa menanyakan pada Pépé, apa maksudnya.			√		Menutupi suatu hal

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		Tidak usah bertanya.						
33	12/ 22	<b>Cédric</b> : “ <i>Qui c’est celle- la?</i> ” Siapa dia? <b>Manu</b> : “ <i>Une nouvelle dans le quartier. Elle s’appelle Caprice.</i> ” Orang baru di daerah ini. Namanya Caprice.	Cédric, Manu, Cristian sedang duduk-duduk di taman kemudian ada seorang anak perempuan melintas sedang jogging.		√			Memperjelas informasi
34	12/31	<b>Cristian</b> ; “ <i>C’est quoi?</i> ” Apa itu? <b>Cédric</b> : “ <i>Des starting blocks. C’est Caprice qui me les a pretes.</i> ” Balok start. Caprice yang meminjamkannya padaku.	Cristian melihat Cédric sedang sibuk dengan suatu benda yang tidak diketahuinya. Lalu Cristian bertanya kepada Cédric benda apa itu.		√			Memperjelas informasi
35	12/32	<b>Cédric</b> : “ <i>Ça fait des photos, ce machin la?</i> ” <i>Mencetak foto, mesin itu?</i>  <b>Cristian</b> : “ <i>Oui, c’est “un photomaton”. C’est appareil qui prend, developpe et tire automatiquement des photographies.</i> ” Ya, itu sebuah <i>photomaton</i> . Itu peralatan yang mengambil, mencuci, dan mencetak foto secara otomatis.	Cédric. bertemu Cristian di dekat mesin foto otomatis. Cristian sedang menunggu fotonya selesai dicetak.		√			Memperjelas informasi
36	12/33	<b>Cédric</b> : “ <i>Faut attendre long temps?</i> ” Harus menunggu lama?	Cédric ingin mencoba berfoto dengan Photomaton(mesin foto			√		Menciptakan implikatur lain

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<b>Cristian</b> : “ <i>Eh bouge pas!</i> ” Eh jangan bergerak!	otomatis). Cristian menunjukkan bagaimana cara menggunakannnya.					
37	12/35	<b>Cédric</b> : “ <i>Pépé? Quelle bonne surprise. Qu’est-ce que tu fais la?</i> ” Pépé? Tidak disangka. Apa yang kamu lakukan? <b>Pépé</b> : “ <i>Non</i> ” Tidak	Cédric dan Cristian sedang jalan-jalan di sebuah pusat perbelanjaan, kemudian secara tidak sengaja bertemu dengan <i>Pépé</i> ditempat itu.	√				Mentupi suatu hal
38	12/43	<b>Papa</b> : “ <i>Tiens. Ton père n’est pas dans son fauteuil?</i> ” Lho. Ayahmu tidak ada di tempat duduknya? <b>Maman</b> :” <i>Mon Dieu! Je l’avais complètement oublié.</i> ” Astaga aku benar-benar lupa.	Papa heran karena tidak melihat <i>Pépé</i> tidak berada di tempat duduknya seperti biasanya. Lalu Papa bertanya pada Maman.			√		Menciptakan implikatur lain
39	14/3	<b>Maman</b> : “ <i>C’est vrai qu’il a l’air mal heureux.</i> ” <i>Dia kelihatan tidak beruntung</i> <b>Cédric</b> : “ <i>je pourrai le garder dis?</i> ” Aku boleh merawatnya? <b>Maman</b> : “ <i>tu sais très bien que ce le ne depend pas de moi. C’est ton pere qu’il faut convaincre à toi de trouver les mots qu’il faut.</i> ” Kamu sangat tahu, ini tidak tergantung padaku. Ayahmu yang harus	Cédric menemukan seekor anjing di jalan sepulang sekolah. Dia membawa pulang anjing tersebut dan ingin memeliharanya.				√	Menolak permintaan

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		memutuskan.						
40	14/4	<p><b>Cédric</b> : “<i>Je m’en occuperais ‘pa. je te jure que je m’en occuperai.’</i>”            Aku akan merawatnya ‘Pa. aku janji padamu kalau akan aku akan merawatnya  <b>Papa</b> : “<i>Pas question!</i>”            Jangan bertanya!</p>	Cédric meminta izin kepada Papa untuk memelihara anjing yang ditemukannya di jalan.			√		Menolak permintaan
41	14/5	<p><b>Maman</b> ; “<i>Il y a un seau et une serpilliere dans le placard qui va nettoyer?</i>”            Ini ada sbuah ember dan sebuah kain pel didalam lemari siapa yang akan membersihkannya?  <b>Cédric</b> : “<i>euh. J’ai école demain, ‘man. Je vais dormir.’</i>”            Euh..aku besok sekolah ‘ma. Aku mau tidur.  <b>Pépé</b> : “<i>Attend-moi gamin. Je t’accompagne.</i>”            Tunggu nak. aku temani kau.</p>	Anjing yang dibawa pulang Cédric, muntah di ruang makan. Maman menyediakan ember dan kain pel dan bertanya siapa yang akan membersihkan muntahan anjing itu.				√	Menolak permintaan
42	14/5	<p><b>Cédric</b> : “<i>Man je peux dormir avec Yoyo?</i>”            Ma , aku boleh tidur dengan Yoyo?  <b>Maman</b> : “<i>D’accord, mais il doit sur le</i></p>	Cédric minta izin kepada Maman agar Yoyo(anjing ) bisa tidur dikamarnya.		√			Menyatakan syarat

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<i>tapis pas dans ton lit.</i> Baiklah. Tapi dia harus di karpet tidak boleh di tempat tidurmu.						
43	14/7	<b>Papa :</b> “ <i>Il est à vous?</i> ” Dia milik Anda? <b>Un homme :</b> “ <i>Oui, enfin à ma fille. Voila des heures que je le cherche.</i> ” Ya, tepatnya milik putraku. Sudah lama aku mencarinya.	Papa membawa Yoyo keluar rumah karena terus menggonggong ingin pipis. Tidak sengaja Papa bertemu dengan pemilik Yoyo.		√			Memperjelas informasi
44	14/31	<b>Cédric :</b> <i>eeh..Qu’est-ce que c’est?</i> Eeh...apa itu? <b>Cristian :</b> <i>un trampoline. C’est le père de Nicolas qui le lui a payé pour son anniversaire.</i> Sebuah trampoline. Ayahnya Nicolas yang membayar semua ini untuk ulang tahunnya.	Cédric dan Cristian bermain di taman. Mereka melihat teman yang lain sedang asyik bermain dengan sebuah permainan yang bernama trampoline.		√			Memperjelas informasi
45	14/31	<b>Cédric :</b> <i>Nicolas je peux?</i> Nicolas, aku boleh? <b>Nicolas :</b> <i>Oui , mais sans les baskets alors.</i> Ya, tapi tanpa sepatu kets.	Cédric ingin mencoba permainan trampoline dan dia meminta ijin kepada Nicolas.				√	Menyampaikan permintaan
46	20/5	<b>Maman :</b> “ <i>Cédric! Papa!</i> ” <i>Cedric! Papa!</i> <b>Cédric :</b> <i>Demain m’an.</i> Besok ma. <b>Pépé :</b> <i>Ouais, c’est ça demain.</i>	Maman masuk ke kamar Cédric dan Pépé . Maman mendapati kedua kamar itu sangat berantakan.				√	Menciptakan implikatur lain

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		Ya, itu besok.						
47	20/10	<b>M.</b> : “ <i>Cédric. ... Vous n’avez pas vu Cédric?</i> ” Cédric....kalian tidak melihat Cédric? <b>Felix</b> : <i>Moi, la dernière fois que je l’ai vu il était derrière moi. Il s’appretait à entrer dans la cabine pour mettre son maillot.</i> Saya, terakhir kali saya melihatnya dia di belakangku. Dia bersiap-siap masuk ke kabin untuk melepas kaosnya.	Sekolah Cédric. sedang rekreasi di pantai. Professeur mencari Cédric. yang tidak melihat Cédric. diantara teman-temannya.		√			Memperjelas informasi
48	20/15	<b>Maman</b> : “ <i>Robert, où vas-tu?</i> ” Robert, mau kemana kamu? <b>Papa</b> : “ <i>Réveillé pour réveillé, je vais en profiter pour descendre manger qqch.</i> ” Bangun, aku akan memanfaatkan untuk turun makan sesuatu.	Papa terbangun karena Cédric. . Dan tidak bisa tidur lagi.		√			Memperjelas informasi
49	20/15	<b>Papa</b> : <i>Où ça, dans le frigo? Je ne trouve pas!</i> Dimana itu, di kulkas? Aku tidak menemukannya! <b>Maman</b> : <i>C’est bon, je descends.</i> Baiklah. Aku turun.	Papa terbangun dan merasa lapar, lalu mencari makanan di dapur.			√		Menciptakan implikatur lain
50	20/20	<b>Un vieux homme</b> : “ <i>Votre petit fils est déjà passé ?</i> ” Cucu laki-laki anda sudah main?	Pepe dan Orang tua Cedric datang di acara pesta tahunan sekolah Cedric. Di acara itu ditampilkan		√			Menyatakan ketidakpercayaan

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<p><b>Pépé</b> : “<i>Non, d’après le programme, il passé juste après.</i>”</p> <p>Belum, menurut program dia akan main segera setelah ini.</p> <p><b>Un vieux homme</b> : “<i>qu’est-ce il a préparé?</i>”</p> <p>Apa yang telah dia persiapkan?</p> <p><b>Pépé</b> : “<i>un numéro de magicien. Alors là je suis curieux de voir ca. hahaha</i>”</p> <p>Pertunjukan sulap. Saat ini saya ingin sekali melihatnya. Hahahaha</p>	pentas seni dari para siswa.					
51	20/28	<p><b>Chen</b> : <i>il est beau, n’est-ce pas? Je vais l’appeller mousse.</i></p> <p>Dia ganteng kan? Aku akan memanggilnya mousse.</p> <p><b>Cristian</b> : <i>alors ce n’est pas pour le manger?</i></p> <p>Kalau begitu, itu tidak untuk dimakan kan?</p>	Chen dan teman perempuannya menemukan seekor kucing. Mereka sepakat Chen yang akan merawatnya.			√		Menciptakan implikatur lain
52	20/29	<p><b>Cedric</b> : <i>Où il est? Où il est?</i></p> <p>Dimana dia?Dimana dia?</p> <p><b>Felix</b> :<i>il a demarré quand il t’a vu venir. Tu penses il déjà donne la baffe. C’était pas du cinema!</i></p> <p>Dia mulai jalan ketika melihatmu datang. Kamu pikir dia sudah beri tamparan. Ini bukan di film!</p>	Cedric marah kepada Manu karena informasi yang diberikan bahwa orang China suka makan kucing dan anjing membuat Chen marah kepadanya.			√		Menciptakan implikatur lain

No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
53	20/37	<p><b>Papa</b> : <i>Mais enfin, Pourquoi a-t-il soudainement decide de desheriter Cedric? Tu peux m'expliquer?</i></p> <p>Tapi tepatnya. Kenapa dia tiba-tiba memutuskan tidak member warisan Cedric/ kamu bisa jelaskan?</p> <p><b>Maman</b> ; <i>Tu connais Papa, ça lui passera en attendant, Robert, laisse tomber veux-tu?</i></p> <p>Kamu tahu Papa, itu akan dia lupa segera Robert, biarkan saja bisa kan?</p>	Pepe marah kepada Cedric karena Cedric telah berbohong kepadanya. Mereka duduk diruang TV dan saling diam.			√		Menciptakan implikatur lain
54	20/33	<p><b>Chen</b> : <i>"Cedric! Qu'est-ce que tu fais?"</i></p> <p><i>Cedric!</i></p> <p>Apa yang kamu lakukan?</p> <p><b>Cédric</b> : <i>"C'est Valérie..Elle m'a confié son petit frère pendant que...enfin qu'elle..."</i></p> <p>Ini milik Valerie. Dia menitipkan adik laki-lakinya kepadaku selama...akhirnya...</p>	Valérie yang sedang menjaga adiknya, menitipkan adiknya kepada Cedric karena dia ingin ke toilet. Lalu Chen melihat Cédric. dan menegurnya.		√			Memperjelas informasi
55	20/35	<p><b>Cédric</b> : <i>"Pépé tu veux bien t'en occuper un peu?"</i></p> <p>Pepe..Kamu mau menjaganya sebentar?</p> <p><b>Pépé</b> : <i>"Hein? C'est quoi ca?"</i></p> <p>Heh? Apa itu?</p> <p><b>Cédric</b> : <i>"le p'tit frère de Valérie. Elle</i></p>	Cédric. melihat Pépé yang sedang duduk-duduk dibangku taman, lalu memintanya untuk menjaga adik Valérie.		√			Memperjelas informasi



No	Kode Data	Data	Konteks	Penyimpangan Prinsip Kerja Sama				Implikatur
				KL	KN	HB	CR	
		<i>est partie faire un petit pipi. Elle va revenir d'un instant à l'autre.</i> Adik laki-laki Valérie. Dia pergi buang air kecil. Dia akan kembali sebentar lagi.						
56	20/44	<b>Pépé</b> : “ <i>Où est le gamin?</i> ” Dimana bocah itu? <b>Maman</b> : “ <i>dans sa chambre. Il écrit une lettre.</i> ” Di kamarnya. Dia sedang menulis sebuah surat.	<i>Pépé</i> sedang membaca Koran di ruang TV. <i>Pépé</i> bertanya kepada Maman dimana Cédric berada.		√			Memperjelas informasi

Keterangan :

01 : no urut data

4/6 : no seri komik/halaman

KL : maksim kualitas



KN : maksim kuantitas



HB : maksim hubungan



CR : maksim cara


Lampiran 3 :


Tabel. Penyimpangan Maksim Kualitas

No	Kode Data	Data	Konteks	Gambar
1	4/6	<p><b>Nicolas:</b> “<i>Madame...Hihihih</i> (sambil membungkuk dan tertawa)”</p> <p>“Nyonya”</p> <p><b>Cédric :</b> “<i>Nicolas, tu m’enerves!</i>”</p> <p>“ Nicolas, kamu membuat ku marah!”</p>	<p>Tuturan itu terjadi pada siang hari, di rumah Nicolas pada perayaan ulang tahun Nicolas dengan suasana akrab dan santai (S). Cédric dan Nicolas adalah sebagai participant (P). Nicolas memanggil Cédric dengan sebutan madame karena Cédric memakai pakaian wanita, dan itu dilakukan untuk mengejeknya (E). Nicolas menyapa Cédric dengan sebutan madame (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada mengejek namun jelas (K). Tuturan itu menggunakan bahasa lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Nicolas berdiri di depan Cédric sambil membungkuk (N). Jenis dari tuturan itu adalah dialog (G).</p>	
2	4/45	<p><b>Cristian :</b> “<i>Eeh..Qu’est-ce que tu t’es fait là?</i>”</p> <p>Eeh.. apa yang telah kamu lakukan disitu?</p> <p><b>Cédric :</b> “<i>mmm...où ça?</i>”</p> <p>mmm...dimana itu?</p> <p><b>Cristian ;</b> “<i>Ben là sur ta joue!</i>”</p> <p>Diatas pipimu!</p> <p><b>Cédric :</b> “<i>Ça...oh.....ce n’est rien. Je me suis un peu coupé en me rasant ce matin!</i>”</p>	<p>Tuturan terjadi di jalan, saat Cédric dan Cristian berangkat ke sekolah, pada pagi hari (S). Cristian dan Cédric adalah participant (P). Cédric ingin membanggakan dirinya dengan berbohong kepada Cristian bahwa dia sudah bercukur, yang menandakan bahwa dia sudah dewasa (E). Cristian bertanya kepada Cédric tentang luka di pipinya (A). Tuturan itu dituturkan dengan nada datar namun jelas (K). Tuturan itu disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cristian</p>	

		Ini..oh,, tidak apa-apa. Aku terluka sedikit saat bercukur tadi pagi.	berjalan di samping Cédric sambil memperhatikan plester luka di pipi Cédric (N). Jenis tuturan tsb adalah dialog (G).	
3	4/45	<p><b>Nathalie</b> : <i>tu te rases déjà, toi?</i> Kamu sudah bercukur?</p> <p><b>Cédric</b> : <i>ben oui! Qu'est-ce que tu veux? On vieillit! Les petites corvées commencent!</i> Ya, maksudmu? Kelihatan tua!. Kewajiban kecil dimulai!</p>	Tuturan terjadi di halaman sekolah, sebelum kelas dimulai (S). Nathalie dan Cédric sebagai participant(P). Cédric ingin membanggakan dirinya dengan berbohong kepada Nathalie dan teman lainnya bahwa dia sudah bercukur, yang menandakan bahwa dia sudah dewasa (E). Nathalie bertanya kepada Cédric apakah dia memang sudah bercukur (A). Tuturan itu di tuturkan dengan nada datar namun jelas (K). Tuturan itu disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di halaman sekolah, teman-temannya menghampiri, dari belakang Nathalie bertanya kepada Cédric (N). Jenis tuturan tersebut adalah dialog (G).	
4	6/5	<p><b>Chen</b> : <i>"Tu n'applaudis pas Cedlic?"</i> Kamu tidak tepuk tangan Cedlic?</p> <p><b>Cédric</b> : <i>"J'ai des gercures aux doights!"</i> Jariku pecah-pecah.</p>	Tuturan itu terjadi di pinggir trotoar pada siang hari (S). Chen dan Cédric sebagai participant (P). Cédric berbohong bahwa tangannya sakit untuk menutupi kecemburuannya (E). Chen bertanya kepada Cédric kenapa dia tidak tepuk tangan (A). Tuturan disampaikan dengan nada jengkel dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Chen dan Cédric duduk berdua di trotoar sambil melihat aksi Stephane bermain skateboard, Chen bertepuk tangan melihat aksi Stephane	

			tersebut (N). Jenis tuturan itu adalah dialog (G).	
5	10/16	<p><b>Chen</b> : “<i>On continue?</i>” “Kita lanjutkan?”</p> <p><b>Cédric</b> : “<i>NAN!</i>,” “TIDAK!”</p> <p><b>Chen</b> : <i>Pourquoi?</i> “Kenapa?”</p> <p><b>Cédric</b> : “<i>J’ai mal au ventre</i>” “Aku sakit perut”</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari di halaman sekolah (S). Cédric dan Chen sebagai participant (P). Cédric tidak mau melanjutkan permainan dengan alasan sakit perut untuk menutupi kemarahannya karena Chen bisa mengalahkannya (E). Cédric menolak untuk melanjutkan permainan dengan nada tinggi, dalam gambar ditandai dengan ukuran tulisan yang lebih besar dan deicetak tebal sementara Chen menanggapi dengan nada marah namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Chen dengan ekspresi marah kemudian pergi meninggalkan Chen (N). Jenis tuturan itu adalah dialog (G).</p>	
6	12/3	<p><b>Cédric</b>.: “<i>et si tu y allais, toi? Tu as juste à le déposer et....</i>” Eh kalau kamu yang pergi kesana? Kamu hanya menaruhnya dan...</p> <p><b>Cristian</b> : “<i>Hein? Quoi?</i>” (pura-pura ada yang memanggil) Heh? Apa?</p>	<p>Tuturan terjadi di jalan, Cédric diminta Pepe untuk mengantarkan sebuah paket ke rumah Mairaine Jeanne dan Cédric meminta Cristian menggantikannya (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric dan Cristian (P). Cédric meminta Cristian menggantikannya tapi Cristian mendengar ada seseorang yang memanggilnya untuk alasan menolak permintaan Cédric (E). Cédric meminta Cristian menggantikannya mengantarkan paket tetapi Cristian malah berpura-pura ada yang memanggilnya (A). Tuturan Cédric disampaikan dengan nada datar dan jelas tapi</p>	


			<p>Cristian menanggapi dengan nada yang lebih tinggi dari Cédric ditandai dengan huruf yang dicetak lebih besar dan tebal (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Cristian samil memberikan pakatnya kepada Cristian, sementara Cristian menoleh ke belakang berpura-pura ada yang memanggilnya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
		<p><b>Cédric</b> : “<i>Je n’ai pas le temps Murraine, c’est juste pour...</i>”          Aku tidak punya waktu Murraine, ini hanya untuk....  <b>Murraine Jeanne</b> : “<i>Entre je te dis!</i>”          Masuklah kataku!  <b>Cédric</b> : “<i>Hein? Quoi?j’arrive les gars!</i>”(pura-pura ada yang memanggil)          Heh? Apa? Aku datang teman-teman!</p>	<p>Tuturan terjadi di depan rumah Murraine Jeanne pada siang hari (S). Murraine Jeanne dan Cédric sebagai participant (P). Cédric berpura-pura dipanggil oleh temannya, hal itu dilakukan untuk menolak ajakan Murraine Jeanne yang memintanya untuk mampir masuk ke rumahnya (E). Murraine Jeanne mengajak Cédric masuk ke rumah tetapi Cédric menolaknya (A). Tuturan disampaikan dengan nada tinggi ketika Cédric berpura-pura ada yang memanggil ditandai dengan tuturan di ditulis dengan ukuran yang besar dan dicetak tebal (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Murraine Jeanne yang berdiri di depan pintu (N). Jenis tuturan tersebut adalah dialog (G).</p>	


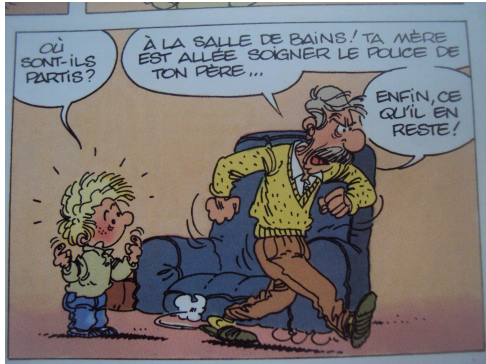
7	12/35	<p><b>Cédric :</b> “<i>Pépé? Quelle bonne surprise. Qu’est-ce que tu fais la?</i>”</p> <p>Pépé? Tidak disangka. Apa yang kamu lakukan?</p> <p><b>Pépé :</b> “<i>Non</i>”</p> <p>Tidak</p>	<p>Tuturan terjadi di sebuah pusat perbelanjaan, Cedric yang sedang pergi bersama Cristiaan tidak sengaja melihat Pepe di tempat itu juga kemudian Cedric menghampiri Pepe (S). Cedric dan Pepe adalah participant dalam tuturan ini (P). Melihat Cedric menyapanya Pepe menjawab dengan kata”tidak” karena Pepe tahu bahwa maksud Cedric adalah untuk meminta uang kepadanya(E). Cedric melihat Pepe dan menyapanya (A). Cedric menyapa Pepe dengan nada datar dan jelas akan tetapi Pepe menjawab dengan nada tinggi, ditandai dari tuturan Pepe yang dicetak tebal dan ukurannya lebih besar dari pada tuturan Cedric (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pepe berdiri kemudian Cedric menghampiri dari belakang, mendengar Cedric menyapa Pepe melirik ke belakang (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
---	-------	---	--	---





Lampiran 4 :


Tabel . Penyimpangan Maksim Kuantitas

No	Kode Data	Data	Konteks	Gambar
1	4/13	<p><b>Pépé</b> : “Où est le gamin?” Dimana bocah itu? <b>Maman</b> ;” Dans la salle de bain! Il s’apprête pour aller à l’école.” Di kamar mandi. Dia sedang bersiap pergi ke sekolah.</p>	<p>Tuturan terjadi di sebuah ruangan di rumah Cédric pada pagi hari (S). Maman dan Pépé sebagai participant (P). Maman memberikan jawaban berlebih dari yang diminta Pepe untuk memperjelas informasi yang diberikan (E). Pépé menanyakan keberadaan Cédric kepada Maman (A). Tuturan dituturkan dengan nada bertanya tetapi jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pépé duduk di sofa sedangkan Maman menjawab pertanyaan Pépé sambil jalan dengan membawa tumpukan baju (N). Jenis tuturan ini adalah dialog (G).</p>	 <p>The cartoon depicts a domestic scene. A man with blonde hair, wearing a black shirt and brown pants, is standing and holding a stack of white clothes. He is looking towards a woman sitting on a blue sofa. The woman has grey hair and is wearing a white shirt. She is looking back at him. The background shows a living room with a window, a plant, and a small table. The title of the cartoon is 'Un mec au parfum'. The dialogue is as follows: Pépé: 'Où est le gamin?' (Where is the boy?), Maman: 'Dans la salle de bain! Il s'apprête pour aller à l'école.' (In the bathroom! He is getting ready to go to school!).</p>
2	4/20	<p><b>Cédric</b> : “Maman, je peux aller faire un petit tour?” Maman, bolehkah aku pergi jalan-jalan sebentar? <b>Maman</b> : “Non Cédric ! Le dîner sera bientôt prêt!” Tidak Cédric! Makan malam sebentar lagi akan siap!</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric pada sore hari (S). Cédric dan Maman sebagai participant (P). Maman melarang Cédric pergi karena makan malam hampir siap (E). Cédric meminta izin untuk pergi sebentar dan Maman melarangnya (A). Tuturan disampaikan dengan nada melarang namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di di</p>	


			dekat Maman yang sedang membawa semangkuk makanan untuk makan malam (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
3	4/21	<p><b>Cédric :</b> “Où sont-ils partis?” Mereka pergi kemana?  <b>Pépé :</b> “à la salle de bains! Ta mère est allée soigner le pouce de ton père.”  Ke kamar mandi! Ibumu pergi mengobati jempol ayahmu.</p>	Tuturan terjadi di rumah Cédric sesaat setelah tangan Papa terkena palu saat akan memasang lukisan di tembok (S). Cédric dan Pépé sebagai participant (P). Pépé menjawab pertanyaan Cédric secara berlebihan untuk memperjelas informasi yang ia berikan (E). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan sofa sedang Pépé menjawab pertanyaan Cédric sambil pergi (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
4	4/24	<p><b>Pépé :</b> “Tu n’as pas essayé de lui parler?” Kamu tidak mencoba berbicara dengannya?  <b>Maman :</b> “je n’arrete pas</p>	Tuturan terjadi di rumah Cédric saat itu Maman khawatir dengan keadaan Cédric yang tidak mau bicara, tidak mau makan dan minum, hanya berdiam diri di tempat tidurnya (S).	





		<p><i>d'essayer. Robert aussi a essayé...il ne repond pas! On dirait qu'il n'entend même pas!"</i></p> <p>Aku tidak berhenti mencoba. Robert juga sudah mencoba.. dia tidak menjawab! Kelihatannya dia tidak mendengar sama sekali.</p>	<p>Pépé dan Maman sebagai participant (P). Maman memberikan sedikit gambaran tentang keadaan Cédric kepada Pépé (E). Pépé menanyakan apakah Maman mencoba berbicara kepada Cédric atau tidak dan Maman memberi penjelasan sedikit gambaran tentang keadaan Cédric (A). Tuturan disampaikan dengan nada khawatir namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pépé berdiri berhadapan, Maman menjelaskan keadaan Cédric dengan muka cemas (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
5	6/9	<p><b>Papa :</b> “À quoi penses-tu?”</p> <p>Kamu sedang memikirkan apa?</p> <p><b>Maman :</b>” À papa. <i>Il n’a pas ouvert la bouche de toute la soirée. Il n’a rien mangé, rien bu.</i>”</p> <p>Papa. Dia tidak membuka mulutnya semalaman. Dia tidak makan juga tidak minum.</p>	<p>Tuturan terjadi di kamar ketika hendak tidur (S). Papa dan Maman sebagai participant (P). Maman memberikan gambaran kepada Papa tentang keadaan Pépé yang tidak mau makan dan minum sore itu (E). Papa bertanya kepada Maman tentang apa yang dipikirkannya karena Maman terlihat cemas, Maman menjelaskan bahwa ia khawatir dengan Pépé (A). Tuturan disampaikan dengan nada khawatir namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Maman duduk disebelah Papa yang sudah bersiap</p>	


			tidur dengan muka khawatir (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
6	6/26	<p><b>Cédric :</b> “<i>Qu’est-ce que c’est que ça?</i>” Apa pula itu? <b>Manu :</b> “<i>Un appareil photo qui ne sert qu’une fois! C’est mon pere qui me l’achete pour mon anniversaire.</i>” Sebuah alat foto yang hanya digunakan satu kali. Ayahku yang membelikannya untuk ulang tahunku.</p>	<p>Tuturan terjadi di pinggir jalan, tidak sengaja Cédric melihat Manu sedang membawa suatu barang dan menghampirinya (S). Cédric dan Manu sebagai participant (P). Manu ingin memberi jawaban yang lebih karena ingin memperjelas informasi tentang kamera miliknya kepada Cédric (E). Cédric bertanya kepada Manu tentang barang yang dibawa Manu (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Manu sambil menunjuk ke arah kamera yang dibawa Manu (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
7	6/31	<p><b>Maman :</b>” <i>Papa, Où vas-tu?</i>” Papa, kamu pergi kemana? <b>Pépé :</b> “<i>Faire des courses! Demain, C’est moi qui m’occuperai du dîner!</i>” Belanja! Besok aku yang akan mempersiapkan makan malam!</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, Pépé tidak suka dengan masakan Maman, hal itu membuat Papa marah dan akhirnya Pépé dan Papa bertengkar (S). Participant dalam tuturan ini adalah Maman dan Pepe (P). Pépé menjelaskan kepada Maman bahwa dia akan belanja dan besok dia yang akan menyiapkan makan malam (E). Pépé meninggalkan meja makan</p>	

			<p>sambil menjawab pertanyaan dari Maman sementara Papa melihat Pépé dengan wajah heran (A). Tuturan disampaikan dengan nada marah dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pépé berdiri membelakangi Papa, sementara Papa berdiri dengan wajah heran melihat Pépé yang meninggalkan meja makan sebelum makan malam dimulai (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	 <p>PAPA, OÙ VAS-TU ?</p> <p>FAIRE DES COURSES ! DEMAIN, C'EST MOI QUI M'OCCUPERAI DU DÎNER !</p>
8	6/33	<p><b>Papa :</b> <i>Alors, Qu'est-ce qu'il nous a préparé ton Papa aujourd'hui ?</i></p> <p>Lalu, apa yang telah ayahmu siapkan untuk kita sekarang?</p> <p><b>Maman :</b> <i>À vrai dire je l'ignore. Ce matin, il m'a demandé de lui expliquer le fonctionnement du four, puis il a huilé les gonds de la fenêtre de la cuisine.</i></p> <p>Terus terang, aku tidak tahu itu. Pagi ini dia memintaku menjelaskan fungsi oven, lalu dia</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, Papa baru pulang kerja, menanyakan apa yang disiapkan Pépé untuk makan malam (S). Participant dalam tuturan ini adalah (P). Maman menjelaskan kepada Papa apa yang dilakukan Pépé seharian di dapur (E). Papa bertanya kepada Maman mengenai apa yang disiapkan Pépé untuk makan malam kemudian Maman menjelaskan apa yang dilakukan Pepe seharian (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya tetapi jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa bertanya kepada Maman sambil melepas mantel, Maman berdiri</p>	 <p>LE LENDEMAIN...</p> <p>ALORS, QU'EST-CE QU'IL NOUS A PRÉPARÉ TON PAPA AUJOURD'HUI ?</p> <p>À VRAI DIRE, JE L'IGNORE !</p> <p>CE MATIN, IL M'A DEMANDÉ DE LUI EXPLIQUER LE FONCTIONNEMENT DU FOUR, PUIS IL A HUILÉ LES GONDS DE LA FENÊTRE DE LA CUISINE...</p>

		melumasi engsel jendela dapur.	di depan Papa sambil menjelaskan apa yang dilakukan Pépé, sementara Cedric berdiri di belakang Maman, melihat ke arah dapur (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
9	10/10	<p><b>Papa :</b> “À quoi penses-tu?”</p> <p>Apa yang sedang kamu pikirkan?</p> <p><b>Maman :</b> “À papa, ça me fait quelque chose de l'avoir laissé seul, à la maison, la nuit du réveillon.”</p> <p>Papa, terjadi sesuatukah meninggalkannya sendiri, di rumah, di malam tahun baru.</p>	<p>Tuturan terjadi pada saat Papa dan Maman menghadiri pesta perayaan tahun baru. Maman khawatir karena Pépé ditinggal di rumah sendiri (S). Participant adalah Papa dan Maman (P). Maman khawatir meninggalkan Pépé di rumah (E). Melihat wajah Maman yang cemas, Papa bertanya kepada Maman apa yang sedang dipikirkan (A). Tuturan disampaikan dengan nada khawatir dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berdiri di depan Maman dan memperhatikan Maman sambil memegang minuman di tangan kirinya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G)</p>	
10	12/3	<p><b>Cristian :</b> “Cédric, tu ne viens pas jouer?”</p> <p>“Cédric kamu tidak pergi bermain?”</p> <p><b>Cédric :</b> “Pas du tout de suite. Pépé m’a demandé d’aller porter ce paquet chez Marraine.”</p>	<p>Tuturan terjadi di pinggir jalan, Cristian yang akan pergi bermain tidak sengaja melihat Cédric dan mengajaknya bermain (S). Cristian dan Cédric sebagai participant (P). Cédric menolak ajakan Cristian karena harus mengantarkan paket ke rumah Marraine Jeanne (E). Cristian mengajak Cédric</p>	




		<p>“Tidak sekarang. <i>Pépé</i> menyuruhku pergi membawa paket ini ke rumah Marraine.”</p>	<p>main dan Cédric menolaknya karena harus mengantar paket ke rumah Marraine Jeanne (A). Cristian mengajak Cédric dengan berteriak, ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dan dicetak tebal sementara Cédric menjawab dengan nada datar dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berjalan di trotoar dengan membawa paket, lalu Cristian berlari dari arah belakang (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
11	12/7	<p><b>Papa</b> : “<i>Où va-t-il?</i>” Mau kemana dia? <b>Maman</b> : “<i>Se laver. Je lui ai préparé un bon bain.</i>” Mandi. Aku sudah menyiapkan bak mandi untuknya.</p>	<p>Tuturan terjadi di dapur, Papa pulang kerja melihat Pépé yang memakai piyama dan membawa handuk (S). Participant dalam tuturan ini adalah Papa dan Maman (P). Maman menjelaskan kepada Papa kalau Maman sudah menyiapkan bak mandi untuk Pépé mandi (E). Pépé berjalan di depan Maman dan Papa, melihat Pépé yang memakai piyama dan membawa handuk Papa bertanya kepada Maman yang sedang mempersiapkan makanan (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pépé berjalan dengan</p>	



			membawa handuk sementara Papa berdiri di dekat Maman dengan membawa koper di tangan kirinya dan Maman berdiri didekat Papa sambil mengupas makanan (N). Jenis tuturan adalah dialog (G)	
12	12/17	<p><b>Papa</b> : “<i>Qu’est-ce qu’il fait?</i>”</p> <p>“Apa yang dia lakukan?”</p> <p><b>Maman</b> : “<i>Il joue avec son tamagotchi. Tu sais, ce jeu crée par les japonais et qui fait fureur en ce moment.</i>”</p> <p>“Dia main dengan tamagotchinya. Kamu tahu, mainan itu diciptakan oleh orang-orang Jepang dan yang membuat marah sekarang ini!”</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, Papa pulang kerja melihat P��p�� sibuk dengan suatu alat lalu bertanya kepada Maman (S). Papa dan Maman adalah sebagai participant dalam tuturan ini (P). Maman menjelaskan kepada Papa mengenai alat yang dimainkan P��p�� (E). Papa pulang kerja lalu melihat P��p�� sibuk dengan suatu alat lalu bertanya kepada Maman yang sedang memasak (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berdiri di dekat Maman sambil melepas jas sementara Maman duduk dan mengupas makanan untuk dimasak, Papa dan Maman menoleh ke arah P��p�� (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
13	12/22	<p><b>C��dric</b> : “<i>Qui c’est celle-l��?</i>”</p> <p>Siapa dia?</p> <p><b>Manu</b> : “<i>Une nouvelle dans le quartier. Elle</i></p>	<p>Tuturan terjadi di siang hari saat C��dric bersama teman-temannya sedang berkumpul di taman (S). Participant dalam tuturan ini adalah C��dric dan Manu (P). Manu</p>	

		<p><i>s'appelle Caprice.</i>" Orang baru di daerah ini. Namanya Caprice.</p>	<p>menjelaskan bahwa tentang orang yang dimaksud Cédric adalah orang baru di daerah tempat tinggal mereka (E). Cédric melihat seorang anak perempuan sedang berlari dan bertanya kepada temannya siapa anak perempuan itu (A). Tuturan dituturkan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan dengan lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan temannya duduk bersantai di rerumputan di taman kemudian melintas seorang anak perempuan yang sedang berolah raga (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
14	12/31	<p><b>Cristian</b> ; “<i>C’est quoi?</i>” Apa itu? <b>Cédric</b> : “<i>Des starting blocks. C’est Caprice qui me les a prêtés.</i>” Balok start. Caprice yang meminjamkannya padaku.</p>	<p>Tuturan terjadi di jalan, Cristian melihat Cédric dengan suatu barang (S). Cristian dan Cédric sebagai participant (P). Cédric menjelaskan mengenai alat yang ditanyakan oleh Cristian (E). Cristian melihat Cédric dengan suatu alat lalu bertanya kepada Cédric mengenai barang itu (A). Tuturan disampaikan dengan nada</p>	

			bertanya tetapi jelas (K). Tuturan itu disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cedric berdiri di dekat alat yang disebut balok start sedangkan Cristian berdiri di depan Cedric dan melihat ke arah balok strat itu (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
15	12/32	<p><b>Cédric:</b> “<i>Ça fait des photos, ce machin là?</i>” Itu bisa memfoto, mesin itu?</p> <p><b>Cristian :</b> “<i>Oui, c’est “un photomaton”. C’est appareil qui prend, developpe et tire automatiquement des photographies.</i>” Ya, itu sebuah <i>photomaton</i>. Itu peralatan yang mengambil, mencuci, dan mencetak foto secara otomatis.</p>	<p>Tuturan terjadi di sebuah pusat perbelanjaan, Cédric tidak sengaja bertemu Cristian di tempat itu, Cristian yang baru mencetak foto (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cristian dan Cédric (P). Cristian menjelaskan mengenai mesin foto yang ditanyakan oleh Cédric (E). Cédric bertanya kepada Cristian tentang mesin foto itu dan Cristian menjelaskannya (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cristian berdiri disamping mesin foto dan Cédric berdiri disamping Cristian, Cristian menunjuk ke arah mesin foto itu dengan tangan kirinya (N). Jenis</p>	




			tuturan adalah dialog (G).	
16	14/5	<p><b>Cédric :</b> <i>'Man je peux dormir avec Yoyo?</i></p> <p>Ma , aku boleh tidur dengan Yoyo?</p> <p><b>Maman :</b> <i>D'accord, mais il doit sur le tapis pas dans ton lit.</i></p> <p>Baiklah. Tapi dia harus di karpet tidak boleh di tempat tidurmu.</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di ruang makan (S). Participant dalam tuturan ini adalah Maman dan Cédric (P). Maman mengizinkan Cédric tidur dengan anjingnya dengan suatu syarat (E). Maman sedang mengelap lantai yang kotor lalu Cédric mendekat dengan anjingnya untuk meminta ijin agar dia bisa tidur dengan anjingnya (A). Tuturan disampaikan dengan nada tidak senang dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Maman sedang jongkok mengelap lantai dengan kain pel di tangan kirinya lalu Cédric berdiri di depan Maman sambil menunjuk ke arah anjingnya saat meminta ijin (N). Jenis tuturan ini adalah dialog (G).</p>	 <p>'MAN, JE PEUX DORMIR AVEC YOCO? D'ACCORD, MAIS IL DORT SUR LE TAPIS PAS DANS TON LIT.</p>
17	14/7	<p><b>Papa :</b> <i>"Il est à vous?"</i></p> <p>Dia milik Anda?</p> <p><b>Un homme :</b> <i>"Oui, enfin à ma fille. Voilà des heures que je le cherche."</i></p> <p>Ya, tepatnya milik putriku. Sudah lama aku mencarinya.</p>	<p>Tuturan terjadi di taman pada malam hari dan hujan turun (S). Participant dalam tuturan ini adalah Papa dan un homme (seorang laki-laki) (P). Laki-laki itu menjelaskan mengenai anjing yang bersama Papa bahwa anjing yang telah lama ia cari (E). Papa membawa anjing ke taman kemudian tidak sengaja bertemu dengan pemilik anjing itu sebenarnya (A). Tuturan disampaikan dengan nada senang dan</p>	

			<p>jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Anjing yang dibawa Papa mendekat kepada laki-laki itu kemudian menjilati pipi laki-laki itu, anjing itu juga dipeluk oleh laki-laki itu, Papa heran melihat itu dan bertanya apakah anjing itu miliknya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
18	14/31	<p><b>Cédric</b> : eeh..<i>Qu'est-ce que c'est?</i> Eeh...apa itu? <b>Cristian</b> : <i>un trampoline. C'est le père de Nicolas qui le lui a payé pour son anniversaire.</i> Sebuah trampoline. Ayahnya Nicolas yang membayar semua ini untuk ulang tahunnya.</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari di taman, Cédric dan Cristian melihat teman lain sedang bermain dengan suatu alat yang disebut trampoline(S). Cédric dan Cristian sebagai participant (P). Cristian menjelaskan mengenai alat yang digunakan untuk bermain oleh teman-temannya itu (E). Beberapa teman Cédric bermain dengan trampoline, Cédric yang melihat alat itu bertanya kepada Cristian (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan dengan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan Cristian berjalan bersamaan lalu Cédric bertanya tentang alat itu kemudian Cristian menjelaskan sambil menunjuk</p>	



			ke arah alat itu (N). Jenis tuturan itu adalah dialog (G).	
19	20/10	<p><b>M. Le Professeur :</b>  <i>“Cédric.  ...Vous n’avez pas vu Cédric?”</i>  Cédric.....kalian tidak melihat Cédric?  <b>Felix :</b> <i>Moi, la dernière fois que je l’ai vu il était derrière moi. Il s’apprêtait à entrer dans la cabine pour mettre son maillot.</i>  Saya, terakhir kali saya melihatnya dia di belakangku. Dia bersiap-siap masuk ke kabin untuk melepas kaosnya.</p>	<p>Sekolah Cédric sedang berwisata ke pantai, anak-anak sedang asyik bermain tapi Cédric tidak ada diantara teman-temannya, para guru panik (S). Monsieur Le Professeur dan Felix adalah participant (P). Felix menjelaskan terakhir kali dimana dia melihat Cédric (E). Monsieur Le professeur dan Mademoiselle Nelly bingung mencari Cédric yang tidak ada bersama teman-temannya kemudian bertanya kepada Felix (A). Monsieur berteriak memanggil Cédric dan bertanya kepada temannya ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dan dicetak tebal, sementara Felix menjawab dengan nada datar dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Anak-anak bermain pasir, sementara para guru mencari Cédric sambil mengok kiri kanan dan berteriak memanggil Cédric (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
20	20/20	<p><b>Un vieux homme :</b>  <i>“Votre petit fils est déjà passé ?”</i>  Cucu laki-laki anda sudah</p>	<p>Sekolah Cédric mengadakan pentas seni, para orang tua dan wali siswa datang untuk melihat acara itu. Papa, Maman, dan Pépé datang untuk melihat</p>	

		<p>main?</p> <p><b>Pépé</b> : <i>“Non, d’après le programme, il passé juste après.”</i></p> <p>Belum, menurut program dia akan main segera setelah ini.</p> <p>Hahahaha</p>	<p>aksi Cédric di panggung. Duduk bersebelahan dengan seorang kakek yang juga datang untuk melihat aksi cucunya juga (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pépé dan <i>un vieux homme</i>(lelaki tua) (P). Pépé menjelaskan bahwa Cédric akan tampil sebentar lagi (E). Un vieux homme bertanya kepada Pépé apakah Cédric sudah tampil kemudian Pépé menjelaskan bahwa berdasar program acara Cédric akan segera tampil (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan bahasa sehari-hari (I). Pépé dan Un vieux homme duduk bersebelahan, Un vieux homme bertanya kepada Pépé kemudian Pépé menjawab sambil membaca buku program acara (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
21	20/20	<p><b>Un vieux homme</b> : <i>“qu’est-ce il a préparé?”</i></p> <p>Apa yang telah dia persiapkan?</p> <p><b>Pépé</b> : <i>“un numéro de magicien. Alors là je suis curieux de voir ça. hahaha”</i></p> <p>Pertunjukan sulap. Saat ini saya ingin sekali</p>	<p>Sekolah Cédric mengadakan pentas seni, para orang tua dan wali siswa datang untuk melihat acara itu. Papa, Maman, dan Pépé datang untuk melihat aksi Cédric di panggung. Duduk bersebelahan dengan seorang kakek yang juga datang untuk melihat aksi cucunya juga (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pepe dan <i>un vieux homme</i>(lelaki tua) (P). Pepe</p>	

		melihatnya. hahahahha	menjelaskan bahwa Cédric akan tampil suatu atraksi sulap dan sudah ingin melihatnya kemudian Pépé tertawa karena Pépé tahu bahwa Cédric sebenarnya tidak bisa sulap, dalam hal ini Pépé juga tidak percaya bahwa Cédric bisa menampilkan sulap di pentas itu(E). Un vieux homme bertanya kepada Pépé apa yang akan ditampilkan Cédric, Pépé menjelaskan Cédric akan menampilkan atraksi sulap dan Pépé sudah ingin melihatnya(A). Tuturan disampaikan dengan nada datar namun jelas, setelah menjawab Pépé tertawa dengan keras ditandai dengan ekspresi mulut Pépé yang terbuka lebar dan tulisan hahahaha yang dicetak tebal dan lebih besar dari tuturan lainnya(K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan bahasa sehari-hari (I). Pépé dan Un vieux homme duduk bersebelahan, Un vieux homme bertanya kepada Pépé kemudian Pépé menjawab dan tertawa (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
22	20/33	<b>Chen</b> : “ <i>Cedlic! Qu’est-ce que tu fais?</i> ” <i>Cedlic!</i> Apa yang kamu lakukan? <b>Cédric</b> : “ <i>C’est Valérie..Elle m’a confié</i>	Tuturan terjadi di taman, Valérie menitipkan adiknya kepada Cédric karena ia ingin ke toilet (S). Chen dan Cédric adalah participant dalam tuturan ini (P). Cédric ingin menjelaskan kepada Chen bahwa anak	




		<p><i>son petit frère pendant que...enfin qu'elle..."</i></p> <p>Ini milik Valerie. Dia menitipkan adik laki-lakinya kepadaku selama...akhirnya...</p>	<p>kecil itu adalah adiknya Valérie yang ia titipkan karena Valérie ingin ke toilet (E). Cédric sedang mendorong kereta dorong adik Valérie kemudian Chen melihatnya dan menghampiri Cédric (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric mendorong kereta dorong lalu Chen menghampiri Chen berusaha menjelaskan kepada Chen mengenai adik bayi itu, Chen membawa berdiri di depan Cédric sambil membawa biola di tangan kirinya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
23	20/35	<p><b>Cédric.:</b> <i>“Pépé tu veux bien t’en occuper un peu?”</i></p> <p>Pepe..Kamu mau menjaganya sebentar?</p> <p><b>Pépé :</b> <i>“Hein? C’est quoi ça?”</i></p> <p>Heh? Apa itu?</p> <p><b>Cédric.:</b> <i>“le p’tit frère de Valérie. Elle est partie faire un petit pipi. Elle va</i></p>	<p>Tuturan terjadi di taman pada siang hari, Cédric menghampiri Pépé yang sedang duduk-duduk sendiri (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pépé dan Cédric (P). Cédric meminta Pépé menjaga adik Valérie dan menjelaskan bahwa Valérie sedang pipis dan segera kembali (E). Cédric menghampiri Pépé dengan menggendong adik Valérie (A). Tuturan disampaikan dengan nada</p>	

		<p><i>revenir d'un instant à l'autre.</i>"</p> <p>Adik laki-laki Valérie. Dia pergi buang air kecil. Dia akan kembali sebentar lagi</p>	<p>bertanya dan jelas (K). tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pépé duduk di bangku taman sementara Cédric datang dengan menggendong adik Valérie (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>		
24	20/44	<p><b>Pépé</b> : “<i>Où est le gamin?</i>” Dimana bocah itu? <b>Maman</b> : “<i>dans sa chambre. Il écrit une lettre.</i>” Di kamarnya. Dia sedang menulis sebuah surat.</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Pépé tidak melihat Cédric yang biasanya menemaninya menonton TV (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pépé dan Maman (P). Maman menjelaskan bahwa Cédric berada di kamar sedang menulis surat (E). Pépé sedang membaca koran dan bertanya kepada Maman dimana Cédric berada (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Pepe duduk di sofa sambil membaca koran, Maman sedang membersihkan rumah (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>		


Lampiran 5 :



Tabel. Penyimpangan Maksim Relevansi/Hubungan


No	Kode Data	Data	Konteks	Gambar
1	4/32	<p><b>Cédric</b> : “<i>Qu’est-ce qui me fera le plus grand bien?</i>” Siapa yang akan membuatku lebih dewasa? <b>M. Le Vicaire</b> : “<i>Tiens, Cédric! Tu as tout entendu?</i>” Lho, Cedric! Kamu sudah mendengar semuanya?</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Cédric tidak sengaja mendengar obrolan M. Le Vicaire dan Maman tentang acara camping (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric dan M. Le Vicaire (P). maksud M. L Vicaire adalah dia tidak perlu menjelaskan kepada Cédric karena mendengar pertanyaan Cédric , M. L.vicaire sudah tahu bahwa Cédric sudah mengetahui acara camping itu (E). Cédric bertanya kepada M. L Vicaire tentang obrolannya dengan Maman (A). Tuturan disampaikan dengan nada tidak senang dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric bertanya kepada M. Vicaire sambil membawa tas sekolahnya semntara M. Vicaire sudah bersiap pulang (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
2	6/3	<p><b>Michael</b> :” <i>T’es vraiment pas doué, Cedric!</i>” Kamu benar-benar tidak berbakat Cedric! <b>Cedric</b> : “<i>Je t’ai demandé si ta grand-mère faisait du skateboard?</i>”</p>	<p>Tuturan terjadi di taman ketika Cédric dan Cristian sedang bermain skateboard (S). Participanta dalam tuturan ini adalah Cédric dan Michael (P). Cédric bertanya kepada Michael apakah neneknya bisa bermain</p>	




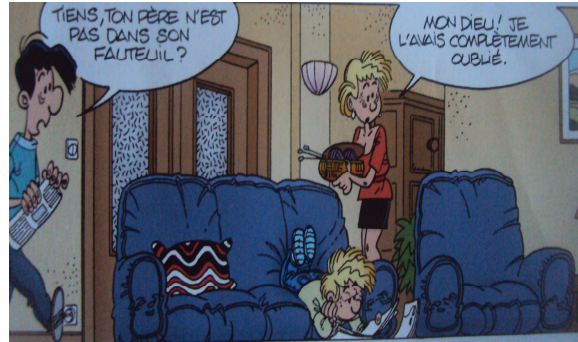
		Aku bertanya padamu kalau nenekmu bermain skateboard?	skateboard untuk membalas ejekan Michael yang mengatakan bahwa Cédric tidak berbakat (E). Cédric sedang bermain skateboard bersama Cristian, saat beraksi Cédric jatuh. Michael yang melihat kejadian itu menghampiri Cédric dan mengejeknya (A). Tuturan disampaikan dengan nada mengejek dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan Cristian berdiri dengan membawa skateboard, kemudian Michael datang dan berdiri di dekat Cedric sambil mengejek Cédric (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
3	10/3	<p><b>Cristian</b> : “Cédric? <i>Qu’est-ce que tu fais là?</i>”  “Cedric, apa yang kamu lakukan disana?”</p> <p><b>Cédric</b> : “<i>Demain, je pars en vacances avec mes parents.</i>”  “ Besok aku berangkat liburan dengan orang tuaku.”</p>	Tuturan terjadi di taman, Cédric duduk di bawah pohon melihat Chen yang sedang bermain dengan teman yang lain (S). Participant adalah Cristian dan Cédric (P). Cristian bertanya kepada Cédric apa yang ia lakukan tetapi Cédric menjawab bahwa dia akan pergi berlibur besok , itu berarti Cedric tidak bisa bertemu dengan Chen dan itu membuatnya khawatir (E). Cedric duduk melihat Chen bermain kemudian Cristian datang (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan	

			ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric duduk di rerumputan sambil melihat ke arah Chen, Cristian berdiri di samping Cedric (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
4	10/3	<p><b>Cristian</b> : “<i>T’as pas peur de la laisser seule?</i>”  “Kamu tidak takut meninggalkannya sendiri?”  <b>Cédric</b> : “<i>Je..je ne pars que 10 jours.</i>”  “ Aku..aku hanya pergi 10 hari.”</p>	<p>Tuturan terjadi di taman, Cédric duduk di bawah pohon melihat Chen yang sedang bermain dengan teman yang lain (S). Participant adalah Cristian dan Cédric (P). Cédric mengatakan dia hanya akan pergi 10 hari, dia ingin memberitahu Cristian bahwa dia hanya pergi sebentar(E). Cristian bertanya kepada Cédric apakah Cédric tidak takut meninggalkan Chen sendiri (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan Cristian bersebelahan, Cristian melihat ke arah Cédric, sementara Cédric tetap melihat ke arah depan (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
5	10/18	<p><b>Pépé</b> : <i>Au fait, c’est quoi, ce jeu?</i>  Ngomong-ngomong, apa permainan itu?  <b>Cédric</b> : <i>T’as envie de jouer?</i>  Kamu mau main?  <b>Pépé</b> ; <i>J’dis pas!</i>  Aku tidak bilang</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, sepulang sekolah Cédric terlihat murung karena kalah bermain dengan waktu di sekolah (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pépé dan Cédric (P). Pépé bertanya nama permainan yang dimainkan Cédric, tetapi Cédric justru menanyakan</p>	

			<p>apakah P���� mau bermain dengan maksud mengajak P���� bermain (E). P���� bertanya nama permainan yang dimainkan C����� kemudian C����� justru berbalik bertanya kepada Pepe apakah Pepe mau bermain (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). P���� duduk di sofa sementara C����� berdiri di samping sofa(N). Jenis tuturan ini adalah dialog (G).</p>	
6	12/14	<p><b>P����</b> : <i>Marie-rose, �� ta place, je lui confisquerais ce bidule avant qu'il ne devienne compl��tement zinzin!</i>  Marie-rose, di posisimu, aku akan menyita barang itu sebelum ia tidak menjadi benar-benar gila.  <b>Maman</b> : <i>bah, laisse tomber Papa. Tu connais ton petit-fils, �� lui passera!</i>  Wah, biarkan saja Papa. Kamu tahu cucumu, dia akan lupa.</p>	<p>Tuturan terjadi di ruang makan, P���� khawatir melihat C����� yang berbicara sendiri saat bermain tamagochi (S). P���� dan Maman adalah participant dalam tuturan ini (P). P���� menyarankan pada Maman untuk menyita tamagochi, Maman menyuruh P���� membiarkannya karena C����� akan segera lupa dengan mainannya itu (E). P���� mendekati Maman yang sedang merapikan meja makan dan memberi saran kepada Maman bahwa Maman sebaiknya menyita tamagochi milik C����� (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). P����</p>	


			berjalan mendekati Maman yang berada di ruang makan, sementara Maman sedang berdiri membawa vas bunga di dekat meja makan (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
7	12/17	<p><b>Papa :</b> “<i>Qu’est-ce que ca veut dire?</i>” Apa itu artinya?</p> <p><b>Pépé :</b> “<i>il réclame à manger.</i>” Dia meminta makan.</p> <p><b>Papa :</b> “<i>Qu’est-ce que vous attendez?</i>” Apa yang kamu tunggu?</p> <p><b>Pépé :</b> “<i>Il n’en est pas question!</i>” Tidak usah bertanya.</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Pépé duduk di sofa dengan yang sebuah alat(tamagochi) yang terus berbunyi (S). Participant dalam tuturan ini adalah Papa dan Pépé (P). Pépé menyuruh Papa tidak perlu bertanya, Pepe berdiam saja saat tamagochi itu berbunyi. Pépé ingin menutupi kemarahannya gara-gara tamagochi yang terus berbunyi yang membuatnya kesal(A). Tuturan disampaikan dengan nada marah dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahsa sehari-hari (I). Pépé duduk di sofa, Papa berdiri meembungkuk saat dan menunjuk ke arah tamagochi yang terus berbunyi (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
8	12/33	<p><b>Cédric :</b> “<i>Faut attendre long temps?</i>” Harus menunggu lama?</p> <p><b>Cristian :</b> “<i>Eh bouge pas!</i>” Eh jangan bergerak</p>	<p>Tuturan terjadi di pusat perbelanjaan, Cédric ingin mencoba berfoto dengan mesin foto yang ada di tempat itu (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric dan Cristian (P). Cristian menyuruh Cédric untuk jangan bergerak sampai mesin itu selesai memfoto Cédric (E). Cedric menengok</p>	



			keluar dari ruangan tempat dia akan membuat foto lalu Cristian melarangnya untuk tidak bergerak (A). Tutaran Cédric disampaikan dengan nada bertanya dan jelas, tetapi Cristian menjawabnya dengan nada tinggi yang ditandai dengan huruf yang dicetak tebal dan ukurannya yang lebih besar(K). Tutaran itu disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berada di dalam mesin foto kemudian menengok ke arah luar sementara Cristian menunggu Cédric di depan mesin foto itu (N). Jenis tuturan itu adalah dialog (G).	
9	12/43	<p><b>Papa :</b> “<i>Tiens. Ton père n’est pas dans son fauteuil?</i>”</p> <p>Lho. Ayahmu tidak ada di tempat duduknya?</p> <p><b>Maman :</b>” <i>Mon Dieu! Je l’avais complètement oublié.</i>”</p> <p>Astaga aku benar-benar lupa.</p>	<p>Tutaran terjadi di ruang TV, di ruangan itu hanya ada Cedric yang sedang membaca buku, sementara Pepe yang biasanya duduk di sofa di dekat TV tidak terlihat di ruangan itu (S). Papa dan Maman sebagai participant dalam tuturan ini (P). Papa bertanya kepada Maman bahwa Pepe tidak ada di tempat duduknya, Maman kaget dan mengatakan dia benar-benar lupa. Dalam hal ini Maman ingin mengatakan bahwa dia lupa tidak memperhatikan keberadaan Pepe(E). Melihat Pepe tidak ada di sofa favoritnya, Papa bertanya kepada Maman (A). Tutaran disampaikan</p>	


			<p>dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berjalan ke arah ruang TV dengan membawa koran, Maman membawa peralatan rajut sementara Cédric tiduran di sofa sambil membaca buku (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
10	14/4	<p><b>Cédric :</b> “<i>Je m’en occuperais ‘pa. je te jure que je m’en occuperai.’</i>”          Aku akan merawatnya ‘Pa. aku janji padamu kalau akan aku akan merawatnya  <b>Papa :</b> “<i>Pas question!</i>”          Jangan bertanya!</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, sepulang sekolah Cédric menemukan seekor anjing dan membawanya ke rumah, dia berencana memelihara anjing itu (S). Papa dan Cédric sebagai participant dalam tuturan ini (P). Cédric berjanji akan merawat anjing itu agar Papa mengizinkan untuk memeliharanya tetapi Papa tetap menolaknya (E). Cédric berjanji kepada Papa akan merawat anjing itu tetapi Papa tetap menolaknya (A). Tuturan Cédric disampaikan dengan nada datar dan jelas tetapi Papa menjawab dengan nada tinggi yang ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dan dicetak tebal (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Papa dengan menunjukkan dua jari sebagai tanda dia benar-benar berjanji, Papa berdiri dengan tangan yang</p>	

			dimaksudkan dalam saku (N). Jenis tuturan ini adalah dialog (G).	
11	20/15	<p><b>Papa :</b> <i>Où ça, dans le frigo? Je ne trouve pas!</i> Dimana itu, di kulkas? Aku tidak menemukannya!</p> <p><b>Maman :</b> <i>C'est bon, je descends.</i> Baiklah. Aku turun.</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari dirumah Cédric, Papa terbangun karena lapar kemudian pergi ke dapur untuk mencari makanan tetapi tidak menemukannya (S). Maman dan Papa sebagai participant (P). Papa tidak menemukan makanan yang ia cari, dan bertanya pada Maman kemudian Maman menjawab bahwa dia akan turun dengan maksud akan mencarikannya (E). Papa mencari makanan di dalam kulkas tetapi tidak menemukannya klalu bertanya kepada Maman (A).</p> <p>Papa berteriak saat bertanya kepada Maman karena Papa di dapur sementara Maman di kamar oleh karena itu tuturan Papa disampaikan dengan nada tinggi ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dan dicetak tebal. Maman menjawab dengan nada datar dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berdiri dan mencari makanan di dalam kulkas karena tidak menemukannya maka Papa bertanya kepada Maman dengan berteriak karena Maman berada di kamar (N). Jenis tuturan</p>	

			adalah dialog (G).	
12	20/28	<p><b>Chen :</b> <i>il est beau, n'est-ce pas? Je vais l'appeler mousse.</i></p> <p>Dia ganteng kan? Aku akan memanggilnya mousse.</p> <p><b>Cristian :</b> <i>alors ce n'est pas pour le manger?</i></p> <p>Kalau begitu, itu tidak untuk dimakan kan?</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari di taman, Chen dan teman-temannya menemukan seekor anak kucing. Chen memutuskan untuk merawatnya(S). Participant dalam uturan ini adalah Cristian dan Chen (P). Chen memperlihatkan anak kucing itu kepada Cristian dan Cédric. Cristian ingin tahu apakah anak kucing itu untuk dimakan, karena Michael bercerita bahwa orang China memakan kucing (E). Chen datang menggendong anak kucing dan memperlihatkan pada Cédric dan Cristian kemudia Cristian bertanya apakah kucing itu akan dimakan (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Chen berdiri di depan Cédric dan Cristian sambil menggendong anak kucing yang ia temukan, Cristian bertanya kepada Chen sambil menunjuk ke arah anak kucing itu (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
13	20/29	<p><b>Cedric :</b> <i>Où il est? Où il est?</i></p> <p>Di mana dia?Di mana dia?</p> <p><b>Felix :</b><i>il a démarré quand il t'a vu venir. Tu penses il déjà donne la baffe. C'était pas du cinema!</i></p>	<p>Tuturan terjadi di taman pada siang hari, Cédric mencari Michael yang mengatakan bahwa orang China memakan kucing, hal itu membuat Chen marah kepadanya karena Cédric</p>	





		<p>Dia mulai jalan ketika melihatmu datang. Kamu pikir dia sudah beri tampanan. Ini bukan di film!</p>	<p>percaya pada cerita Michael itu (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric dan Felix (P). Cedric yang merasa dibohongi oleh Michael bermaksud akan membuat perhitungan dengan Michael, Felix menganggap cerita Michael itu juga salah karena Michael melihat itu di sebuah film (E). Cédric mencari Michael yang telah membohonginya (A). Tuturan Cedric disampaikan dengan nada tinggi ditandai dengan tuturan yang dicetak tebal dan ukuran yang lebih besar dari tuturan lain, sementara tuturan Felix disampaikan dengan nada memberi tahu dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric mencari Michael sambil menggulung lengan bajunya, Cristian berjalan mengikuti di belakang Cédric dan Felix yang berdiri di depan Cédric mengatakan bahwa Michael sudah pergi sambil jarinya menunjuk ke suatu arah (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	 <p>The cartoon shows three children in a grassy field. One child is running away from the other two. The two children who remain are looking back at the runner. There are three speech bubbles. The first, from the runner, says 'OÙ IL EST? OÙ IL EST?'. The second, from one of the children who stayed, says 'IL A DÉMARRÉ QUAND IL T'A VU VENIR, TU PENSES, IL A DÉJÀ DONNÉ.' The third, from the other child who stayed, says 'LA BAFTE, C'ÉTAIT PAS DU CINÉMA!'.</p>
14	20/37	<p><b>Papa</b> : <i>Mais enfin, Pourquoi a-t-il soudainement decide de desheriter Cedric? Tu peux m'expliquer?</i> Tapi tepatnya. Kenapa dia tiba-tiba memutuskan tidak memberi warisan Cedric?kamu bisa jelaskan?</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, Pépé marah dengan Cédric karena Cedric telah membohongi Pépé (S). Participant dalam tuturan ini adalah Papa dan Maman (P). Papa mengetahui Pepe sangat marah dengan Cédric sehingga</p>	



		<p><b><i>Maman ; Tu connais Papa, ça lui passera en attendant, Robert, laisse tomber veux-tu?</i></b></p> <p>Kamu kenal Papa, dia akan lupa segera, Robert, biarkan saja bisa kan?</p>	<p>Papa bertanya kepada Maman, tetapi Maman justru menyuruh Papa membiarkannya, dalam hal ini Maman ingin meyakinkan bahwa semua akan baik-baik saja (E). Papa bertanya kenapa P��p�� marah dengan Cedric (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Dalam gambar terlihat P��p�� yang duduk berjauhan dengan C��dric sambil merokok, sementara C��dric membaca komik di samping sofa membelakangi P��p�� (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	 <p>MAIS ENFIN, POURQUOI A-T-IL SUDAINEMENT D��CID�� DE D��SH��RITER C��DRIC ? TU PEUX M'EXPLIQUER ?</p> <p>TU CONNAIS PAPA, ��A LUI PASSERA. EN ATTENDANT, ROBERT, LAISSE TOMBER, VEUX-TU ?</p>
--	--	--	--	---

Lampiran 6 :

Tabel. Penyimpangan Maksim Cara

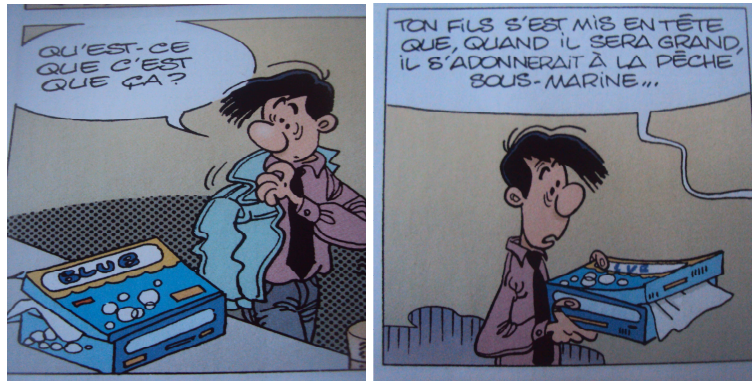
No	Kode Data	Data	Konteks	Gambar
1	4/9	<p><b>Cristian</b> : <i>et à présent, des chat, elle en a encore?</i>  Dan sekarang, kucing kucing itu, dia masih punya?  <b>Cedric</b> : <i>Tu parles! Il y en a partout! dans la cuisine, dans la salon, même dans sa chambre, c'est bien simple elle dort avec!</i>  Mana mungkin! Mereka ada di mana-mana, di dapur, di ruang tamu, juga di kamar tidurnya, mudahnya dia tidur bersama!</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari dan turun salju, Cédric dan Cristian sedang berjalan bersama (S). Cédric dan Cristian adalah participant dalam tuturan ini (P). Cédric ingin memberitahu dan menjelaskan kepada Cristian bahwa di rumah Marraine Jeanne masih banyak kucing (E). Cristian bertanya kepada Cédric apakah Marraine Jeanne masih mempunyai kucing lalu Cédric menjelaskannya (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric dan Cristian ngobrol sambil berjalan dengan menggunakan pakaian tebal karena turun salju (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
2	4/19	<p><b>Papa</b> : <i>“Alors? Comment me trouvez-vous?”</i>  Bagaimana aku menurut kalian?  <b>Maman</b> ; <i>“MA-GNI-FI-QUE! Tourne-toi”</i></p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Papa baru pulang dari salon untuk merapikan rambutnya (S). Papa dan Maman sebagai participant dalam tuturan ini (P). Papa meminta pendapat mengenai tatanan rambutnya yang baru dan Maman</p>	

		BA-GUS-SE-KA-LI! Berputarlah.	kagum dan menyukainya (E). Papa pulang dan langsung meminta pendapat Maman, Cédric dan Pepe yang sedang berkumpul, Maman memuji Papa sementara Cédric dan Pépé hanya diam saja (A). Tuturan Papa disampaikan dengan nada senang dan jelas dan Maman menanggapi dengan nada kagum ditandai dengan huruf yang dicetak lebih besar dan tebal (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berdiri di depan Maman, Cédric dan Pépé yang sedang duduk di sofa, Maman terlihat senang melihat rambut Papa sementara Cédric dan Pépé hanya diam saja tidak berkomentar (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
3	4/20	<b>Papa :</b> “ <i>Quoi, aie aie aie ? Vous ne m’en croyez pas capable, peut-être ?</i> ” Apa, aie aie aie? Kamu tidak percaya aku mampu melakukannya, mungkin? <b>Pépé :</b> “ <i>Ça, on va le savoir tout de suite !</i> ” Itu, kita akan lihat	Tuturan terjadi di rumah Cédric, Papa akan menggantungkan cermin di tembok (S). Participant dalam tuturan ini adalah Pépé dan Papa (P). Pépé menganggap Papa tidak bisa menggantungkan cermin itu (E). Papa akan menggantungkan cermin ke tembok dan Pépé tidak percaya Papa bisa melakukannya (A). Tuturan disampaikan dengan nada tidak senang dan jelas (K). Tuturan	

		sebentar lagi!	disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Papa berdiri di dekat tembok dengan membawa paku di tangan kirinya dan palu di tangan kanannya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).	
4	4/23	<p><b>Le vendeur de hotdog :</b>  <i>Dis moi, p'tit. Je n'ai pas très bien compris! Tes parent ne veulent pas te faire à manger? Katakan padaku, nak. aku tidak begitu paham! Orang tuamu tidak ingin memasak untukmu?</i></p> <p><b>Cedric :</b> <i>Ce n'est pas qu'ils ne veulent pas. Ils ne peuvent pas!</i>  Mereka bukan tidak ingin. Mereka tidak bisa!</p>	<p>Tuturan terjadi pada saat Cédric membeli hotdog di sebuah mobil penjual hotdog (S). <i>Le vendeur de hotdog</i>(penjual hotdog) dan Cédric adalah participant dalam tuturan ini (P). <i>Le vendeur de hotdog</i>(penjual hotdog) meminta Cédric menjelaskan kenapa orang tua Cédric tidak mau memasak kemudian Cédric menjawab bukan tidak ingin tapi tidak bisa, jawaban Cédric itu bermaksud menutupi suatu hal yaitu Papa dan Maman yang sedang sakit tangannya sehingga tidak bisa memasak (E). <i>Le vendeur de hotdog</i>(penjual hotdog) bertanya kepada Cédric dan Cédric</p>	




			menjawabnya sambil makan hotdog(A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari(I). Cédric duduk di samping mobil sambil menikmati hotdog yang dibelinya sementara <i>Le vendeur de hotdog</i> (penjual hotdog) berdiri membungkuk di meja di dalam mobilnya (N). Jenis tuturan adalah dialog (G)	
5	6/25	<p><b>Cédric : <i>Qui c'est qui veut un pomme?</i></b> Siapa yang mau apel?</p> <p><b>Cristian : <i>Cedric, tu ne vas tout de meme pas... ?</i></b> Cédric, kamu sungguh tidak akan...?</p> <p><b>Felix : <i>Le propriétaire ne sera pas content! À mon avis, il vaudrait mieux lui demander...</i></b> Pemiliknya tidak akan senang. Menurutku, lebih baik kita meminta padanya...</p>	<p>Tuturan terjadi di jalan saat Cédric, Cristian dan Felix bermain bersama. Cédric melihat pohon apel yang berbuah dan bermaksud mengambil buah apel itu (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric, Cristian dan Felix (P). Cédric menawarkan buah apel kepada Cédric dan Cristian bermaksud untuk mengajak teman-temannya itu mencuri buah apel itu (E). Cédric bertanya kepada temannya siapa yang mau apel lalu Cristian dan Felix berusaha mencegah maksud Cedric untuk mencuri buah apel itu (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric menawarkan Felix</p>	

			dan Cristian sambil tangannya menunjuk ke arah pohon apel. Felix dan Cristian berdiri di depan Cédric (N). Jenis tuturan adalah dialog (G)	
6	12/7	<p><b>Papa :</b> “<i>Qu’est-ce que c’est que ça?</i>” Apa pula ini?</p> <p><b>Maman :</b> “<i>Ton fils s’est mis en tête que, quand il sera grand il s’adonnerait à la pêche sous-marine..</i>” Putramu membayangkan kalau dia besar nanti dia akan bekerja keras di pemancingan ikan dengan menyelam.</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah, Papa pulang kerja dan melihat sebuah kotak di meja (S). Papa dan Maman menjadi participant dalam tuturan ini (P). Maman bermaksud menjelaskan kepada Papa mengenai cita-cita Cédric yang ingin menjadi penyelam dan kotak itu berisi peralatan untuk menyelam (E). Papa melihat sebuah dan bertanya kepada Maman lalu Maman menjelaskannya (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan menggunakan bahasa sehari-hari (I). Papa melepas jaket sambil melihat ke arah kotak, bertanya kemudian mengangkat kotak itu dan menunjukkan kepada Maman (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
7		<p><b>Maman :</b> “<i>C’est vrai qu’il a l’air mal heureux.</i>” Dia kelihatan tidak beruntung</p> <p><b>Cédric :</b> “<i>je pourrai le garder dis?</i>” Aku boleh merawatnya?</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Cédric menemukan seekor anak anjing dan bermaksud merawatnya, dia meminta izin kepada Maman (S). Participant dalam tuturan ini adalah Maman dan Cédric (P). Maman menyetujui Cédric untuk meminta izin kepada Papa jika ingin merawat</p>	

		<p><b>Maman :</b> <i>“tu sais très bien que ce le ne depend pas de moi. C’est ton pere qu’il faut convaincre à toi de trouver les mots qu’il faut.”</i></p> <p>Kamu sangat tahu, ini tidak tergantung padaku. Ayahmu yang harus memutuskan</p>	<p>anjing itu (E). Cédric datang membawa anjing dan meminta izin kepada Maman untuk merawatnya tetapi Maman tidak bisa memutuskan karena semua tergantung Papa (A). Tutaran disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tutaran disampaikan secara lisan dan menggunakan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric berdiri di depan Maman dengan menggendong anak anjing itu kemudian diturunkan lalu Cédric Maman dan Pepe memperhatikan anjing itu sambil tersenyum (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
8	14/5	<p><b>Maman ;</b> <i>“Il y a un seau et une serpilliere dans le placard qui va nettoyer?”</i></p>	<p>Tutaran terjadi di rumah pada malam hari. Anjing yang dibawa pulang Cédric muntah di lantai ruang makan dan membuat kotor lantai (S).</p>	



		<p>Ini ada sebuah ember dan sebuah kain pel didalam lemari siapa yang akan membersihkannya?</p> <p><b>Cédric</b> : “<i>eah. J’ai école demain, ‘man. Je vais dormir.</i>”  Euh..aku besok sekolah ‘ma. Aku mau tidur.  <b>Pépé</b> : “<i>Attends-moi gamin. Je t’accompagne.</i>”  Tunggu nak. aku temani kau</p>	<p>Participant dalam tuturan ini adalah Maman dan Cédric (P). Ketika Maman menawarkan siapa yang akan membersihkan lantai itu Cédric menjawab bahwa dia akan tidur karena harus sekolah besok, hal itu mempunyai maksud menolak penawaran/permintaan Maman (E). Maman menawari siapa yang ingin membersihkan lantai kemudian Cédric menolaknya, dalam gambar ditampilkan ayah yang membuat minuman hangat sambil mendengarkan Maman dan Cédric (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dengan ragam bahasa sehari-hari (I). Cédric menolak permintaan Maman dengan halus dengan mengatakan bahwa besok dia harus sekolah ehingga harus segera tidur (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
9	14/31	<p><b>Cédric</b> : <i>Nicolas je peux?</i>  Nicolas, aku boleh?  <b>Nicolas</b> : <i>Oui , mais sans les baskets alors.</i>  Ya, tapi tanpa sepatu kets.</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari di taman, Cédric melihat teman-temannya bermain trampoline milik Nicolas. Cédric ingin mencoba permainan itu (S). Participant dalam tuturan ini adalah Cédric dan Nicolas (P). Cédric meminta ijin untuk mencoba permainan trampoline</p>	

			<p>kepada Nicolas (E). Cédric meminta izin kepada Nicolas untuk mencoba trampoline dan Nicolas memperbolehkannya (A). Tuturan disampaikan dengan nada bertanya dan jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan jelas (I). Nicolas berdiri di dekat trampoline, Cédric berdiri di depan Nicolas sambil jarinya menunjuk ke arah trampoline (N). Jenis tuturan adalah dialog (G).</p>	
10	20/5	<p><b>Maman :</b> “<i>Cédric! Papa!</i>”  <i>Cedric! Papa!</i>  <b>Cédric :</b> <i>Demain m’an.</i> Besok ma.  <b>Pépé :</b> <i>Ouais, c’est ça demain.</i>  Ya, itu besok.</p>	<p>Tuturan terjadi di rumah Cédric, Maman melihat kamar Pépé yang berantakan (S). Participant dalam tuturan ini adalah Maman, Cédric dan Pépé (P). Maman berteriak memanggil Pépé dan Cédric bermaksud agar mereka segera merapikan kamarnya (E). Maman melihat ke kamar Pépé dan Cédric dan mendapati kamar mereka sangat berantakan kemudian Maman berteriak memanggil Pépé dan Cédric (A). Tuturan Maman disampaikan dengan nada tidak senang ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dan dicetak tebal sementara tuturan</p>	

			<p>Pépé dan Cédric disampaikan dengan nada datar namun jelas (K). Tuturan disampaikan secara lisan dan dengan ragam bahasa sehari-hari(I). Maman berdiri di depan pintu kamar kemudian Pépé dan Cédric sedang membaca di ruang Tv (N). Jenis tuturan ini adalah dialog (G).</p>	
--	--	--	---	--